

**SKRIPSI**

**STUDI KOMPARATIF ANTARA PERILAKU KEAGAMAAN  
PESERTA DIDIK ALUMNI MADRASAH IBTIDAIYAH (MI)  
DENGAN ALUMNI SEKOLAH DASAR (SD) DI UPT SMP  
NEGERI 4 MATTIRO SOMPE KABUPATEN PINRANG**



**OLEH**

**ST. HAJAR  
NIM: 19.1100.051**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

**STUDI KOMPARATIF ANTARA PERILAKU KEAGAMAAN  
PESERTA DIDIK ALUMNI MADRASAH IBTIDAIYAH (MI)  
DENGAN ALUMNI SEKOLAH DASAR (SD) DI UPT SMP  
NEGERI 4 MATTIRO SOMPE KABUPATEN PINRANG**



**OLEH**

**ST. HAJAR  
NIM: 19.1100.051**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama  
Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Proposal Skripsi : Studi Komparatif Antara Perilaku Keagamaan Peserta Didik Alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) dengan Alumni Sekolah Dasar (SD) di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : St. Hajar

Nomor Induk Mahasiswa : 19.1100.051

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor: 3892 Tahun 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A.

NIP : 19631231 198703 1 012

Pembimbing Pendamping : Drs. Ismail Latif, M.M.

NIP : 19631207 198703 1 003

  
(.....)  
  
(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah,

  
  
Dr. Zulfah, M.Pd.  
NIP. 19830420 200801 2 010

## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Studi Komparatif Antara Perilaku Keagamaan Peserta Didik Alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) dengan Alumni Sekolah Dasar (SD) di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : St. Hajar

Nomor Induk Mahasiswa : 19.1100.051

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor: 3892 Tahun 2022

Tanggal Kelulusan : 31 Juli 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A. (Ketua)

  
(.....)

Drs. Ismail Latif, M.M. (Sekretaris)

  
(.....)

Drs. Anwar, M.Pd. (Anggota)

  
(.....)

H. Sudirman, M.A. (Anggota)

  
(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah,



Dr. Zulfah, M.Pd

NIP. 19830420 200801 2 010

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ  
أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Shalawat dan salam selalu turunkan kepada Nabi Muhammad saw. yang menjadi panutan, suri tauladan, dan pedoman hidup bagi umatnya dalam menjalani kehidupan.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Marini dan Ayahanda Khaeruddin tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari bapak Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A dan bapak Drs. Ismail Latif, M.M selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih. Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada bapak Drs. Anwar, M.Pd dan bapak H. Sudirman, M.A selaku komisi penguji pada penelitian ini.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag., sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Bapak Rustan Efendy, M.Pd.I., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang senantiasa memberikan motivasi, arahan dan kesempatan kepada penulis dalam berbagai hal.
4. Bapak dan Ibu dosen program studi Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Para staf fakultas Tarbiyah yang telah bekerja keras dalam mengurus segala hal administratif selama penulis studi di IAIN Parepare.
6. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staff yang telah memberikan pelayanan dan menyediakan berbagai literature referensi kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
7. Kepala sekolah, guru, staf, dan peserta didik UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 18 Juli 2023 M  
29 Dzulhijah 1444 H

Penulis



St. Hajar  
NIM. 19.1100.051

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : St. Hajar  
NIM : 19.1100.051  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul Skripsi : Studi Komparatif Antara Perilaku Keagamaan Peserta Didik Alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) dengan Alumni Sekolah Dasar (SD) di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 18 Juli 2023

Penyusun



St. Hajar  
NIM. 19.1100.051

## ABSTRAK

St. Hajar. *Studi Komparatif antara Perilaku Keagamaan Peserta Didik Alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) dengan Alumni Sekolah Dasar (SD) di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang* (dibimbing oleh Muh. Dahlan Thalib dan Ismail Latif).

Perilaku keagamaan merupakan segala tingkah laku dan tindakan yang dilakukan oleh individu dengan berdasarkan pada tuntunan ajaran agama Islam yang diyakininya, baik yang menyangkut hubungan dengan Allah swt., hubungan dengan sesama manusia, dan hubungan dengan alam semesta, kemudian diwujudkan dan diterapkan dalam aktivitas kehidupan. Ada 5 dimensi yang menjadi tolak ukur perilaku keagamaan yaitu keyakinan (akidah), peribadatan (praktik agama), pengamalan, pengetahuan, dan pengalaman. Tujuan penelitian ini adalah untuk menanalisis perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan alumni Sekolah Dasar (SD), serta menganalisis studi komparatif (perbandingan) antara perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan alumni Sekolah Dasar (SD) di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian komparatif. Populasi penelitian berjumlah 56 peserta didik dan sekaligus dijadikan sebagai sampel penelitian yang ditetapkan dengan teknik *sampling total*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, angket, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dilakukan dengan dua cara yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Hasil penelitian menyatakan bahwa (1) Perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe termasuk pada kategori sangat baik dengan tingkat persentase 86%. (2) Perilaku keagamaan peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD) di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe termasuk pada kategori sangat baik dengan tingkat persentase 86%. (3) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) dengan alumni Sekolah Dasar (SD) di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe, dengan nilai Sig. (2-tailed)  $0,687 > 0,051$  dan  $t_{hitung} -0,405 < t_{tabel} 2,005$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Kata Kunci: Perilaku Keagamaan, Peserta Didik, Alumni MI dan SD



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xvi
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
<b>BAB II    TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	8
B. Tinjauan Teori .....	12
1. Perilaku Keagamaan .....	12
2. Peserta didik Alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Dasar (SD) .....	31
C. Kerangka Pikir.....	34
D. Hipotesis.....	35
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel.....	38
1. Populasi.....	38
2. Sampel .....	39
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	40
1. Observasi .....	41

2. Angket.....	41
3. Dokumentasi .....	42
E. Definisi Operasional Variabel .....	42
F. Instrumen Penelitian.....	43
1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	43
2. Pengukuran Instrumen Penelitian .....	45
3. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	46
G. Teknik Analisis Data .....	51
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	51
2. Analisis Statistik Inferensial .....	52
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	58
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	121
1. Uji Normalitas Data.....	121
2. Uji Homogenitas Data .....	122
C. Pengujian Hipotesis .....	123
1. Pengujian Hipotesis Deskriptif.....	123
2. Pengujian Hipotesis Komparatif.....	127
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	130
1. Perilaku Keagamaan Peserta Didik Alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang.....	131
2. Perilaku Keagamaan Peserta Didik Alumni Sekolah Dasar (SD) di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang	133
3. Perbedaan Antara Perilaku Keagamaan Peserta Didik Alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) dengan Alumni Sekolah Dasar (SD) di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang.....	134
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	138
B. Saran.....	139
DAFTAR PUSTAKA .....	I
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	V
BIODATA PENULIS .....	XXX

## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Data Populasi Peserta didik UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe	39
3.2	Data Sampel Peserta didik Alumni MI dan Alumni SD di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe	40
3.3	Kisi-Kisi Instrumen Angket Variabel Perilaku Keagamaan	44
3.4	Alternatif Jawaban dan Skor Pengukuran Angket	46
3.5	Hasil Uji Validitas Angket Perilaku Keagamaan	48
3.6	Hasil Uji Reliabilitas Angket Perilaku Keagamaan	50
4.1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Skor Total Perilaku Keagamaan Peserta Didik Alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI)	59
4.2	Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 1	60
4.3	Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 2	61
4.4	Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 3	62
4.5	Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 4	63
4.6	Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 5	64
4.7	Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 6	65
4.8	Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 7	66
4.9	Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 8	67
4.10	Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 9	68
4.11	Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 10	69
4.12	Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 11	70
4.13	Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 12	71
4.14	Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 13	72
4.15	Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 14	73
4.16	Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 15	74
4.17	Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 16	75
4.18	Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 17	76
4.19	Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 18	77

4.20	Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 19	78
4.21	Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 20	79
4.22	Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 21	80
4.23	Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 22	81
4.24	Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 23	82
4.25	Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 24	83
4.26	Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 25	84
4.27	Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 26	85
4.28	Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 27	86
4.29	Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 28	87
4.30	Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 29	88
4.31	Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 30	89
4.32	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Skor Total Perilaku Keagamaan Peserta Didik Alumni Sekolah Dasar (SD)	90
4.33	Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 1	91
4.34	Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 2	92
4.35	Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 3	93
4.36	Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 4	94
4.37	Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 5	95
4.38	Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 6	96
4.39	Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 7	97
4.40	Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 8	98
4.41	Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 9	99
4.42	Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 10	100
4.43	Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 11	101
4.44	Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 12	102
4.45	Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 13	103
4.46	Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 14	104
4.47	Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 15	105
4.48	Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 16	106
4.49	Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 17	107

4.50	Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 18	108
4.51	Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 19	109
4.52	Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 20	110
4.53	Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 21	111
4.54	Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 22	112
4.55	Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 23	113
4.56	Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 24	114
4.57	Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 25	115
4.58	Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 26	116
4.59	Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 27	117
4.60	Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 28	118
4.61	Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 29	119
4.62	Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 30	120
4.63	Hasil Uji Normalitas Data dengan Uji Kolmogorov-Smirnov	121
4.64	Hasil Uji Homogenitas Data dengan Uji Levene	122
4.65	Hasil Uji Hipotesis Deskriptif Variabel Perilaku Keagamaan Peserta Didik Alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) dengan <i>One Sample T-Test</i>	124
4.66	Persentase Kriteria Penilaian	125
4.67	Hasil Uji Hipotesis Deskriptif Variabel Perilaku Keagamaan Peserta Alumni Sekolah Dasar (SD) dengan <i>One Sample T-Test</i>	126
4.68	Persentase Kriteria Penilaian	127
4.69	Deskriptif Statistik Perilaku Keagamaan Peserta Didik Alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Dasar (SD)	128
4.70	Hasil Uji Hipotesis Komparatif dengan Independent Sample T-Test	129

## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	35
4.1	Histogram Butir Pernyataan 1	60
4.2	Histogram Butir Pernyataan 2	61
4.3	Histogram Butir Pernyataan 3	62
4.4	Histogram Butir Pernyataan 4	63
4.5	Histogram Butir Pernyataan 5	64
4.6	Histogram Butir Pernyataan 6	65
4.7	Histogram Butir Pernyataan 7	66
4.8	Histogram Butir Pernyataan 8	67
4.9	Histogram Butir Pernyataan 9	68
4.10	Histogram Butir Pernyataan 10	69
4.11	Histogram Butir Pernyataan 11	70
4.12	Histogram Butir Pernyataan 12	71
4.13	Histogram Butir Pernyataan 13	72
4.14	Histogram Butir Pernyataan 14	73
4.15	Histogram Butir Pernyataan 15	74
4.16	Histogram Butir Pernyataan 16	75
4.17	Histogram Butir Pernyataan 17	76
4.18	Histogram Butir Pernyataan 18	77
4.19	Histogram Butir Pernyataan 19	78
4.20	Histogram Butir Pernyataan 20	79
4.21	Histogram Butir Pernyataan 21	80
4.22	Histogram Butir Pernyataan 22	81
4.23	Histogram Butir Pernyataan 23	82
4.24	Histogram Butir Pernyataan 24	83
4.25	Histogram Butir Pernyataan 25	84
4.26	Histogram Butir Pernyataan 26	85
4.27	Histogram Butir Pernyataan 27	86
4.28	Histogram Butir Pernyataan 28	87
4.29	Histogram Butir Pernyataan 29	88

4.30	Histogram Butir Pernyataan 30	89
4.31	Histogram Butir Pernyataan 1	91
4.32	Histogram Butir Pernyataan 2	92
4.33	Histogram Butir Pernyataan 3	93
4.34	Histogram Butir Pernyataan 4	94
4.35	Histogram Butir Pernyataan 5	95
4.36	Histogram Butir Pernyataan 6	96
4.37	Histogram Butir Pernyataan 7	97
4.38	Histogram Butir Pernyataan 8	98
4.39	Histogram Butir Pernyataan 9	99
4.40	Histogram Butir Pernyataan 10	100
4.41	Histogram Butir Pernyataan 11	101
4.42	Histogram Butir Pernyataan 12	102
4.43	Histogram Butir Pernyataan 13	103
4.44	Histogram Butir Pernyataan 14	104
4.45	Histogram Butir Pernyataan 15	105
4.46	Histogram Butir Pernyataan 16	106
4.47	Histogram Butir Pernyataan 17	107
4.48	Histogram Butir Pernyataan 18	108
4.49	Histogram Butir Pernyataan 19	109
4.50	Histogram Butir Pernyataan 20	110
4.51	Histogram Butir Pernyataan 21	111
4.52	Histogram Butir Pernyataan 22	112
4.53	Histogram Butir Pernyataan 23	113
4.54	Histogram Butir Pernyataan 24	114
4.55	Histogram Butir Pernyataan 25	115
4.56	Histogram Butir Pernyataan 26	116
4.57	Histogram Butir Pernyataan 27	117
4.58	Histogram Butir Pernyataan 28	118
4.59	Histogram Butir Pernyataan 29	119
4.60	Histogram Butir Pernyataan 30	120

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>No. Lampiran</b>	<b>Judul Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1.	SK Pembimbing Skripsi	VI
2.	Surat Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian	VII
3.	Surat Rekomendasi Penelitian DPMPTSP	VIII
4.	Surat Keterangan Penelitian	IX
5.	Profil UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe	X
6.	Angket Penelitian Sebelum Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	XI
7.	Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Angket Penelitian	XVI
8.	Output Software IBM SPSS Statistics 25 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Penelitian	XVII
9.	Angket Penelitian Setelah Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	XXIII
10.	Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel Perilaku Keagamaan Peserta Didik Alumni MI dan SD	XXVII
11.	Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	XXIX



## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Transliterasi

#### a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>ba</i>	b	be
ت	<i>ta</i>	t	te
ث	<i>tha</i>	th	te dan ha
ج	<i>jim</i>	j	je
ح	<i>ḥa</i>	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	<i>kha</i>	kh	ka dan ha
د	<i>dal</i>	d	de
ذ	<i>dhal</i>	dh	de dan ha
ر	<i>ra</i>	r	er

ز	<i>zai</i>	z	zet
س	<i>sin</i>	s	es
ش	<i>syin</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>ṣad</i>	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	<i>ḍad</i>	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	<i>ṭa</i>	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	<i>ẓa</i>	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	<i>'ain</i>	'	koma terbalik ke atas
غ	<i>gain</i>	g	ge
ف	<i>fa</i>	f	ef
ق	<i>qof</i>	q	qi
ك	<i>kaf</i>	k	ka
ل	<i>lam</i>	l	el
م	<i>mim</i>	m	em
ن	<i>nun</i>	n	en
و	<i>wau</i>	w	we

هـ	<i>ha</i>	h	ha
ء	<i>hamzah</i>	—'	apostrof
ي	<i>ya</i>	y	ye

*Hamzah* (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (').

### b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	a
إ	<i>Kasrah</i>	I	i
أ	<i>Dammah</i>	U	u

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	<i>Fathah dan Ya</i>	Ai	a dan i
أُو	<i>Fathah dan Wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *hau-la*

### c. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا / آ	<i>Fathah dan Alif</i> atau <i>Ya</i>	Ā	a dan garis diatas
ي	<i>Kasrah dan Ya</i>	Ī	i dan garis diatas
و	<i>Dammah dan Wau</i>	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : *Māta*

رَمَى : *Ramā*

قِيلَ : *Qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

#### d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Raudah al-jannah* atau *Raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fādilah* atau *Al-madīnatul fādilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

#### e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*  
 نَجِّنَا : *Najjainā*  
 الْحَقُّ : *Al-Haqq*  
 الْحَجُّ : *Al-Hajj*  
 نُعِيمٌ : *Nu'ima*  
 عَدُوٌّ : *'Aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)  
 عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

#### f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf َ (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

السَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)  
 الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

#### **g. Hamzah**

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

سَيِّئٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

#### **h. Kata arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia**

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fi zilal al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab*

#### **i. Lafz al-jalalah (الله)**

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dinullah*

بِاللَّهِ : *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi rahmmatillah*

#### **j. Huruf kapital**

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

*Wa ma Muhammadun illa rasul*

*Inna awwala baitin wudi'a linnasi lalladhi bi Bakkata mubarakan*

*Syahru Ramadan al-ladhi unzila fih al-Qur'an*

*Nasir al-Din al-Tusi*

*Abu Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abu* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

*Abu al-Walid Muhammad ibnu Rusyd*, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad* (bukan: *Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu*)

*Nasr Hamid Abu Zaid*, ditulis menjadi *Abu Zaid, Nasr Hamid* (bukan: *Zaid, Nasr Hamid Abu*)

## 2. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt.	=	<i>subhanahu wa ta 'ala</i>
saw.	=	<i>sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-sallam</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
Q.S .../...: 4	=	Q.S. Al-Baqarah/2:187 atau Q.S. Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة

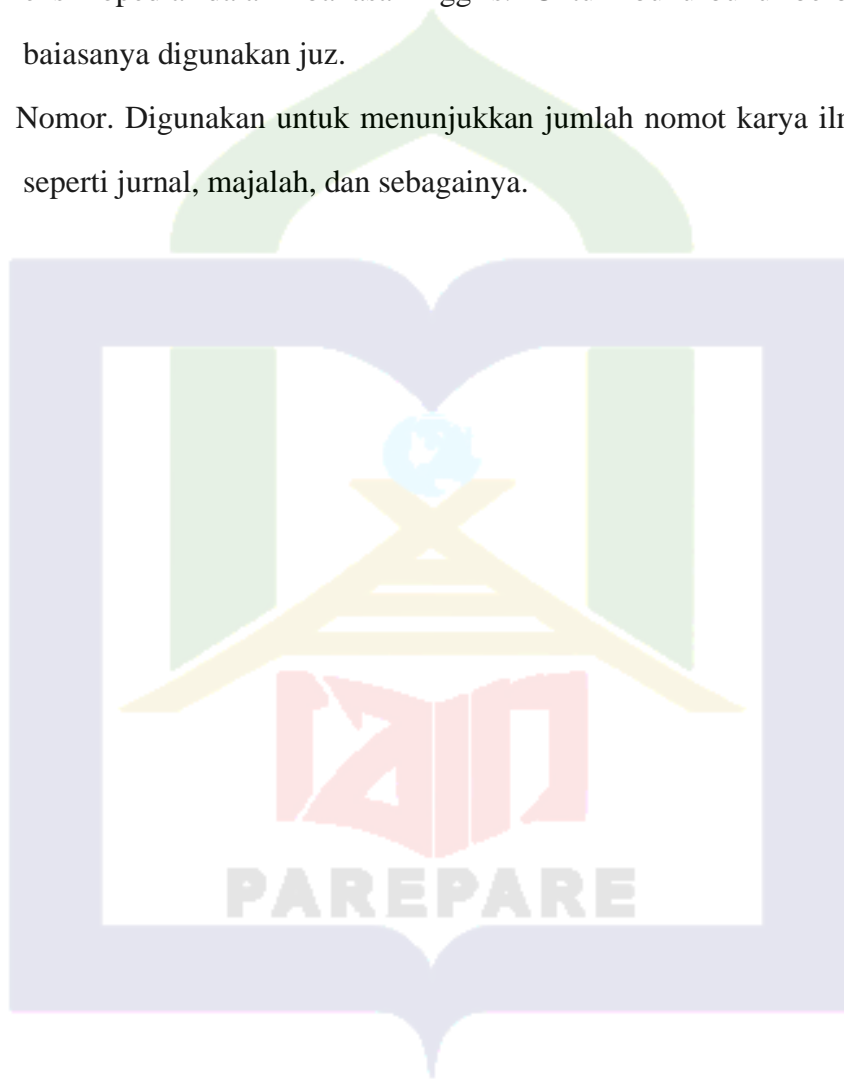


دن	=	بدون ناشر
الح	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

Selain itu, beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata "editor" berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s). Dalam catatan kaki/akhir, kata ed. tidak perlu diapit oleh tanda kurung, cukup membubuhkan tanda koma (,) antara nama editor (terakhir) dengan kata ed. tanda koma (,) yang sama juga mengantarai kata ed. dengan judul buku (menjadi: ed.,). Dalam daftar pustaka tanda koma ini dihilangkan. Singkatan ed. dapat ditempatkan sebelum atau sesudah nama editor, tergantung konteks pengutipannya. Jika diletakkan sebelum nama editor, ia bisa juga ditulis panjang menjadi "Diedit oleh..."
- et al. : "Dan lain-lain" atau "dan kawan-kawan" (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. ("dan kawan-kawan") yang ditulis dengan huruf biasa/tegak. Yang mana pun yang dipilih, penggunaannya harus konsisten.
- Cet. : Cetakan. Keterangan tentang frekuensi cetakan sebuah buku atau literatur sejenis biasanya perlu disebutkan karena alasan tertentu, misalnya karena karya tersebut telah dicetak lebih dari sekali, terdapat perbedaan penting antara cetakan sebelumnya dalam hal isi, tata letak halaman, dan nama penerbit. Bisa juga untuk menunjukkan bahwa cetakan yang sedang digunakan merupakan edisi paling mutakhir dari karya yang bersangkutan.

- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses yang berpengaruh dalam kehidupan manusia, yang diyakini sebagai langkah dalam mencerdaskan dan meningkatkan kualitas generasi bangsa yang memiliki kemampuan dan keterampilan dalam menghadapi tantangan serta menyelesaikan tuntutan persoalan kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan pada hakikatnya dapat didefinisikan sebagai suatu usaha atau proses yang dilakukan secara sadar, sengaja, terencana serta bertahap dengan tujuan untuk membimbing dan mengarahkan seorang individu melalui proses pembelajaran dalam mengembangkan dan membina segala potensi-potensi (fitrah) yang dimilikinya, serta memberikan perubahan terhadap segala aspek yang ada dalam dirinya yaitu aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif (kepribadian), dan aspek psikomotorik (keterampilan). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 yang menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Peserta didik merupakan individu yang sedang menempuh pendidikan untuk memperoleh bimbingan dan pengajaran dari orang lain guna memenuhi kebutuhan-kebutuhan pada tahap pertumbuhan dan perkembangannya, misalnya memenuhi kebutuhan dalam pengembangan potensi (fitrah) bawaan dirinya.<sup>2</sup> Peserta didik

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Undang-Undang Dan Peraturan Pemerintah Tentang Pendidikan* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2006), h. 5.

<sup>2</sup>Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori, dan Aplikasinya* (Medan: Penerbit LPPPI, 2019), h. 91.

dalam proses pendidikan akan dididik dan disuguhkan dengan berbagai ilmu dan pengetahuan, salah satunya yang penting untuk dipelajari, dipahami, serta dimiliki yaitu ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan agama.

Ilmu pengetahuan keagamaan dapat diperoleh seorang peserta didik melalui Pendidikan Agama Islam, yaitu pendidikan yang memberikan pengajaran yang berkaitan dengan ajaran agama Islam dan sangat penting untuk diberikan kepada seorang individu. Menurut Zakiah Daradjat, Pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk membimbing dan membina peserta didik agar memiliki pemahaman dan penghayatan terkait ajaran agama Islam secara utuh dan menyeluruh, yang kemudian mengamalkan atau menerapkannya dalam kehidupan, serta menjadikannya sebagai pandangan atau pedoman hidup untuk mencapai kesejahteraan, juga keselamatan hidup di dunia maupun diakhirat.<sup>3</sup>

Melalui Pendidikan Agama Islam, peserta didik akan memperoleh pemahaman dan pengetahuan mengenai tuntunan dan nilai-nilai ajaran agama Islam, baik itu yang berkaitan akidah akhlak, ibadah, dan muamalah dengan tujuan untuk memperbaiki hubungan dengan Allah (*habluminallah*), hubungan dengan sesama manusia (*habluminannas*), dan hubungan dengan alam (*habluminal'alam*). Pemahaman dan pengetahuan agama sebagai hasil dari Pendidikan Agama Islam yang diberikan kepada peserta didik, disertai dengan kesadaran beragama yang timbul dalam dirinya akan mempengaruhi perilakunya, kemudian direalisasikan menjadi perilaku keagamaan. Sehingga pola perilaku peserta didik akan terarah dan terkontrol sesuai dengan aturan dan nilai-nilai ajaran agama yang diterima dan dipahaminya.

---

<sup>3</sup>Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 86.

Perilaku keagamaan merupakan segala bentuk perbuatan dan tingkah laku seseorang yang mencerminkan sikap ketaatan, kepatuhan, dan keyakinannya kepada Allah swt. yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari dengan melaksanakan perintah Allah berdasarkan ajaran-ajaran agama yang dipahaminya dan menjauhi segala larangan-Nya.<sup>4</sup> Perilaku keagamaan tersebut menjadikan peserta didik sebagai makhluk ciptaan Allah swt., sekaligus generasi bangsa yang berbudi pekerti, berakhlak mulia, memiliki ketaatan dalam beribadah kepada Allah swt., beriman, bertaqwa, beradab, serta selalu menjaga hubungannya dengan Allah, guru, orang tua, dan sesamanya peserta didik.

Menurut William James dikutip oleh Jalaluddin menyatakan bahwa perilaku keagamaan seseorang memiliki hubungan dengan pengalaman keagamaannya.<sup>5</sup> Pengalaman keagamaan tersebut dapat diperoleh individu peserta didik melalui proses Pendidikan Agama Islam dari tiga jalur pendidikan yang disebut juga sebagai tripusat pendidikan yaitu pendidikan informal (keluarga), pendidikan formal (sekolah), dan pendidikan nonformal (masyarakat).<sup>6</sup> Ketiga tripusat pendidikan tersebut memiliki tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya masing-masing, namun tetap saling melengkapi dan bekerja sama dalam mewujudkan sebuah tanggung jawab untuk membentuk individu yang tidak hanya cerdas intelektualnya saja, melainkan memiliki perilaku yang beragama, beradab, dan berbudaya.

Perilaku keagamaan peserta didik sepatutnya telah dibiasakan dan dibina sejak dini. Semakin banyak pengalaman yang bernilai keagamaan yang peserta didik

---

<sup>4</sup>Pahron Setiawan et al., "Perilaku Keagamaan Siswa Muslim di SMPN 1 dan SMPN 2 Airmadidi (Studi Kasus Siswa Muslim Mayoritas dan Minoritas di Sekolah Negeri)," *Journal of Islamic Education Policy* 5, no. 1 (2020): 26.

<sup>5</sup>Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), h. 123.

<sup>6</sup>Choiru Umatin et al., *Pengantar Pendidikan* (Malang: Pustaka Learning Center, 2021), h. 69.

peroleh dan jalani sejak kecil, maka sikap, tingkah laku, dan tindakan peserta didik menjalani hidup sesuai dengan ajaran agama yang diperolehnya. Dalam hal ini, keluarga adalah pendidikan atau wadah pertama bagi peserta didik sebagai seorang anak untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman Pendidikan Agama Islam, serta menjadi teladan pertama dalam pembentukan pola pikir dan perilaku seorang peserta didik dengan menanamkan nilai-nilai agama.

Disamping itu, adapula pendidikan nonformal yaitu peserta didik memperoleh pendidikan dan pembelajaran dalam pengalaman sosialisasinya ditengah lingkungan masyarakat, apa yang mereka lihat dan peroleh sebagai hasil proses sosialisasinya, dapat menjadi sebuah contoh dan suatu hal yang bermanfaat bagi pengembangan dirinya. Pengalaman beragama yang peserta didik peroleh dari keluarga dan masyarakat menjadikan mereka mampu dalam membedakan hal baik dan hal buruk, haram dan halal, mengetahui sesuatu yang boleh dan tidak boleh dilakukan, mengetahui mana yang wajib dan sunnah, serta mengetahui suatu hal yang dapat merugikan dan tidak merugikan, hal demikian harus terus dipupuk agar menjadi sebuah kebiasaan yang diwujudkan dalam perilaku keagamaan.<sup>7</sup>

Lembaga pendidikan formal sebagai kelanjutan dari pendidikan yang diterima peserta didik melalui keluarga dan masyarakat juga memiliki peranan yang tidak kalah penting dalam meneruskan pembinaan dan pembentukan perilaku keagamaan peserta didik, sekaligus sebagai tempat menuntut ilmu. Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Dasar (SD) merupakan dua jenjang pendidikan dasar pada lembaga pendidikan formal yang sama-sama memberikan Pendidikan Agama Islam dalam bentuk mata pelajaran. Ditinjau dari pemberian materi pelajaran Pendidikan Agama

---

<sup>7</sup>Nugroho Arief Setiawan dan Gustiyana AR, "Perbedaan Perilaku Moral Siswa Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan Umum Dan Agama," *Jurnal Psikologi Malahayati* 1, no. 2 (2019): 42-48.

Islam, Madrasah Ibtidaiyah lebih dominan dan lebih khusus dibanding Sekolah Dasar. Sehingga dari segi ilmu pengetahuan agama yang diperoleh di sekolah, peserta didik yang berlatar belakang Madrasah Ibtidaiyah lebih luas dibanding peserta didik dengan latar belakang Sekolah Dasar.

Namun hanya dengan ilmu pengetahuan saja tidak menjamin peserta didik berperilaku keagamaan yang baik, sebab pada realita yang ada terkadang masih terdapat peserta didik yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah tidak menunjukkan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama. Dan terdapat peserta didik yang berasal dari Sekolah Dasar memiliki perilaku keagamaan lebih baik daripada peserta didik yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah. Hal demikian dikarenakan tidak dapat dipungkiri bahwa peserta didik alumni Sekolah Dasar tersebut berperilaku dan menjalani kehidupan sehari-harinya dengan berdasarkan pada ajaran-ajaran agama, yang tidak hanya sekedar pengetahuan melainkan juga dilandasi dengan pemahaman agama, kesadaran beragama, dan pengalaman keagamaan yang diperolehnya.

UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe merupakan salah satu sekolah formal yang menerima peserta didik dengan latar belakang pendidikan alumni atau lulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Dasar (SD). Pada observasi awal yang dilakukan penulis diperoleh beberapa permasalahan yang menyatakan bahwa terdapat peserta didik yang seringkali menghindari dan tidak mengikuti shalat dzuhur berjamaah di mushallah sekolah, tidak mengikuti kegiatan rutin membaca surah Yasin setiap hari jum'at dengan baik, tidak mengindahkan kegiatan berdoa sebelum dan sesudah belajar, serta kurang fokus dan berminat dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu diperoleh informasi dari guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan dari pengamatan langsung penulis bahwa perilaku atau akhlak yang dimiliki diantara peserta didik tersebut tidak mencerminkan sikap sopan

santun terhadap guru maupun sesamanya sebagai peserta didik. Kemudian, berbagai persepsi masyarakat yang beranggapan bahwa perilaku, khususnya perilaku keagamaan dari peserta didik Madrasah Ibtidaiyah seharusnya jauh lebih baik, daripada peserta didik Sekolah Dasar.

Terkait dengan latar belakang dan fenomena tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara studi komparatif dengan mengadakan perbandingan mengenai perilaku keagamaan antara peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah dengan peserta didik alumni Sekolah Dasar dari berbagai aspek tertentu. Sebab belum diketahui dengan jelas bagaimana perilaku keagamaan yang dimiliki oleh peserta didik UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe, baik dari alumni Madrasah Ibtidaiyah maupun alumni Sekolah Dasar. Adapun judul penelitian yang diangkat oleh penulis yaitu “Studi Komparatif Antara Perilaku Keagamaan Peserta didik Alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) dengan Alumni Sekolah Dasar (SD) di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti memberikan batasan terhadap pembahasan dalam penelitian ini dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang?
2. Bagaimana perilaku keagamaan peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD) di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang?
3. Apakah terdapat perbedaan antara perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) dengan alumni Sekolah Dasar (SD) di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang?



### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yaitu:

1. Untuk mengetahui perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang.
2. Untuk mengetahui perilaku keagamaan peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD) di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang.
3. Untuk mengetahui perbedaan antara perilaku keagamaan antara peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) dengan alumni Sekolah Dasar (SD) di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut:

#### **1. Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini dilakukan guna dijadikan sebagai sumber referensi dan bahan kajian yang dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan para pembaca, serta dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam pengembangan ilmu secara teoritis yang berkaitan dengan studi komparatif perilaku keagamaan antara peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) dengan alumni Sekolah Dasar (SD).

#### **2. Kegunaan Praktis**

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan bahan acuan bagi pendidik, orang tua, serta peserta didik untuk melakukan pembinaan terhadap perilaku keagamaan peserta didik dalam praktik pelaksanaan pendidikan maupun di kehidupan sehari-hari.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan penelitian relevan merupakan sebuah proses telaah terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki korelevanan atau berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan, belum banyak ditemukan penelitian yang membahas secara khusus terkait dengan judul penelitian “Studi Komparatif Antara Perilaku Keagamaan Peserta didik Alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Alumni Sekolah Dasar (SD) di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang”. Dari hasil penelusuran diperoleh beberapa penelitian terdahulu yang dianggap dapat menjadi pembanding dengan penelitian yang akan dilakukan, diantaranya yaitu:

1. Nama Peneliti : Liana Novita  
Tahun : 2019  
Judul Skripsi : Perbedaan Karakter Religius Antara Peserta didik Tamatan Madrasah Tsanawiyah dan Sekolah Menengah Pertama di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar  
Hasil Penelitian : Dalam penelitian ini hasil analisis menunjukkan dari hasil perhitungan diperoleh pada taraf signifikan 5% ( $\alpha$ ) nilai  $t_0 = 3,15 > t_t = 2,01$  dan pada taraf signifikan 1% ( $\alpha$ ) nilai  $t_0 = 3,15 > t_t = 2,68$  atau ( $2,01 < 3,15 < 2,68$ ). Sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan kesimpulan menyatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara karakter religius peserta didik tamatan MTs (X) dengan karakter religius peserta didik tamatan SMP (Y) di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar.

<p>Persamaan dengan Penelitian Penulis</p>	<p>Penelitian Liana Novita memiliki persamaan dengan penelitian penulis yaitu kedua penelitian tersebut menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan jenis penelitian komparatif (perbandingan). Selain itu pada teknik analisis data, penelitian Liana Novita dan penelitian ini menggunakan Uji T (<i>t-test</i>) untuk menguji hipotesis.</p>
<p>Perbedaan dengan Penelitian Penulis</p>	<p>Penelitian Liana Novita menggunakan variabel penelitian karakter religius dengan fokus pada pengkajian perbedaan karakter religius peserta didik tamatan MTs dengan tamatan SMP dengan mengacu pada indikator nilai-nilai karakter mulia yaitu syukur, ikhlas, sabar, tawakal, bertanggung jawab, dapat dipercaya, jujur, menepati janji, adil, rendah hati, pemaaf, menghargai waktu, ramah, santun, berbakti dengan kedua orang tua, menghormati orang lain, pemurah, mengajak berbuat baik, berbaik sangka, dan empati. Sedangkan penelitian ini menggunakan variabel penelitian perilaku keagamaan yang difokuskan untuk mengetahui terdapat atau tidak terdapat perbedaan perilaku keagamaan antara peserta didik alumni MI dan alumni SD yang dianalisis dengan mengacu pada lima indikator atau dimensi perilaku keagamaan yaitu dimensi keyakinan (akidah), dimensi peribadatan (praktik agama), dimensi pengalaman, dimensi pengetahuan, dan dimensi pengalaman.<sup>8</sup></p>

---

<sup>8</sup>Liana Novita, “Perbedaan Karakter Religius antara Siswa Tamatan Madrasah Tsanawiyah dan Sekolah Menengah Pertama di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar” (UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2019).

2. Nama Peneliti : Harliani
- Tahun : 2020
- Judul Skripsi : Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 7 Parepare
- Hasil Penelitian : Hasil analisis dalam penelitian ini diperoleh pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) nilai  $r_{hitung} = 0,439 \geq r_{tabel} = 0,291$ , sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan kesimpulan bahwa terdapat korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku keagamaan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 7 Parepare dengan persentase sebesar 19%.
- Persamaan dengan Penelitian Penulis : Penelitian Harliani dengan penelitian ini memiliki kesamaan pada variabel yang digunakan, yaitu sama-sama meneliti tentang variabel perilaku keagamaan. Hanya saja penelitian Harliani terdiri dari variabel independen yakni prestasi belajar pendidikan agama Islam dan yaitu perilaku keagamaan.
- Perbedaan dengan Penelitian Penulis : Penelitian Harliani menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif, yang memfokuskan penelitiannya untuk menguji hubungan (korelasi) prestasi belajar Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku keagamaan peserta didik. Variabel perilaku keagamaan pada penelitian tersebut diukur dengan berdasarkan pada tiga dimensi yaitu akidah, ibadah, dan akhlak. Sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian komparatif, dengan

memfokuskan penelitian pada pengujian terdapat atau tidak terdapat perbedaan perilaku keagamaan peserta didik alumni MI dan SD yang dianalisis dengan mengacu pada lima indikator atau dimensi perilaku keagamaan yaitu dimensi keyakinan (akidah), dimensi peribadatan (praktik agama), dimensi pengalaman, dimensi pengetahuan, dan dimensi pengalaman.<sup>9</sup>

3. Nama Peneliti : Umar Sulaiman, Mihrani, dan Eka Damayanti
- Tahun : 2021
- Judul Artikel : Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Beragama Siswa Jenjang Sekolah Dasar di Kota Makassar
- Hasil Penelitian : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) nilai t-hitung = 4,599 > t-tabel = 1,99547 yang artinya ada perbedaan pengetahuan agama antara siswa MI Al-Abrar Makassar dan siswa SD Inpres Unggulan BTN Pemda Makassar, 2) nilai t-hitung = 1,231 < t-tabel = 1,99547 yang artinya tidak ada perbedaan sikap beragama antara siswa MI Al-Abrar Makassar dan siswa SD Inpres Unggulan BTN Pemda Makassar, 3) nilai t-hitung = 2,220 > t-tabel = 1,99547 yang artinya ada perbedaan perilaku beragama antara siswa MI Al-Abrar Makassar dan siswa SD Inpres Unggulan BTN Pemda Makassar.
- Persamaan : Penelitian yang dilakukan oleh Umar Sulaiman, Mihrani, dan

---

<sup>9</sup>Harliani, "Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 7 Parepare" (IAIN Parepare, 2020).

dengan Eka Damayanti memiliki persamaan dengan penelitian ini  
 Penelitian yaitu kedua penelitian termasuk penelitian kuantitatif, jenis  
 Penulis penelitian komparatif, dan analisis data menggunakan Uji-T.  
 Perbedaan Penelitian Umar Sulaiman, Mihrani, dan Eka Damayanti  
 dengan dilakukan dengan menganalisis tiga aspek yaitu pengetahuan  
 Penelitian agama, sikap beragama, dan perilaku beragama peserta didik.  
 Penulis Berbeda dengan penelitian ini penulis melakukan analisis  
 : terhadap perilaku keagamaan peserta didik yang mencakup  
 lima indikator atau dimensi yaitu dimensi keyakinan  
 (akidah), dimensi peribadatan (praktik agama), dimensi  
 pengalaman, dimensi pengetahuan, dan dimensi  
 pengalaman.<sup>10</sup>

## B. Tinjauan Teori

### 1. Perilaku Keagamaan

#### a. Pengertian Perilaku Keagamaan

Perilaku keagamaan merupakan sebuah istilah yang terdiri dari dua suku kata yaitu perilaku dan keagamaan. Kata perilaku dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.<sup>11</sup> Menurut Skinner, perilaku adalah reaksi atau tanggapan seseorang terhadap suatu rangsangan atau stimulus yang sifatnya eksternal.<sup>12</sup> Adapun menurut Robert Kwik,

<sup>10</sup>Umar Sulaiman dan Eka Damayanti, “Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Beragama Siswa Jenjang Sekolah Dasar Di Kota Makassar,” *Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2021): 99–114.

<sup>11</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 859.

<sup>12</sup>Bambang Syamsul Arifin, *Perilaku Sosial* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), h. 2.

perilaku merupakan tindakan atau perbuatan yang dapat diamati dan dipelajari dari diri seorang individu.<sup>13</sup> Perilaku adalah pola kelakuan secara lahir dan batin yang muncul dalam diri individu dan direalisasikan dalam menjalani kehidupan. Dalam pengertian lain perilaku merupakan tanggapan atau respon individu terhadap stimulus yang diterima dari hasil interaksinya dan ditunjukkan melalui perbuatan dan aktivitas dalam kehidupan yang dapat dilihat, diamati, dinilai, dan dipelajari.

Kata keagamaan secara etimologi berasal dari kata dasar agama yang diberi imbuhan kata awalan *ke-* dan akhiran *-an*. Arti agama dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sebagai ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya. Adapun kata keagamaan sendiri berarti yang berhubungan dengan agama.<sup>14</sup> Agama dapat didefinisikan sebagai segala aturan dan ketentuan hidup yang ada dalam diri manusia yang bersumber dari Tuhan Maha Kuasa, agar memiliki kehidupan yang teratur dan merupakan jalan untuk mencapai keselamatan dalam kehidupan.<sup>15</sup>

Menurut Ramadan Lubis, perilaku keagamaan adalah tingkah laku seseorang yang sesuai dengan ketaatannya terhadap agama yang dianutnya karena adanya dorongan sikap keagamaan yang ada pada diri seseorang.<sup>16</sup> Jalaluddin juga mengemukakan pendapat bahwa perilaku keagamaan merupakan bagian dari kepribadian individu yang terlihat dari kemampuannya, sikap dan tingkah laku, baik

---

<sup>13</sup>Hartini et al., *Perilaku Organisasi* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021), h.2.

<sup>14</sup>Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 12.

<sup>15</sup>Marzuki, *Pembinaan Karakter Mahasiswa Melalui Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2016), h. 24.

<sup>16</sup>Ramadan Lubis, *Psikologi Agama: Dalam Bingkai Keislaman Sebagai Pembentukan Kepribadian Seorang Islam* (Medan: Perdana Publishing, 2019), h. 7.

secara lahir maupun batin yang berdasarkan pada nilai-nilai ajaran agama yang dianutnya, pola pikir yang cenderung terhadap keyakinan terhadap agamanya, serta memiliki kemampuan dalam mempertahankan ciri khas dan jati diri sebagai individu yang beragama.<sup>17</sup> Adapun perilaku keagamaan menurut Abdul Aziz Ahyadi adalah tingkah laku keagamaan sebagai suatu pernyataan atau sebuah ekspresi kejiwaan manusia yang direalisasikan dalam wujud kata, perbuatan, dan tindakan yang dapat diukur, dihitung, dan dipelajari.<sup>18</sup>

Perilaku keagamaan merupakan segala tingkah laku dan tindakan individu yang dilakukan dengan berdasarkan pada tuntunan ajaran agama Islam yang diyakininya, baik yang menyangkut hubungan dengan Allah swt., hubungan dengan sesama manusia, dan hubungan dengan alam semesta, kemudian diwujudkan dan diterapkan dalam aktivitas kehidupan. Perilaku keagamaan yang dimiliki oleh seorang individu menandakan bahwa terdapat dorongan religiusitas atau komitmen beragama dari dirinya, yang terdiri atas *religious belief* (keyakinan agama), *religious practice* (praktik keagamaan), *religious feeling* (perasaan keagamaan), *religious knowledge* (pengetahuan keagamaan), dan *religious effect* (efek keagamaan).<sup>19</sup> Pada dasarnya perilaku keagamaan merupakan cerminan atau perwujudan dari pengalaman keagamaan, pemahaman agama, kesadaran beragama dan keyakinan terhadap agama yang dianutnya yang mendorong seorang individu untuk berperilaku sesuai dengan tuntunan dan ajaran agama Islam.

---

<sup>17</sup>Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), h. 211.

<sup>18</sup>Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila* (Jakarta: Raja Grafindo, 2015), h. 162.

<sup>19</sup>Raymond F. Paloutzian, *Invitation to The Psychology of Religion* (New York: Guilford Press, 2017), h. 24-26.



Agama yang dimaksud dalam hal perilaku keagamaan adalah agama Islam, yaitu agama yang diturunkan oleh Allah swt. melalui Nabi dan Rasul utusan-Nya untuk disampaikan kepada umat manusia berupa ajaran-ajaran yang dijadikan pedoman yang akan mengantarkan manusia menuju keselamatan, kedamaian, dan kesejahteraan dalam menjalani kehidupan didunia maupun diakhirat. Tamkeen Saleem, Shemaila Saleem, Rabia Mushtaq, dan Seema Gul mengutip pendapat Abdulaziz Aflakseir yang menyatakan bahwa:

*The Islam accentuates that religious orientation, belief salience, and religious practices are consumed as resources in order to wrestle with challenges of life. Teachings of Islam direct individuals to trust Allah, be patient, to offer regular prayers and turn on Allah in times of need.*<sup>20</sup>

Makna dari pendapat tersebut adalah Islam menekankan bahwa orientasi agama, keyakinan, dan praktik keagamaan digunakan sebagai sumber daya dalam menghadapi tantangan hidup. Ajaran agama Islam mengarahkan individu untuk mempercayai Allah, bersabar, berdoa secara teratur, dan kembali kepada Allah saat dibutuhkan. Dalam kehidupan manusia agama Islam berisikan tentang seperangkat aturan dan perintah yang tidak hanya menjadi pedoman pelaksanaan ibadah, melainkan sebagai pengarah manusia agar memiliki sikap, etika, dan moral yang baik, serta sebagai petunjuk dalam menjalani kehidupan sosial.

Agama dalam perspektif sosiologis dipandang sebagai realitas sosial, bukan sebagai tuntutan hidup yang datang dari Tuhan untuk dipedomani oleh umat manusia. Sebagaimana Robert N. Bellah yang menyatakan bahwa ada tiga kajian utama tentang agama yang dilakukan oleh para sosiolog, yaitu sebagai berikut:

*Pertama*, mereka mengkaji agama sebagai suatu persoalan teoritis yang utama dalam upaya memahami tindakan sosial. *Kedua*, mereka menelaah kaitan antara agama dan berbagai wilayah kehidupan sosial lainnya, seperti ekonomi,

---

<sup>20</sup>Tamkeen Saleem et al., "Belief Salience, Religious Activities, Frequency of Prayer Offering, Religious Offering Preference and Mental Health: A Study of Religiosity Among Muslim Students," *Journal of Religion and Health* 60, no. 2 (2021): 726–35.

politik, dan kelas sosial. Dan terakhir, mereka mempelajari peran, organisasi, dan gerakan-gerakan keagamaan.<sup>21</sup>

Thomas F. O’dea dalam bukunya yang berjudul *Sociology of Religion* dikutip oleh M. Ridwan Lubis menyatakan bahwa penjelasan tentang agama yang bagaimanapun adanya, tidak akan pernah tuntas apabila tanpa mengikutsertakan aspek-aspek sosiologisnya. Berkaitan dengan agama Islam, maka perilaku keagamaan dari pemeluk agama Islam adalah baik secara sadar maupun tidak sadar, kebanyakan yang dapat berupa perilaku yang dipengaruhi oleh ajaran agama Islam atau sebagai bentuk realisasi ajaran Islam itu sendiri. Dengan kata lain, pengaruh disiplin ilmu sosial terhadap pengkajian masyarakat pemeluk agama Islam tidak serta merta dapat dipisahkan dari kajian Islam dalam konteks sosialnya. Dalam hal ini, agama yang selalu berhubungan dengan kepercayaan dan berbagai praktik ritual diwujudkan dalam bentuk tingkah laku secara empiris merupakan sebagai masalah sosial.<sup>22</sup>

Perilaku keagamaan dalam perspektif psikologis ditinjau dari 3 pandangan psikologi modern yaitu sebagai berikut:

1) Psikoanalisis tentang perilaku keagamaan

Sigmund Freud dalam kaitannya dengan perilaku keagamaan, memandang agama sebagai bentuk reaksi manusia terhadap ketakutannya sendiri. Seseorang melakukan perilaku keagamaan atas dasar adanya dorongan keinginan untuk menghindari keadaan bahaya yang akan menimpa dirinya dan memberi rasa aman terhadap dirinya sendiri pula. Sehingga manusia menghadirkan Tuhan dalam pikirannya, Tuhan yang akan mereka sembah dengan ritual penyembahan sesuai

---

<sup>21</sup>M. Ridwan Lubis, *Sosiologi Agama: Memahami Perkembangan Agama dalam Interaksi Sosial* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2015), h. 7.

<sup>22</sup>Lubis, *Sosiologi Agama*, h. 89.

yang diperlihatkan dan dilakukan oleh orang-orang yang telah lebih dahulu melakukannya.

## 2) Behaviorisme tentang perilaku keagamaan

Behaviorisme atau disebut pula aliran perilaku merupakan psikologi modern yang digagas oleh John Broadus Watson dan digerakkan oleh B.F. Skinner. Perilaku keagamaan dalam pandangan mereka adalah sama halnya dengan perilaku lain yang merupakan akibat dari proses tanggapan fisiologis manusia. B.F. Skinner memberikan pendapat bahwa perilaku keagamaan merupakan ungkapan tentang cara manusia dengan pengkondisian operan belajar menjalani kehidupan di dunia yang melibatkan hukuman dan hukum ganjaran. Disamping itu, John Broadus Watson terkait dengan perilaku keagamaan mengatakan bahwa aksi dan reaksi manusia terhadap stimulus yang diberikan berkaitan dengan prinsip *reinforcement* (penguatan) yang dapat berupa *reward* dan *punishment*.

## 3) Psikologi humanistik tentang perilaku keagamaan

Psikologi humanistik merupakan pendekatan psikologi yang mengakui adanya eksistensi agama. Dalam teorinya, Abraham Maslow mengemukakan bahwa *mystical* atau *peak experience* adalah salah satu bagian dari metamotivasi yang memberikan gambaran pengalaman keagamaan. Manusia pada kondisi ini merasakan adanya pengalaman keagamaan secara mendalam, sehingga terwujud menjadi sebuah perilaku keagamaan yang dimana pribadi (*self*) terbebas dari realitas fisik dan menyatu dengan kekuatan transendental (*self is lost and transcended*). Perilaku keagamaan menurut psikologi humanistik merupakan perilaku yang timbul disebabkan oleh adanya dorongan kebutuhan dan keinginan untuk menyempurnakan

kehidupan dan mengaktualisasikan diri dengan dilandasi oleh pengalaman keagamaan yang dialaminya.<sup>23</sup>

Berkaitan dengan perilaku keagamaan, Allah berfirman dalam Q.S. Al-Baqarah/2: 208.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ ﴿٢٠٨﴾

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman! Masuklah ke dalam Islam secara keseluruhan, dan janganlah ikuti langkah-langkah setan. Sungguh ia musuh yang nyata bagimu.<sup>24</sup>

M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah terkait dengan Q.S Al-Baqarah/2: 208 mengemukakan bahwa:

*Hai orang-orang beriman, dengan ucapannya, baik yang sudah maupun yang belum dibenarkan imannya oleh perbuatannya: masuklah kamu dalam kedamaian (Islam) secara menyeluruh. Kata (السلم) as-Silm yang dalam ayat di atas diterjemahkan dengan kedamaian atau Islam, makna dasarnya adalah damai atau tidak mengganggu. Kedamaian oleh ayat ini diibaratkan berada disuatu wadah yang dipahami dari kata (في) fi, yakni dalam. Yang beriman diminta untuk memasukkan totalitas dirinya ke dalam wadah itu secara menyeluruh, sehingga semua kegiatannya berada dalam wadah atau koridor kedamaian. Ia damai dengan dirinya, keluarganya, dengan seluruh manusia, binatang dan tumbuh-tumbuhan serta alam raya. Wal hasil (كافة) kāffah, yakni secara menyeluruh tanpa terkecuali. Ayat ini menuntut setiap yang beriman agar melaksanakan seluruh ajaran Islam. Jangan hanya percaya dan mengamalkan sebagian ajarannya dan menolak atau mengabaikan sebagian yang lain. Ia dapat juga bermakna masuklah kamu semua kāffah tanpa kecuali, jangan seseorangpun di antara kamu yang tidak masuk ke dalam kedamaian/Islam. Karena setan selalu menggoda manusia, baik yang durhaka apalagi yang taat, maka Allah melanjutkan pesannya, dan janganlah kamu ikuti langkah-langkah setan. Sesungguhnya setan itu musuh yang permusuhannya nyata bagimu atau tidak menyembunyikan permusuhannya kepadamu. Kata (خطوات) langkah-langkah setan mengandung isyarat bahwa setan dalam menjerumuskan manusia menempuh jalan bertahap, langkah demi langkah, menyebabkan yang dirayu tidak sadar bahwa dirinya telah terjerumus ke jurang kebinasaan.*<sup>25</sup>

<sup>23</sup>Djamiluddin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islam: Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), h. 70-75.

<sup>24</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya* (Surabaya: Halim Publishing & Distributing, 2014), h. 32.

<sup>25</sup>M. Qurasih Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an* (Ciputat: Lentera Hati, 2000), h. 419-420.

Berdasarkan uraian tersebut makna Q.S Al-Baqarah/2: 208 menyatakan bahwa dalam berperilaku keagamaan, memahami dan menerapkan ajaran-ajaran agama Islam secara menyeluruh dalam kehidupan merupakan suatu perintah bagi setiap umat manusia. Begitupun dengan seorang peserta didik yang harus memiliki kemampuan bertingkah laku, bersikap, berfikir, dan bertutur kata yang dilandasi dengan pemahaman ajaran agama Islam, agar menjadikannya individu yang selalu mendekatkan diri kepada Allah swt., beriman dan bertakwa, serta membawanya kepada jalan yang benar dan lurus. Dalam sebuah hadis disebutkan bahwa:

حَدَّثَنَا عَبْدَانُ عَنْ أَبِي حَمْزَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ مَسْرُوقٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لَمْ يَكُنْ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاحِشًا وَلَا مُتَفَحِّشًا وَكَانَ يَقُولُ إِنَّ مِنْ خِيَارِكُمْ أَحْسَنَكُمْ أَخْلَاقًا (رواه البخاري).

Artinya:

Abdan memberitahu kami, dari Abi Hamzah, dari al-A'masy, dari Abi Wail, dari Masruq, dari Abdillah bin Amr ra., ia berkata, Nabi saw. tidak pernah berkata keji dan tidak pula pernah berbuat keji (beliau tidak memiliki sifat yang buruk). Beliau bersabda: "Sesungguhnya sebaik-baik kamu adalah yang paling bagus budi pekertinya." (HR. Bukhari).<sup>26</sup>

Hadis tersebut menjelaskan bahwa Rasulullah saw. senantiasa menerapkan akhlak yang mulia sepanjang hidupnya, tidak pernah mengucapkan perkataan dan melakukan perbuatan buruk. Akhlak Rasulullah saw. baik dari perkataan maupun perbuatan menjadi teladan dan panutan dalam membentuk manusia dengan pribadi yang berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa. Sesungguhnya diantara manusia yang paling baik adalah yang paling baik akhlaknya. Semakin baik kualitas iman yang dimiliki oleh seseorang, maka akan semakin baik pula akhlaknya. Sebab seorang yang beriman tentunya memiliki pemahaman maupun pengetahuan tentang ajaran agama Islam, serta senantiasa melakukan kebaikan dan menghindari keburukan. Hal

<sup>26</sup>M. Syamsi Hasan, *Hadis-Hadis Populer: Shahih Bukhari & Muslim* (Surabaya: Amelia Surabaya, 2015), h. 203.

tersebut akan mempengaruhi akhlak atau budi pekerti yang diterapkan seseorang pada kehidupan sehari-harinya dengan melaksanakan amal saleh, beribadah, dan segala yang diperintahkan oleh Allah swt., serta menjauhi segala larangan-Nya.

b. Dimensi Perilaku Keagamaan

Kehidupan beragama merupakan kehidupan yang dijalani dengan berpedoman pada ajaran-ajaran agama Islam. Ada tiga konsep kajian yang menjadi kerangka dasar ajaran Islam yaitu akidah, syariah, dan akhlak yang berasal dari tiga konsep dasar Islam itu sendiri yaitu iman, Islam, dan ihsan yang sumbernya dari Al-Qur'an dan Al-Sunnah.<sup>27</sup> Kerangka dasar ajaran agama Islam tersebut mengatur manusia dalam menjalin dan menjaga hubungan vertikal dengan Allah swt. (*habluminallah*), hubungan horizontal dengan sesama manusia (*habluminannas*), dan hubungan dengan alam (*habluminal'alam*).

Akidah, syariah, dan akhlak merupakan satu kesatuan yang utuh, saling berhubungan, dan tidak dapat dipisahkan. Umat manusia akan termasuk muslim yang baik apabila memiliki akidah yang kuat dan lurus yang memberikan dorongan untuk melaksanakan syariah yang hanya tertuju kepada Allah swt. dan tercermin pada dirinya berupa akhlak yang mulia. Seseorang yang melakukan suatu perbuatan baik (akhlak), tetapi tidak berlandaskan pada keimanan atau keyakinan (akidah), maka termasuk pada golongan orang kafir. Seseorang yang mengaku dirinya beriman, akan tetapi tidak melaksanakan peribadatan yang menyangkut syariah, maka termasuk fasik. Begitupun dengan seseorang yang mengaku berakhlak, beriman, dan

---

<sup>27</sup>Marzuki, *Pembinaan Karakter Mahasiswa Melalui Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*, h. 77.

melaksanakan syariah, tetapi tidak didasari oleh akidah yang lurus maka disebut sebagai orang yang munafik.<sup>28</sup>

Berkaitan dengan kerangka dasar ajaran Islam yang terdiri dari akidah, syariah, dan akhlak, Allah berfirman dalam Q.S. Al-Nur/24: 55.

وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنكُمْ وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَيَسْتَخْلِفَنَّهُمْ فِي الْأَرْضِ كَمَا اسْتَخْلَفَ الَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ  
وَلِيُمَكِّنَنَّ لَهُمْ دِينَهُمُ الَّذِي ارْتَضَى لَهُمْ وَلِيُبَدِّلَنَّهُم مِّن بَعْدِ خَوْفِهِمْ أَمَنًا يَعْبُدُونَنِي لَا يُشْرِكُونَ بِي شَيْئًا  
وَمَنْ كَفَرَ بَعْدَ ذَلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿٥٥﴾

Terjemahnya:

Allah telah menjanjikan kepada orang-orang di antara kamu yang beriman dan yang mengerjakan kebajikan, bahwa Dia sungguh akan menjadikan mereka berkuasa di bumi sebagaimana Dia telah menjadikan orang-orang sebelum mereka berkuasa, dan sungguh Dia akan meneguhkan bagi mereka dengan agama yang telah Dia ridai. Dan Dia benar-benar mengubah (keadaan) mereka, setelah berada dalam ketakutan menjadi aman sentosa. Mereka menyembah-Ku dengan tidak mempersekutukan-Ku dengan sesuatu apa pun. Tetapi barangsiapa (tetap) kafir setelah (janji) itu, maka mereka itulah orang-orang yang fasik.<sup>29</sup>

Makna dari Q.S Al-Nur/24: 55 menurut Muhammad Ali al-Hasan dan Abdurrahim Faris Abu ‘Ulbah dalam bukunya Tafsir Surat Al-Nur mengatakan bahwa orang-orang yang beriman adalah mereka yang berhak mendapatkan janji dari Allah swt. yaitu janji kekhilafaan di muka bumi ini. Allah swt. dalam ayat tersebut tidak menyebutkan apa saja yang seharusnya mereka imani. Melainkan Allah swt. mengungkapkannya dalam bentuk *muthlaq*, yang mencakup semua hal atau perkara yang dibawa oleh wahyu, baik al-Kitab (Al-Qur’an) maupun As-Sunnah. Selain daripada itu, orang-orang yang mendapatkan hak janji Allah swt. juga harus beramal shaleh. Amal shaleh yang dimaksud adalah perkara yang jelas, yaitu amal shaleh secara umum tanpa terkecuali. Amal shaleh tersebut mencakup hubungan Manusia

<sup>28</sup>Marzuki, *Pembinaan Karakter Mahasiswa Melalui Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*, h. 82.

<sup>29</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an Al-Karim Dan Terjemahnya*, h. 357.

dengan Allah swt., seperti mengerjakan shalat, puasa, zakat, haji, do'a, dan jihad. Serta juga mencakup hubungan manusia dengan dirinya sendiri, seperti akhlak, makanan, minuman, dan pakaian. Serta mencakup pula hubungan manusia dengan sesamanya, baik itu dari segi mu'amalat, politik, dan persanksian.<sup>30</sup> Sehingga diketahui bahwa dalam Q.S Al-Nur/24: 55 disebutkan dua kata merujuk pada kerangka dasar ajaran Islam yaitu iman yang berkaitan dengan konsep akidah dan amal shaleh (mengerjakan kebajikan) berkaitan dengan konsep syariah dan akhlak.

Mengukur perilaku keagamaan seseorang tidak hanya berdasarkan satu aspek atau dimensi saja. Ninian Smart dikutip oleh James M. Nelson mengidentifikasi agama sebagai aktivitas manusia dengan beberapa dimensi yaitu *practical and ritual*, including prayer, worship, and meditasi (praktik dan ritual, termasuk doa, ibadah, dan meditasi), *experiential and emotional* (pengalaman dan emosional), *narrative or mythic* (naratif atau mitos), *doctrinal and philosophical* (doktrinal dan filosofis), *ethical and legal* (etis dan hukum), *social and institutional* (sosial dan kelembagaan), dan *material, including bulidings and other artifacts* (material, termasuk bangunan dan artifak lainnya).<sup>31</sup>

Adapun Glock dan Stark merumuskan bahwa ada lima dimensi keberagamaan yang memiliki keterkaitan satu dengan lainnya dalam memahami dan mengetahui keagamaan seseorang, yaitu sebagai berikut:

- 1) Dimensi keyakinan (ideologis), yaitu dimensi yang mencakup pengharapan (ekspektasi) terhadap seorang yang religius berpegang teguh pada suatu pandangan teologis serta mengakui dan memiliki keyakinan atas kebenaran dari

---

<sup>30</sup>Muhammad Ali Al-Hasan dan Abdurrahim Faris Abu 'Ulbah, *Tafsir Surat An-Nur* (Bogor: Pustaka Thariqul Izzah, 2011), h. 562.

<sup>31</sup>James M. Nelson, *Psychology, Religion, and Spirituality* (LLC, New York: Springer Science + Business Media, 2009), h. 6.



ajaran agama tertentu. Setiap agama mempertahankan tingkat kepercayaan dari penganutnya, agar mereka menjadi makhluk yang taat dan beriman.

- 2) Dimensi praktik agama (ritualistik), adalah dimensi yang mencakup ritual, ketaatan, dan berbagai hal yang dilakukan oleh seseorang untuk menunjukkan tingkat komitmen dan keyakinan terhadap agama yang dianutnya.
- 3) Dimensi pengalaman (eksperiensial), adalah dimensi yang berkenaan dengan pengalaman religius, perasaan, persepsi, dan sensasi yang dialami oleh seseorang sebagai bentuk komunikasi dalam suatu esensi ketuhanan, yaitu dengan Tuhan.
- 4) Dimensi pengetahuan agama (intelektual), yaitu dimensi yang menyangkut pengharapan terhadap seorang yang beragama hendaknya mengenai hal-hal mendasar tentang keyakinan, ritus-ritus, kitab suci, dan tradisi dalam suatu agama. Antara dimensi keyakinan dan dimensi pengetahuan, keduanya memiliki hubungan timbal balik dalam kehidupan beragama seseorang.
- 5) Dimensi pengamalan (konsekuensial), yaitu dimensi yang mengacu pada pengidentifikasian dampak dari keyakinan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan keagamaan seseorang dalam kehidupan sehari-hari yang dapat berupa cara bertindak maupun berpikirnya.<sup>32</sup>

Menurut Djameluddin Ancok dan Fuad Nashori Suroso dimensi keberagaman yang dirumuskan oleh Glock dan Stark memiliki kesesuaian dengan Islam, yang di mana dimensi keyakinan sejajar dengan akidah, dimensi praktik agama sejajar dengan syariah, dan dimensi pengamalan sejajar dengan akhlak.

Berikut penjelasannya:

- 1) Dimensi keyakinan atau akidah Islam menunjuk pada seberapa tingkat keyakinan Muslim terhadap kebenaran ajaran-ajaran agamanya, terutama terhadap ajaran-ajaran yang bersifat fundamental dan dogmatik. Di dalam keberislahan, isi dimensi keimanan menyangkut keyakinan tentang Allah,

---

<sup>32</sup>Ancok dan Suroso, *Psikologi Islam: Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi*, h. 77.

- para malaikat, Nabi/Rasul, kitab-kitab Allah, surga dan neraka, serta qadha dan qadar.
- 2) Dimensi peribadatan atau praktik agama atau syariah menunjuk pada seberapa tingkat kepatuhan Muslim dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana disuruh dan dianjurkan oleh agamanya. Dalam keberislaman, dimensi peribadatan menyangkut pelaksanaan shalat, puasa, zakat, haji, membaca Al-Qur'an, doa, zikir, ibadah kurban, iktikaf di masjid di bulan puasa, dan sebagainya.
  - 3) Dimensi pengamalan atau akhlak menunjuk pada seberapa tingkatan Muslim berperilaku dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya, yaitu bagaimana individu berelasi dengan dunianya, terutama dengan manusia lain. Dalam keberislaman, dimensi ini meliputi perilaku suka menolong, bekerjasama, berderma, menyejahterakan dan menumbuhkembangkan orang lain, menegakkan keadilan dan kebenaran, berlaku jujur, memaafkan, menjaga lingkungan hidup, menjaga amanat, tidak mencuri, tidak korupsi, tidak menipu, tidak berjudi, tidak meminum minuman yang memabukkan, mematuhi norma-norma Islam dalam perilaku seksual, berjuang untuk hidup sukses menurut ukuran Islam, dan sebagainya.<sup>33</sup>

Pendapat Djamaluddin Ancok dan Fuad Nashori Suroso tersebut, memberikan pemahaman bahwa perilaku keagamaan individu peserta didik dapat diukur dan diketahui dengan berdasarkan pada perealisasiannya terhadap dimensi keyakinan (akidah) sebagai pegangan hidup, peribadatan (syariah) yang menyangkut ibadah dan muamalah sebagai jalan hidup, dan pengamalan (akhlak) sebagai sikap hidup dalam kehidupan sehari-harinya. Maka perilaku keagamaan adalah pola tingkah laku yang ditunjukkan oleh manusia sebagai bentuk kepatuhan dan keyakinannya terhadap Allah swt. dengan melaksanakan segala perintah-Nya yang berlaku dalam kehidupan seperti mengerjakan amalan puasa, shalat, berdzikir, berdoa, membaca Al-Qur'an, berakhlak mulia, saling menghargai dan menghormati sesama, serta menjauhi segala hal yang dilarang oleh Allah swt. untuk mencapai kesejahteraan hidup lahir dan batin keselamatan hidup dunia dan akhir

#### c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan

---

<sup>33</sup>Ancok dan Suroso, *Psikologi Islam: Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi*, h. 85.

Manusia pada hakikatnya merupakan makhluk beragama (*homo religius*) yang memiliki potensi atau disebut pula fitrah keagamaan dalam dirinya sejak lahir dan harus dikembangkan.<sup>34</sup> Dengan potensi tersebut menjadikan manusia memiliki kecenderungan untuk menjalani hidup beragama dan menjadi makhluk yang memiliki kesadaran, sikap, pengetahuan, dan perilaku beragama. Dalam hal ini terbentuknya perilaku keagamaan seseorang melalui proses dan terjadi karena dipengaruhi oleh beberapa faktor yang akan memberikan pengalaman, keteladanan, pembinaan, pembimbingan, pengertian, pembiasaan, dan penyesuaian diri kepada individu.

Jalaluddin menyatakan bahwa terbentuknya perilaku keagamaan seorang individu, utamanya peserta didik karena dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal sebagai berikut:

#### 1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang terdapat dan berasal dari segala sesuatu yang ada dalam diri individu. Faktor internal yang mempengaruhi perilaku keagamaan seorang peserta didik yaitu hereditas, tingkat usia, kepribadian, dan kondisi kejiwaan. *Pertama*, hereditas atau keturunan adalah sifat dan karakteristik genetik bawaan yang diturunkan dan diwariskan oleh orang tua kepada keturunannya.<sup>35</sup> Jiwa keagamaan sebagai salah satu dasar yang mempengaruhi perilaku keagamaan seseorang bukan sebagai faktor bawaan yang secara langsung diwariskan turun-temurun, tetapi terbentuk atas unsur-unsur kejiwaan lain yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan konatif. *Kedua*, perkembangan tingkat usia serta

---

<sup>34</sup>Jalaluddin, *Psikologi Agama*, h. 285.

<sup>35</sup>Muhammad Syaifuddin dan Zuhri, *Hereditas dalam Perspektif Islam (Upaya Membangun Pendidikan Karakter Anak)* (Depok: Rajawali Pers, 2019), h. 19.

kondisi yang dialami seseorang khususnya pada usia anak-anak dan remaja, memiliki peluang timbulnya konflik kejiwaan yang dapat mempengaruhi terjadinya konversi agama. Semakin bertambah usia anak hingga mencapai usia berpikir kritis, maka lebih kritis pula pemikirannya dalam memahami sebuah ajaran agama. Dengan demikian terdapat adanya perbedaan pemahaman agama yang berbeda pada setiap perbedaan tingkat usia.<sup>36</sup>

*Ketiga*, kepribadian diartikan sebagai identitas seseorang yang menunjukkan ciri khas yang membedakannya dengan individu lain. Kepribadian yang berlandaskan nilai dan ajaran agama secara utuh terlihat dari kemampuan seseorang memperlihatkan dan mempertahankan jati dirinya sebagai penganut agama, cenderung memiliki pola pikir atas keyakinan terhadap agamanya, serta sikap dan perilaku sejalan dengan nilai ajaran agama secara lahir dan batin.<sup>37</sup> *Keempat*, kondisi kejiwaan yaitu faktor yang mempengaruhi jiwa dan perilaku keagamaan. Seseorang berperilaku keagamaan tergantung dari kondisi kejiwaannya dan kematangannya dalam beragama hal tersebut untuk menghindari konflik kejiwaan yang menyebabkan terjadinya konversi agama sebagaimana yang dikatakan sebelumnya.<sup>38</sup>

## 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang terdapat dan berasal dari segala sesuatu yang ada diluar diri individu. Faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku keagamaan seorang peserta didik sebagai individu yaitu lingkungan yang meliputi:

### a) Lingkungan Keluarga

---

<sup>36</sup>Jalaluddin, *Psikologi Agama*, h. 279-281.

<sup>37</sup>Surawan dan Mazrur, *Psikologi Perkembangan Agama: Sebuah Tahapan Perkembangan Agama Manusia* (Yogyakarta: K-Media, 2020), h. 160.

<sup>38</sup>Jalaluddin, *Psikologi Agama*, h. 284.

Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi seorang peserta didik sebagai anak melewati fase awal berinteraksi dan bersosialisasi. Keluarga dalam hal ini adalah ayah dan ibu sebagai orang tua yang bertugas sebagai pendidik, serta anak-anak sebagai yang terdidik. Orang tua memiliki tanggung jawab dan peranan yang sangat penting dalam mendidik dan mempengaruhi pertumbuhan maupun perkembangan segala aspek dalam diri seorang anak.

Orang tua dalam Islam dinilai sebagai peletak pertama dasar keagamaan seorang anak dalam sebuah keluarga. Oleh karena itu sangat penting untuk memberikan pendidikan agama kepada anak, sebagai bentuk interaksi teratur yang mengarahkan kepada proses pembimbingan aspek jasmani dan rohani yang sesuai dengan ajaran Islam. Aktivitas apapun yang dilakukan dalam keluarga, seorang anak akan mengikutinya.<sup>39</sup> Sehingga apabila orang tua mencerminkan kepribadian dan perilaku keagamaan yang baik, maka anak akan meniru dan melakukan hal demikian, begitupun sebaliknya.

Pendidikan dan pengajaran agama Islam, baik dari segi akidah, akhlak, dan ibadah yang diajarkan oleh orang tua akan tertanam dalam diri dan jiwa anak apabila terus dilakukan secara berulang-ulang sebagai bentuk pembiasaan. Dengan membiasakan melakukan perilaku keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, maka peserta didik akan mempunyai kebiasaan melaksanakan perilaku keagamaan dengan baik dan benar tanpa menunggu perintah.<sup>40</sup> Melalui pendidikan agama dalam keluarga menjadi awal bagi peserta didik memperoleh pengalaman keagamaan yang akan membuatnya tumbuh dan berkembang menjadi pribadi taat beragama.

---

<sup>39</sup>Wahab, *Psikologi Agama*, h. 216.

<sup>40</sup>Sumarto Sumarto, "Pembentukan Perilaku Keagamaan melalui Budaya di Lingkungan Keluarga," *Jurnal Hawa : Studi Pengarus Utamaan Gender dan Anak* 2, no. 1 (2020): 92.

### b) Lingkungan Sekolah

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal pelanjut pendidikan agama dalam keluarga. Sebagai besar orang tua mengarahkan anaknya mengikuti pendidikan di lembaga sekolah agar mendapatkan pembinaan lebih terhadap potensi beragama dan untuk menyempurnakan pertumbuhan aspek-aspek kepribadian peserta didik. Pendidikan agama di sekolah sama halnya dengan dilingkungan keluarga yang menitikberatkan pada pembentukan kebiasaan dan perilaku yang sejalan dengan tuntunan agama.<sup>41</sup>

Berkaitan dengan pembentukan perilaku keagamaan Singgih D. Gunarsa mengemukakan tiga hal yang menjadi pengaruh perkembangan jiwa keagamaan peserta didik di lingkungan sekolah, yaitu kurikulum dan anak, hubungan guru dan murid, serta hubungan antar anak.<sup>42</sup> Kesesuaian kurikulum dengan peserta didik, serta hubungan yang terjalin antara guru dan peserta didik, maupun antarsesama peserta didik dalam proses pendidikan berperan dalam memberikan dan meningkatkan pemahaman, penghayatan, juga pengamalan terkait dengan ajaran agama Islam.

Peserta didik akan dibimbing dan diberikan kesadaran untuk taat aturan melakukan perintah Allah swt. dan meninggalkan larangan-Nya yang sesuai dengan ajaran agama. Selain itu, peserta didik akan diarahkan untuk melakukan praktik-praktik perilaku keagamaan dan mengendalikan tingkah laku yang didasari dengan rasa sopan santun dalam berinteraksi dengan sesamanya dan orang disekitarnya. Dengan hal tersebut akan melahirkan peserta didik sebagai generasi muslim yang

---

<sup>41</sup>Jalaluddin, *Psikologi Agama*, h. 270.

<sup>42</sup>Jalaluddin, *Psikologi Agama*, h. 287.

beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.<sup>43</sup>

### c) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat adalah faktor eksternal selain dari lingkungan keluarga dan sekolah yang ikut mempengaruhi perilaku keagamaan peserta didik. Dalam lingkungan masyarakat, berkembang berbagai macam lembaga dan organisasi, baik dalam bidang ekonomis, sosial, budaya, serta keagamaan. Interaksi antar individu dalam masyarakat harus mematuhi tatanan norma dan nilai yang ada serta menyesuaikan dengan sikap dan perilaku, adapun kedisiplinan dan kepatuhan terhadap aturan yang ketat kurang ditekankan dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>44</sup>

Lingkungan masyarakat memiliki pengaruh dan dampak besar terhadap pertumbuhan maupun perkembangan peserta didik, baik dari segi fisik maupun psikis. Sehingga masyarakat dijadikan sebagai tempat untuk memperoleh pendidikan, terutama pendidikan agama yang tidak terbatas. Pertumbuhan jiwa keagamaan yang terintegrasi dalam pertumbuhan psikis yang nantinya akan berpengaruh terhadap perilaku keagamaan mendapatkan pengaruh yang besar dari masyarakat.<sup>45</sup> Berada ditengah lingkungan masyarakat dengan kondisi kehidupan beragam yang menjunjung tinggi tradisi, nilai, dan norma keagamaan sangat berpengaruh terhadap pembentukan nilai-nilai dan aspek-aspek spiritual seseorang. Ketiga faktor eksternal tersebut saling berhubungan dan bekerja sama dalam menentukan, membentuk, dan membina perilaku keagamaan peserta didik.

---

<sup>43</sup>Wahab, *Psikologi Agama*, h. 217.

<sup>44</sup>Jalaluddin, *Psikologi Agama*, h. 287.

<sup>45</sup>Wahab, *Psikologi Agama*, h. 218.

Faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi perilaku keagamaan seseorang searah dengan faktor pembentuk dan penentu perilaku keagamaan yang dibahas pada tiga aliran yaitu sebagai berikut:

#### 1) Aliran Empirisme

Aliran empirisme merupakan aliran yang menekankan bahwa pembentukan diri dan timbulnya suatu tingkah laku atau perilaku, termasuk perilaku keagamaan seseorang dipengaruhi oleh faktor lingkungan, yang didalamnya termasuk pemberian pembinaan, pendidikan dan pengajaran.<sup>46</sup> Faktor lingkungan sebagai faktor pembentuk kepribadian seseorang terdiri dari lima aspek, yaitu aspek geografis, historis, sosiologis, kultural, dan psikologis, yang memiliki perannya masing-masing dengan proporsi yang berbeda-beda.<sup>47</sup>

#### 2) Aliran Nativisme

Aliran nativisme adalah aliran yang menitikberatkan pada faktor sifat bawaan, keturunan dan kebakaan sebagai faktor penentu dan pembentukan perilaku seseorang, termasuk perilaku keagamaan. Terbentuknya kepribadian individu ditentukan oleh hereditas sebagai keseluruhan dari sifat maupun karakteristik yang dibawa dan diwariskan oleh orang tua kepada keturunannya. Adapun hal-hal yang diwariskan orang tua kepada anaknya sebagaimana yang disebutkan oleh Manshur Ali Rajab yaitu, pewarisan yang bersifat jasmaniah, pewarisan yang bersifat tingkah laku, pewarisan yang bersifat tingkah laku, pewarisan yang bersifat internal yang dibawa anak sejak lahir, serta pewarisan yang dipengaruhi oleh faktor eksternal.<sup>48</sup>

#### 3) Aliran Konvergensi

---

<sup>46</sup>Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 167.

<sup>47</sup>Netty Hartati et al., *Islam dan Psikologi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), h. 172.

<sup>48</sup>Hartati et al., *Islam dan Psikologi*, h. 174-176



Aliran konvergensi merupakan aliran yang menggabungkan antara aliran empirisme dan aliran nativisme. Aliran konvergensi menyebutkan bahwa pembentukan kepribadian seseorang ditentukan oleh adanya interaksi antara faktor internal yaitu hereditas (potensi bawaan) dengan faktor eksternal yaitu lingkungan pendidikan. Faktor internal terdiri dari potensi jasmaniah (fisik), intelektual, dan rohaniah (hati) yang dibawa oleh seorang anak sejak lahir. Adapun faktor eksternal terdiri lingkungan pendidikan, baik dari orang tua di rumah, guru di sekolah, dan tokoh-tokoh masyarakat yang saling bekerja sama membentuk diri manusia seutuhnya dengan memberikan pengajaran yang dapat mengembangkan aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif (penghayatan), dan aspek psikomotorik (pengamalan).<sup>49</sup>

## **2. Peserta didik Alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Dasar (SD)**

Peserta didik pada dasarnya merupakan komponen pendidikan yang menempati posisi sentral dalam menentukan kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan pendidikan selain daripada pendidik dan komponen-komponen pendidikan lainnya. Peserta didik merupakan individu yang sedang menempuh pendidikan untuk memperoleh bimbingan dan pengajaran dari orang lain guna memenuhi kebutuhan-kebutuhan dalam tahap pertumbuhan dan perkembangannya yang bertujuan agar peserta didik tersebut menjadi individu yang bermanfaat dan lebih baik.<sup>50</sup> Kebutuhan yang dimaksud adalah kebutuhan untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki, baik itu dari segi kognitif, afektif, dan psikomotoriknya. Serta kebutuhan dari segi jasmani dan rohani, juga fisik, psikis, dan mental.

---

<sup>49</sup>Nata, *Akhlak Tasawuf*, 167-171.

<sup>50</sup>Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori, dan Aplikasinya*, h. 91.

Alumni adalah peserta didik yang telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikannya pada suatu lembaga dan jenjang pendidikan. Peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar adalah peserta didik yang telah mengikuti dan menamatkan pendidikan dari suatu lembaga dan jenjang pendidikan dasar Madrasah Ibtidaiyah ataupun Sekolah Dasar, kemudian melanjutkan ke jenjang pendidikan menengah yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTs).

a. Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Madrasah merupakan lembaga pendidikan formal yang berbasis dan bercorak keagamaan Islam. Secara etimologi, madrasah merupakan bentuk kata keterangan tempat dalam bahasa Arab yang berasal dari kata *darasa* yang artinya belajar. Dalam bahasa Hebrew atau Aramy, kata *darasa* artinya membaca dan belajar, juga tempat duduk untuk belajar. Dan sekolah adalah arti dari madrasah dalam bahasa Indonesia.<sup>51</sup> Dengan demikian dapat dipahami bahwa madrasah adalah tempat berlangsungnya pendidikan dan pembelajaran, serta menjadi wadah bagi individu untuk belajar dan memperoleh pengajaran.

Madrasah pada pendidikan di Indonesia terdiri dari beberapa jenjang yaitu Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA)/ Madrasah Aliyah Kejuruan/Negeri (MAK/MAN). Salah satu bentuk madrasah pada jenjang pendidikan dasar yaitu Madrasah Ibtidaiyah yang berada dibawah naungan dan wewenang Kementerian Agama (Kemenag). Madrasah Ibtidaiyah merupakan madrasah yang memberikan pendidikan sekaligus pengajaran pada tingkat dasar yang dilaksanakan selama 6 tahun. yang didalamnya memuat pokok

---

<sup>51</sup>Abdullah Idi dan Safarina, *Etika Pendidikan: Keluarga, Sekolah dan Masyarakat* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 161.

pembelajaran yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan agama dan ilmu pengetahuan umum.<sup>52</sup>

Pada kurikulum Madrasah Ibtidaiyah porsi pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai mata pelajaran dasar lebih banyak dibanding mata pelajaran umum lainnya. Pendidikan agama Islam di madrasah terbagi lebih terperinci menjadi mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis, Akidah Akhlak, Fiqhi, Sejarah Kebudayaan Islam, dan ditambah dengan mata pelajaran Bahasa Arab.<sup>53</sup> Sedangkan mata pelajaran umumnya di madrasah tetap sama dengan yang ada di sekolah umum.

#### b. Sekolah Dasar (SD)

Sekolah secara etimologi berasal dari bahasa Latin yakni *skhole*, *scola*, *scolae*, dan *scholae* memiliki arti waktu luang atau waktu senggang. Dalam hal ini waktu luang atau waktu senggang adalah waktu kosong yang diisi dengan kegiatan bermanfaat seperti kegiatan belajar. Kemudian kata tersebut diserap ke dalam bahasa Inggris yaitu *school* yang artinya sekolah.<sup>54</sup> Menurut Ceki Triatna, mendefinisikan sekolah sebagai lingkungan belajar yang ditujukan bagi seorang anak untuk memperoleh pengalaman belajar. Sekolah adalah pendidikan yang berbentuk lembaga dengan program yang diselenggarakan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik melalui beberapa tahapan sesuai perkembangannya.<sup>55</sup> Sekolah merupakan lembaga pendidikan lanjutan dari pendidikan keluarga, tempat seorang

---

<sup>52</sup>Lukman Asha, *Manajemen Pendidikan Madrasah* (Daerah Istimewa Yogyakarta: Azyan Mitra Media, 2020, h. 27), h. 27.

<sup>53</sup>Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Madrasah Dan Perguruan Tinggi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), h. 199.

<sup>54</sup>Idi dan Safarina, *Etika Pendidikan: Keluarga, Sekolah dan Masyarakat*, h. 161.

<sup>55</sup>Ceki Triana, *Pengembangan Manajemen Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 27.

individu bersosialisasi dan berinteraksi dengan individu lainnya, serta tempat terjadinya proses belajar mengajar antara peserta didik dan pendidik.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan umum dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yang terdiri dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA)/ Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).<sup>56</sup> Sekolah Dasar pada lembaga pendidikan berbasis keagamaan setingkat dengan Madrasah Ibtidaiyah yang juga ditempuh selama 6 tahun, akan tetapi antara keduanya terdapat perbedaan. Kurikulum pada lembaga sekolah, termasuk Sekolah Dasar mempelajari tentang ilmu-ilmu pengetahuan umum seperti matematika, bahasa Indonesia, bahasa Inggris, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, IPA dan IPS, adapun untuk ilmu agama berupa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terpadu yang didalamnya tetap mempelajari Al-Qur'an dan Hadis, Akidah Akhlak, Fiqhi (ibadah, syari'ah, muamalah), dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).<sup>57</sup>

Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Dasar (SD) merupakan dua lembaga pendidikan dasar yang merancang program pendidikan mengarah kepada tujuan memberikan bantuan dan pelatihan, membimbing, serta mengajar peserta didik agar menjadi individu yang berkualitas dengan mengembangkan potensi baik dari segi *Intelephant Quotient* (IQ), *Emotional Quotient* (EQ), *Creativity Quotient* (CQ), dan *Spiritual Quotient* (SQ). Selain itu kedua lembaga pendidikan tersebut, memiliki tanggung jawab dalam membentuk karakter dan perilaku setiap peserta didik. Terutama Madrasah Ibtidaiyah yang lebih berpeluang dalam membentuk peserta

---

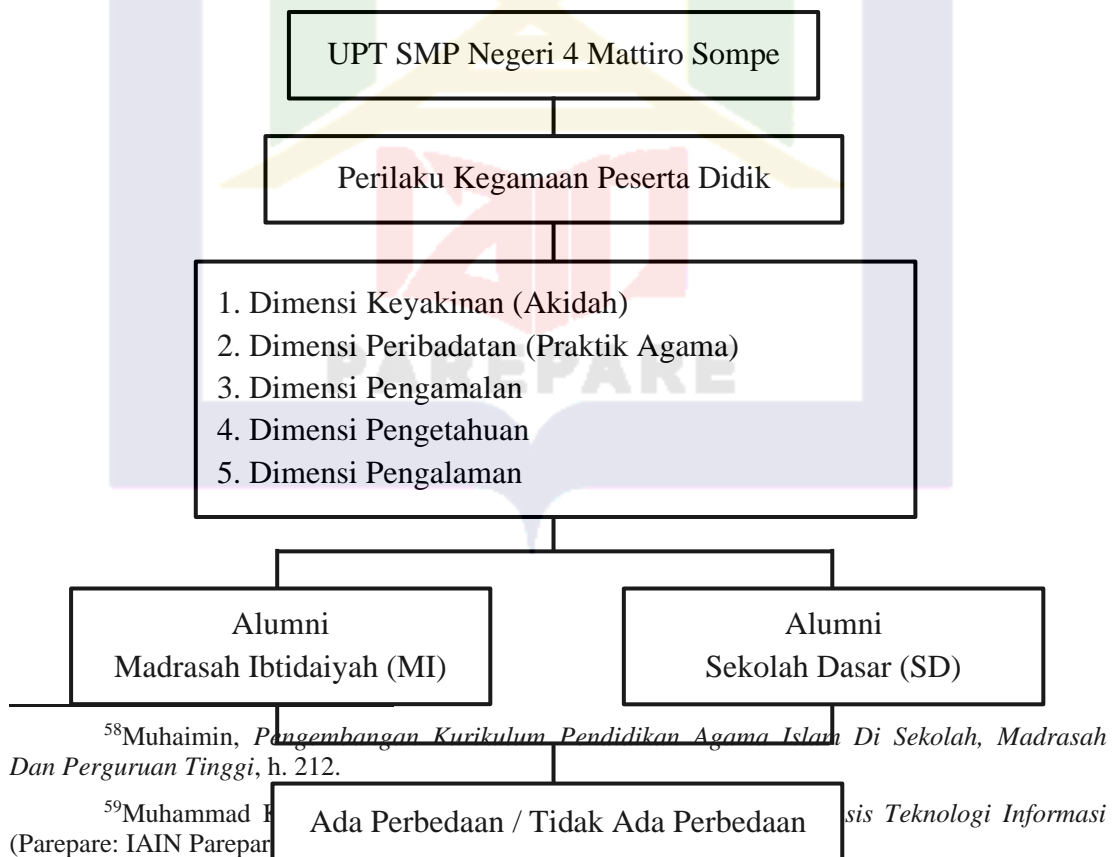
<sup>56</sup>Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori, dan Aplikasinya*, h. 138.

<sup>57</sup>Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Madrasah Dan Perguruan Tinggi*, h. 200.

didik yang memiliki pengetahuan agama dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dibanding Sekolah Dasar.<sup>58</sup>

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan suatu gambaran terhadap fokus penelitian tentang pola keterkaitan antar variabel penelitian secara utuh.<sup>59</sup> Kerangka pikir dalam sebuah penelitian digunakan sebagai acuan bagi peneliti dalam melakukan penelitian yang dapat memudahkan untuk fokus terhadap masalah yang hendak diteliti. Adapun kerangka pikir dari penelitian “Studi Komparatif Antara Perilaku Keagamaan Peserta didik Alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) dengan Alumni Sekolah Dasar (SD) di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang” digambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut:



<sup>58</sup>Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Madrasah Dan Perguruan Tinggi*, h. 212.

<sup>59</sup>Muhammad Iqbal, *Keberhasilan dan Kegagalan Pembelajaran Teknologi Informasi* (Parepare: IAIN Parepare), h. 12.

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

#### D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban, dugaan, atau pernyataan yang sifatnya sementara dari rumusan masalah dalam suatu penelitian yang harus diuji dan dibuktikan kebenarannya. Hipotesis pada dasarnya tidak berdasarkan pada fakta atau data empirik yang diperoleh dari pengumpulan data, melainkan hipotesis hanya didasarkan pada teori-teori yang relevan dengan penelitian.<sup>60</sup>

Sesuai dengan judul penelitian “Studi Komparatif Antara Perilaku Keagamaan Peserta didik Alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Alumni Sekolah Dasar (SD) di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang”, maka dirumuskan hipotesis pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe termasuk pada kategori sangat baik
2. Perilaku keagamaan peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD) di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe termasuk pada kategori cukup baik.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) dengan alumni Sekolah Dasar (SD) di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang.

---

<sup>60</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019), h. 115.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian komparatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang lebih menekankan pada data numerik (angka), dengan analisis data menggunakan metode statistik atau kuantitatif yang sesuai. Pendekatan kuantitatif lebih banyak digunakan pada penelitian inferensial dalam melakukan pengujian hipotesis yang kesimpulan dari hasilnya didasarkan pada suatu probabilitas penerimaan atau penolakan terhadap hipotesis yang ditetapkan.<sup>61</sup>

Adapun jenis penelitian komparatif merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan membandingkan antara nilai dari satu atau lebih variabel terhadap dua atau lebih sampel maupun populasi yang berbeda, atau dapat pula pada waktu yang berbeda.<sup>62</sup> Dalam penelitian komparatif, dilakukan sebuah analisis untuk menemukan persamaan dan perbedaan melalui perencanaan, pelaksanaan, faktor pendukung ataupun hasil penelitian. Kemudian dilakukan analisis perbandingan guna memperoleh unsur atau faktor penting yang melatarbelakangi adanya persamaan dan perbedaan dari dua sampel terhadap suatu variabel penelitian.

Penelitian komparatif termasuk pada metode penelitian *ex post facto* (setelah fakta), yang artinya pengumpulan data dilakukan setelah semua fenomena yang menjadi masalah dalam penelitian telah terjadi. Penelitian komparatif dengan metode *ex post facto* merupakan penelitian yang membandingkan dan mencari hubungan

---

<sup>61</sup>Tedi Priatna, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Insan Mandiri, 2017), h. 42.

<sup>62</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019), h. 19.

sebab-akibat dari variabel-variabel penelitian dengan tidak melakukan manipulasi dan tidak memberikan perlakuan, melainkan hanya menguji dan menelusuri kembali variabel tersebut.<sup>63</sup> Dengan demikian, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif-komparatif, yaitu suatu penelitian yang melakukan perbandingan terhadap variabel tertentu dari dua sampel yang berbeda dengan berdasarkan pada prosedur pengkajian dan penelitian secara statistik atau kuantitatif.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi pelaksanaan penelitian ini di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe yang terletak di Dusun Tosulo, Desa Massulowalie, Kecamatan Mattiro Sompe, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan.

### **2. Waktu Penelitian**

Adapun waktu pelaksanaan penelitian selama 30 hari atau disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang akan diteliti dalam suatu penelitian, dapat berupa manusia, benda, kejadian, nilai ataupun berbagai hal yang terjadi.<sup>64</sup> Populasi merupakan seluruh jumlah elemen dari suatu kelompok yang menjadi objek penelitian dengan berbagai karakteristik yang diamati, dipelajari, dan diukur untuk menarik sebuah kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti

---

<sup>63</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode Dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 47.

<sup>64</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode Dan Paradigma Baru*, h. 215.



adalah peserta didik UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe berjumlah 56 orang yang terbagi ke dalam 3 rombongan belajar (kelas) yaitu VII.A, VII.B, dan VIII, sebagaimana rincian pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Data Populasi Peserta didik UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	VII. A	8	10	18
2.	VII. B	10	8	18
3.	VIII	9	11	20
<b>Jumlah</b>		27	29	56

Sumber Data: Staf Tata Usaha UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe 2022

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk dijadikan sumber data dalam penelitian.<sup>65</sup> Pengambilan sampel dalam suatu penelitian disebut dengan teknik *sampling*, yaitu cara yang digunakan untuk memperoleh informasi secara mendalam, terperinci, dan efisien tentang kelompok individu atau bukan (populasi) yang dilakukan dengan hanya mengambil sebagian kecil atau sampel dari populasi. Bersifat *representative* atau mewakili populasi adalah syarat dalam pengambilan sampel, yang mana sifat maupun karakteristik dari populasi harus tergambar pada sampel dan segala hal yang dilakukan dalam penelitian terhadap sampel, maka kesimpulan yang diperoleh berlaku untuk populasi.<sup>66</sup>

<sup>65</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya (Edisi Revisi)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), h. 70.

<sup>66</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode Dan Prosedur (Edisi Pertama)* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), h. 228.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *sampling total* sebagai teknik *sampling*. *Sampling total* (sensus) merupakan teknik pengambilan sampel dengan menjadikan keseluruhan dari anggota populasi sebagai sampel penelitian. Syarat penggunaan teknik *sampling* tersebut adalah apabila jumlah populasi dalam penelitian dibawah 100, maka jumlah sampel sebagai subjek yang dipelajari maupun sebagai responden pemberi informasi dalam penelitian sama dengan jumlah seluruh populasi.<sup>67</sup> Sehingga, peneliti memilih peserta didik berjumlah 56 orang dari kelas VII.A, VII.B, dan VIII yang merupakan populasi pada penelitian ini untuk menjadi sampel penelitian dengan latar belakang pendidikan alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Dasar (SD) yang dianggap dapat memberikan data dan informasi sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Tabel 3.2 Data Sampel Peserta didik Alumni MI dan Alumni SD di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe

No.	Kelas	Peserta didik Alumni MI	Peserta didik Alumni SD	Jumlah
1.	VII. A	8	10	18
2.	VII. B	6	12	18
3.	VIII	8	12	20
<b>Jumlah</b>		22	34	56

Sumber Data: Staf Tata Usaha UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe 2022

#### D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan dan pengolahan data merupakan suatu proses yang dibutuhkan untuk mendapatkan, memperoleh, dan mengolah data terkait dengan variabel penelitian. Adapun pada penelitian ini teknik pengumpulan dan pengolahan data yang digunakan yaitu:

<sup>67</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, h. 155.

## 1. Observasi

Observasi diartikan sebagai proses pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh informasi yang akurat.<sup>68</sup> Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang dijadikan sebagai objek yang diteliti.<sup>69</sup> Observasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data berupa gambaran keadaan atau fakta yang terjadi di lapangan terkait penelitian yang dilakukan di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe.

## 2. Angket

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan berupa daftar pernyataan atau pertanyaan secara tertulis kepada responden yang harus dijawab sesuai dengan petunjuk pengisian yang ada. Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk memperoleh data dan keterangan tentang perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Dasar (SD) di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe yang kemudian dianalisis perbandingannya. Adapun jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah menyediakan atau menetapkan jawaban terhadap pertanyaan ataupun pernyataan, sehingga responden tinggal memilih dengan memberikan tanda yang sesuai dengan petunjuk pengisian.<sup>70</sup> Data yang telah dikumpulkan dengan angket tersebut selanjutnya akan melalui tahap pengolahan data menggunakan aplikasi *software IBM SPSS Statistic 25* dan *software Microsoft Excel 2010*.

---

<sup>68</sup>Ridwan dan Indra Bangsawan, *Konsep Metodologi Penelitian Bagi Pemula* (Jambi: Anugerah Pratama Press, 2021), h. 61.

<sup>69</sup>Priatna, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, h. 133.

<sup>70</sup>Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode Dan Prosedur (Edisi Pertama)*, h. 255-257.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik yang ditujukan untuk mengumpulkan dan memperoleh data secara langsung dari lokasi penelitian, yang meliputi buku-buku relevan, peraturan, laporan kegiatan, gambar, film dokumenter dan data atau dokumen yang relevan dengan penelitian.<sup>71</sup> Pada penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data maupun informasi yang berhubungan dengan penelitian, berupa dokumen terkait profil sekolah sebagai lokasi penelitian, data jumlah peserta didik, serta berbagai potret gambar yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

#### E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan spesifikasi dari kegiatan peneliti yang bertujuan untuk memberikan batasan atau arti terhadap suatu variabel dengan menguraikan secara rinci hal-hal yang harus dilakukan oleh peneliti dalam mengukur variabel tersebut.<sup>72</sup> Definisi operasional terhadap variabel perlu dilakukan untuk menghindari adanya salah penafsiran terhadap konsep variabel dari penelitian yang dilakukan. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Perilaku keagamaan dalam penelitian ini adalah segala bentuk tingkah laku peserta didik di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dengan berdasarkan pada tuntunan ajaran Islam yang dapat dilihat dari lima dimensi yaitu dimensi keyakinan (akidah), dimensi peribadatan (praktik agama), dimensi pengamalan, dimensi pengetahuan, dan dimensi pengalaman.

---

<sup>71</sup>Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), h. 201.

<sup>72</sup>Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2020), h. 16.

2. Peserta didik Alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Dasar (SD) merupakan peserta didik yang telah lulus atau menyelesaikan jenjang pendidikan dasar dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Dasar (SD), kemudian melanjutkan ke jenjang pendidikan menengah di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe.

Sesuai dengan judul penelitian “Studi Komparatif Antara Perilaku Keagamaan Peserta didik Alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) dengan Alumni Sekolah Dasar (SD) di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang”, maka penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti perbandingan perilaku keagamaan yang dapat dilihat dari dimensi akidah, peribadatan, dan akhlak yang difokuskan kepada peserta didik UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe yang merupakan alumni dari Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur yang digunakan dalam mengumpulkan data sesuai dengan variabel penelitian. Instrumen yang digunakan penelitian ini adalah berupa angket tertutup yang dibuat dengan bentuk *checklist* sebagai alat untuk mengukur perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD).

##### **1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Dalam penyusunan dan pembuatan butir pertanyaan atau pernyataan pada angket sebagai instrumen penelitian diperlukan adanya acuan yang disebut dengan kisi-kisi. Pembuatan kisi-kisi instrumen penelitian ini berdasarkan pada 5 dimensi yaitu keyakinan (akidah), peribadatan (praktik agama), pengamalan, pengetahuan, dan pengalaman. Adapun kisi-kisi instrumen angket penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Angket Variabel Perilaku Keagamaan

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Pernyataan		Jumlah Butir
			+	-	
Perilaku Keagamaan	Keyakinan (Akidah)	1. Menunjukkan sikap beriman kepada Allah swt.	1, 11		2
		2. Menunjukkan sikap beriman kepada Malaikat-malaikat Allah	9, 37		2
		3. Menunjukkan sikap beriman kepada Kitab-kitab Allah	5	30	2
		4. Menunjukkan sikap beriman kepada Nabi dan Rasul Allah	13	22	2
		5. Menunjukkan sikap iman kepada Hari Akhir	12, 38		2
		6. Menunjukkan sikap beriman kepada Qada dan Qadar	17		1
	Peribadatan (Praktik Agama)	1. Menunaikan shalat	4, 28	29	3
		2. Melaksanakan puasa	39	27	2
		3. Membaca Al-Qur'an	8	16	2
		4. Selalu berdo'a dan berdzikir	18, 19		2
		5. Melakukan sedekah	34	24	2
	Pengamalan	1. Menerapkan akhlak terhadap Allah	3		1
		2. Menerapkan akhlak terhadap orang tua	2, 25		2

Lanjutan Tabel 3.3

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Pernyataan		Jumlah Butir
			+	-	
Perilaku Keagamaan	Pengamalan	3. Menerapkan akhlak terhadap guru	7, 32		2
		4. Menerapkan akhlak terhadap sesama teman	15	21	2
		5. Menerapkan akhlak terhadap lingkungan	40		1
	Pengetahuan	1. Memiliki pengetahuan tentang isi Al-Qur'an	6	35	2
		2. Mengetahui rukun Islam dan rukun iman	23		1
		3. Mengetahui hukum-hukum dalam Islam		31	1
	Pengalaman	1. Perasaan dekat dengan Allah swt.	14		1
		2. Perasaan khusuk saat melaksanakan shalat		33	1
		3. Perasaan bersyukur kepada Allah swt.	10		1
		4. Perasaan mendapatkan peringatan dan pertolongan dari Allah swt.	26	20	2
5. Perasaan doa-doa sering terkabul		36		1	

Sumber Data: Djamaluddin Ancok dan Fuad Anshori Suroso (2005)

## 2. Pengukuran Instrumen Penelitian

Pengukuran terhadap angket penelitian ini menggunakan skala *Likert*, yaitu skala yang dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang

atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Alternatif jawaban dari skala *Likert* yang digunakan untuk menjawab setiap butir pertanyaan atau pernyataan pada angket penelitian ini yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (SR), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).<sup>73</sup>

Skala *Likert* terdiri dari dua bentuk pernyataan, yakni pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pemberian skor pada masing-masing alternatif jawaban tersebut sesuai dengan ketentuan bahwa untuk pernyataan positif yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberikan skor 5, 4, 3, 2, 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberikan skor 1, 2, 3, 4, 5.<sup>74</sup> Hal tersebut dapat jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Alternatif Jawaban dan Skor Pengukuran Angket

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RG)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber Data: Muh. Dahlan Thalib (2019)

### 3. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

<sup>73</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*, h. 167.

<sup>74</sup>Muh. Dahlan Thalib, *Membangun Motivasi Belajar Dengan Pendekatan Kecerdasan Emosional Dan Spiritual* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2019), h. 33.



Validitas diartikan sebagai suatu bentuk pengukuran yang digunakan untuk menunjukkan tingkat kesahihan atau kevalidan suatu instrumen.<sup>75</sup> Validitas adalah indeks yang menunjukkan bahwa instrumen (alat ukur) harus memberikan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan dilakukannya suatu pengukuran atau betul-betul mengukur apa yang hendak dan ingin diukur.<sup>76</sup> Uji validitas terhadap instrumen penelitian ini menggunakan aplikasi *software IBM SPSS Statistic 25* dengan rumus korelasi *product moment*. Adapun rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi  
 $X$  = Skor butir soal  
 $Y$  = Jumlah skor total tiap soal  
 $n$  = Jumlah responden<sup>77</sup>

Dalam melakukan uji validitas, ada beberapa syarat yang harus diperhatikan untuk mengetahui kevalidan suatu instrumen penelitian yang digunakan, yakni apabila nilai koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3, atau nilai koefisien korelasi *product moment* > nilai  $r$ -tabel ( $\alpha$  ;  $n-2$ )  $n$ = sampel, dan nilai  $\text{Sig.} \leq \alpha$ .<sup>78</sup> Jelasnya, apabila tiap butir instrumen memiliki nilai positif dan  $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$  maka butir dapat dikatakan valid, dan apabila nilai negatif dan  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$  dikatakan

<sup>75</sup>Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), h. 59.

<sup>76</sup>I Komang Sukendra dan I Kadek Surya Atmaja, *Instrumen Penelitian* (Lumajang: Mahameru Press, 2020), h. 53.

<sup>77</sup>Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, h. 60.

<sup>78</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), h. 47-48.

tidak valid, yang mana  $r_{\text{tabel}}$  ditentukan dengan uji 2 sisi/arah pada taraf signifikan 0,05 (5%).<sup>79</sup> Jumlah responden sebagai sampel uji coba instrumen penelitian adalah 30 responden Sehingga dapat ditentukan nilai  $df (\alpha) = n-2 = 30-2 = 28$ , dengan nilai  $r_{\text{tabel}}$  pada  $df (\alpha) = 28$  yaitu 0,361.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Angket Perilaku Keagamaan

No. Butir Pernyataan	$r_{\text{hitung}}$	$r_{\text{tabel}}$	Keterangan
1	0,631	0,361	Valid
2	0,711	0,361	Valid
3	0,636	0,361	Valid
4	0,187	0,361	Tidak Valid
5	0,239	0,361	Tidak Valid
6	0,705	0,361	Valid
7	0,648	0,361	Valid
8	0,334	0,361	Tidak Valid
9	0,578	0,361	Valid
10	0,576	0,361	Valid
11	0,578	0,361	Valid
12	0,571	0,361	Valid
13	0,595	0,361	Valid
14	0,540	0,361	Valid
15	0,651	0,361	Valid
16	0,516	0,361	Valid
17	0,319	0,361	Tidak Valid
18	0,447	0,361	Valid
19	0,486	0,361	Valid
20	0,357	0,361	Tidak Valid
21	0,328	0,361	Tidak Valid
22	0,594	0,361	Valid
23	0,654	0,361	Valid
24	0,712	0,361	Valid

<sup>79</sup>Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: Wade Group, 2016), h. 65.

Lanjutan Tabel 3.5

No. Butir Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
25	0,646	0,361	Valid
26	0,450	0,361	Valid
27	0,510	0,361	Valid
28	0,323	0,361	Tidak Valid
29	0,652	0,361	Valid
30	0,461	0,361	Valid
31	0,573	0,361	Valid
32	0,416	0,361	Valid
33	0,410	0,361	Valid
34	0,219	0,361	Tidak Valid
35	0,479	0,361	Valid
36	0,458	0,361	Valid
37	0,124	0,361	Tidak Valid
38	0,513	0,361	Valid
39	0,152	0,361	Tidak Valid
40	0,508	0,361	Valid

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan tabel 3.5 hasil uji validitas diatas menunjukkan bahwa terdapat 30 butir pernyataan pada angket variabel perilaku keagamaan yang dinyatakan valid dan terdapat 10 butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid dari 40 butir pernyataan. Selanjutnya 30 butir pernyataan yang dinyatakan valid tersebut akan melalui tahap uji reliabilitas dan 10 butir pernyataan yang tidak valid tidak dapat digunakan dalam penelitian ini.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dapat diartikan sebagai derajat atau tingkat konsistensi dari instrumen.<sup>80</sup> Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih dengan

<sup>80</sup>Andi Ibrahim et al., *Metodologi Penelitian* (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018), h. 110.

gejala dan penggunaan instrumen yang sama, sehingga suatu instrumen dapat dipercaya dan diandalkan.<sup>81</sup>

Uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian ini menggunakan aplikasi *software IBM SPSS Statistics 25* dengan teknik *Cronbach's Alpha*. Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila memenuhi kriteria memiliki koefisien reliabilitas  $r_{11} > 0,6$ . Adapun rumus teknik *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas instrumen

$k$  = Jumlah butir pertanyaan

$\sigma_t^2$  = Varians total

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir<sup>82</sup>

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Angket Perilaku Keagamaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.901	30

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan pada tabel diatas diperoleh hasil uji realibitas angket perilaku keagamaan dengan nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,901 dari 30 butir pernyataan. Nilai *Cronbach's Alpha* yaitu  $r_{11} = 0,901 > 0,6$  , maka instrumen penelitian yaitu angket yang terdiri dari 30 butir pernyataan dinyatakan reliabel. Sehingga angket

<sup>81</sup>Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Excel* (Kediri: IAIT Pres, 2009), h. 13.

<sup>82</sup>Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian (Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17)* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 175-176.

tersebut dapat digunakan untuk melanjutkan langkah pengumpulan dan pengukuran data.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan analisis yang dilakukan dengan mengamati dan menganalisis data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dalam suatu penelitian, agar data tersebut dapat lebih mudah dipahami dan memudahkan dalam menarik sebuah kesimpulan.<sup>83</sup> Pada penelitian kuantitatif, teknik analisis data dilakukan secara statistik. Sehingga untuk mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian ini digunakan dua teknik analisis data sebagai berikut:

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah teknik analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa hendak membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>84</sup> Dalam melakukan analisis statistik deskriptif terhadap data yang dikumpulkan dapat menggunakan cara dengan menentukan ukuran dari distribusi frekuensi, nilai modus, mean, modus, variasi, standard deviasi, dan range.<sup>85</sup> Pada statistika deskriptif, data akan diklasifikasi dan disajikan dalam bentuk tabel maupun grafik.<sup>86</sup> Analisis statistik deskriptif yang dilakukan pada penelitian menggunakan aplikasi *software IBM SPSS Statistic 25*.

---

<sup>83</sup>M. Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), h. 201.

<sup>84</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*, h. 241.

<sup>85</sup>Nila Kesumawati et al., *Pengantar Statistika Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2017), h. 2.

<sup>86</sup>Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode Dan Paradigma Baru*, h. 252.

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial merupakan teknik analisis statistik yang digunakan untuk melakukan pengkajian, penaksiran, dan pengambilan keputusan dengan berdasarkan pada data yang diperoleh dari sampel untuk menggambarkan karakteristik dari suatu populasi (digeneralisasikan).<sup>87</sup> Analisis statistik inferensial diperlukan pada analisis data berupa analisis komparatif (membandingkan variabel), analisis korelasional (menguji hubungan atau pengaruh antar variabel), dan menguji efektivitas dari suatu variabel.<sup>88</sup> Adapun analisis data pada penelitian ini menggunakan jenis analisis komparatif yang merupakan pengujian hipotesis terhadap ada atau tidak perbedaan antarvariabel yang diteliti, atau dapat pula berarti pengujian terhadap parameter populasi bentuk perbandingan dengan melalui pengukuran sampel yang berbentuk perbandingan pula.

### a. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis adalah pengujian yang dilakukan terlebih dahulu untuk memenuhi kriteria kelayakan pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Pada penelitian ini uji prasyarat analisis yang digunakan ialah uji normalitas data dan uji homogenitas

#### 1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui dan membuktikan bahwa apakah data variabel atau sampel yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.<sup>89</sup> Tujuan uji normalitas data dilakukan untuk menentukan jenis analisis statistik yang akan digunakan, apabila

---

<sup>87</sup>Kesumawati et al., *Pengantar Statistika Penelitian*, h. 8.

<sup>88</sup>Priatna, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, h. 168.

<sup>89</sup>Gito Supriadi, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2021), h. 47.

data berdistribusi normal maka dapat menggunakan analisis statistika parametrik, dan apabila data tidak berdistribusi normal maka dapat menggunakan analisis statistika non-parametrik. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada aplikasi *software IBM SPSS Statistics 25*. Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- Jika nilai Sig. > 0,05, maka dinyatakan data berdistribusi normal.
- Jika nilai Sig. < 0,05, maka dinyatakan data tidak berdistribusi normal.<sup>90</sup>

## 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk membuktikan apakah dua kelompok data sampel atau lebih berasal dari populasi dengan varians yang sama atau tidak.<sup>91</sup> Jelasnya uji homogenitas dilakukan untuk menguji homogen atau tidak dari varians setiap kelompok data. Adapun untuk melakukan uji homogenitas dapat menggunakan uji Levene pada aplikasi *software IBM SPSS statistics 25*. Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu :

- Jika nilai Sig. > 0,05, maka varians kedua kelompok data dinyatakan homogen.
- Jika nilai Sig. < 0,05, maka varians kedua kelompok data dinyatakan tidak homogen.<sup>92</sup>

## b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah langkah pengujian melalui analisis data untuk membuat keputusan terhadap hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

---

<sup>90</sup>I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis* (Lumajang: Klik Media, 2020), h. 18.

<sup>91</sup>Nuryadi et al., *Dasar-Dasar Statistika Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), h. 89.

<sup>92</sup>Widana dan Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, h. 45.

### 1) Hipotesis Deskriptif

Hipotesis deskriptif merupakan hipotesis tentang nilai dari suatu variabel yang tidak membuat perbandingan maupun hubungan.<sup>93</sup> Hipotesis deskriptif yang diajukan terkait variabel permasalahan dalam penelitian ini yakni:

#### a) Hipotesis deskriptif variabel Perilaku Keagamaan Peserta didik Alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI)

– Hipotesis dalam bentuk kalimat:

$H_0$  : Perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) lebih dari atau sama dengan 81%

$H_a$  : Perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasa Ibtidaiyah (MI) kurang dari 81%

– Hipotesis dalam bentuk statistika:

$H_0 : \mu_1 \geq 81\%$

$H_a : \mu_1 < 81\%$

#### b) Hipotesis deskriptif variabel Perilaku Keagamaan Peserta didik Alumni Sekolah Dasar (SD)

– Hipotesis dalam bentuk kalimat:

$H_0$  : Perilaku keagamaan peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD) kurang dari sama dengan 60%

$H_a$  : Perilaku keagamaan peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD) lebih dari 60%

– Hipotesis dalam bentuk statistika:

$H_0 : \mu_2 \leq 60\%$

$H_a : \mu_2 > 60\%$

---

<sup>93</sup>Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, h. 53.



Pengujian terhadap hipotesis deskriptif tersebut dilakukan dengan menggunakan uji-T satu ampel (*one-sample T-test*) melalui aplikasi *software IBM SPSS Statistic 25*. Adapun rumus uji-T satu sampel yaitu:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Rata-rata nilai yang diperoleh dari hasil pengumpulan data

$\mu_0$  = Rata-rata nilai yang dihipotesiskan

$s$  = Standard deviasi sampel yang dihitung

$n$  = Jumlah sampel penelitian<sup>94</sup>

Dengan kriteria pengujian yaitu jika  $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima. Pada output SPSS, kriteria pengujian uji-t satu sampel dapat diketahui jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.<sup>95</sup>

## 2) Hipotesis Komparatif

Hipotesis komparatif merupakan hipotesis yang dirumuskan untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang sifatnya membandingkan atau membedakan antara satu data dengan data lainnya.<sup>96</sup> Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah:

– Hipotesis dalam bentuk kalimat:

<sup>94</sup>Riduwan, *Pengantar Statistika Sosial* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), h. 157.

<sup>95</sup>Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, h. 172.

<sup>96</sup>Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, h, 153.

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan alumni Sekolah Dasar (SD) di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang.

$H_a$  : Terdapat perbedaan yang signifikan antara perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Dasar (SD) di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang.

– Hipotesis dalam bentuk statistika:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Hipotesis komparatif dapat diuji dengan menggunakan uji-T dua sampel atau *independent sampel T-test* melalui aplikasi *software IBM SPSS Statistic 25*. Adapun rumus *independent sample t-test* yang digunakan yakni rumus *polled varian*, sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$  = Rata-rata dari kelompok data 1

$\bar{X}_2$  = Rata-rata dari kelompok data 2

$s_1^2$  = Varians simpangan baku dari kelompok data 1

$s_2^2$  = Varians simpangan baku dari kelompok data 2

$n_1$  = Jumlah sampel dari kelompok data 1

$n_2$  = Jumlah sampel dari kelompok data 2<sup>97</sup>

<sup>97</sup>I Putu Ade Andre Payadnya dan I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018), h. 81.

Dengan kriteria pengujian yaitu jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima. Dan pada output SPSS kriteria pengujian dapat nilai sig.  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan jika nilai sig.  $> 0,05$   $H_0$  diterima.<sup>98</sup>



---

<sup>98</sup>Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, h. 188.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini mengangkat sebuah judul “Studi Komparatif Antara Perilaku Keagamaan Peserta Didik Alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) dengan Alumni Sekolah Dasar (SD) di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang”. Pelaksanaan penelitian ini di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang yang bertujuan untuk melakukan perbandingan antara perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) dengan alumni Sekolah Dasar (SD). Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan instrumen angket perilaku keagamaan peserta didik yang dibagikan kepada 56 peserta didik, meliputi 19 peserta didik kelas VII A, 18 peserta didik kelas VII B, dan 19 peserta didik kelas VIII, dengan latar belakang pendidikan alumni Madrasah Ibtidaiyah dan alumni Sekolah Dasar. Angket tersebut terdiri dari 30 butir pernyataan yang valid dan reliabel, dengan alternatif jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Data yang diperoleh dan telah dikumpulkan pada penelitian ini selanjutnya diolah dan dianalisis secara statistik deskriptif menggunakan *software Microsoft Excel 2010* dan *software IBM SPSS Statistics 25*. Adapun deskripsi hasil penelitian yang disajikan dalam penelitian ini meliputi tabel statistik deskriptif yang memuat nilai mean, median, modus, standard deviasi, varians, range, maximum, dan minimum, tabel distribusi frekuensi serta digambarkan dalam bentuk grafik histogram. Hasil analisis statistik deksriptif dari variabel perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah dan variabel perilaku keagamaan peserta didik alumni Sekolah Dasar disajikan sebagai berikut:

### 1. Analisis Statistik Deskriptif Perilaku Keagamaan Peserta Didik Alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan berdasarkan pada hasil penelitian terhadap perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) dengan membagikan angket kepada sampel berjumlah 22 orang peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI). Berikut tabel hasil analisis statistik deskriptif:

Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Skor Total Perilaku Keagamaan Peserta Didik Alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Statistics		
N	Valid	22
	Missing	0
Mean		129.00
Median		131.00
Mode		111 <sup>a</sup>
Std. Deviation		12.004
Variance		144.095
Range		40
Minimum		106
Maximum		146
Sum		2838

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25

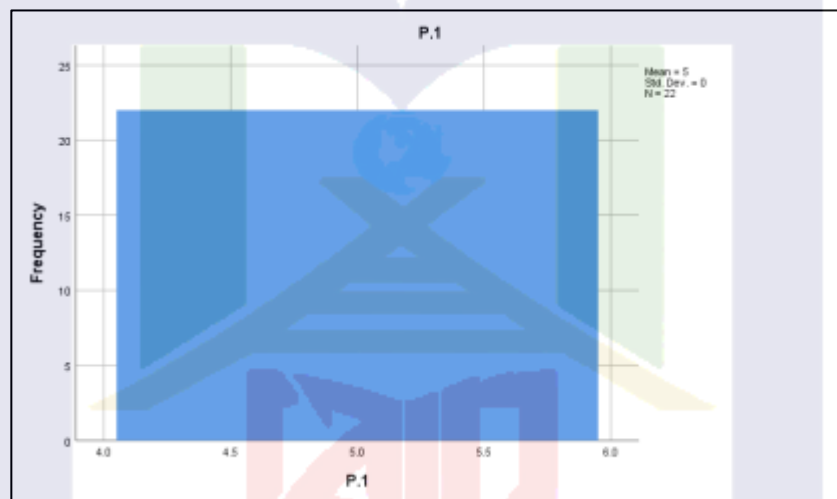
Tabel 4.1 diatas menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif skor total dari data perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah dengan nilai mean 129,00, nilai median 131,00, nilai mode/modus 111, nilai standard deviasi 12,004, nilai varians 144,095, nilai range 40, nilai minimum 106, nilai maximum 146, dan nilai sum (jumlah keseluruhan) skor total jawaban pernyataan yaitu 2838.

Selanjutnya, hasil analisis statistik deskriptif setiap butir pernyataan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan grafik histogram sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 1

Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu-Ragu	0	0
	Setuju	0	0
	Sangat Setuju	22	100
<b>Jumlah</b>		22	100

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25



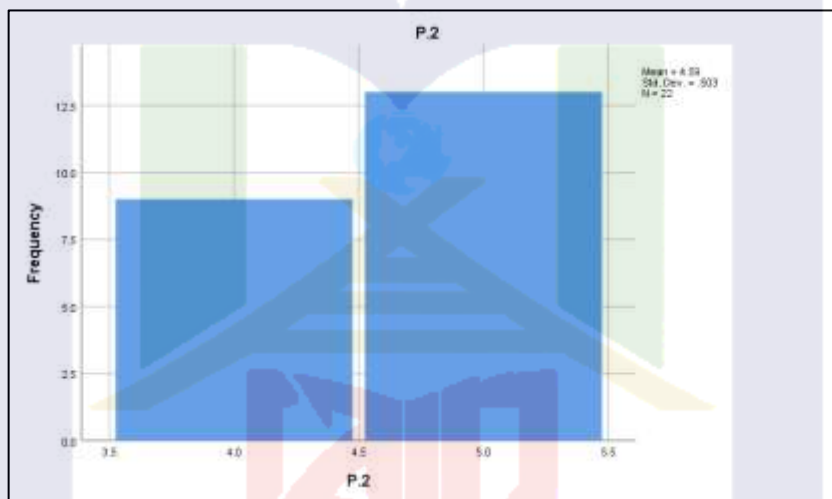
Gambar 4.1 Histogram Butir Pernyataan 1

Pada tabel 4.2 dan gambar 4.1 diperoleh hasil yang menyatakan bahwa dari 22 jumlah keseluruhan responden peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI), tidak terdapat responden memilih jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, dan setuju. Tetapi terdapat 22 responden (100%) yang memberikan jawaban sangat setuju butir pernyataan nomor 1 yaitu “saya memiliki keyakinan bahwa Allah swt. adalah Tuhan yang Maha Esa (Satu), tidak ada Tuhan selain-Nya” pada instrumen penelitian angket variabel perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 2

Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
2	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu-Ragu	0	0
	Setuju	9	40,9
	Sangat Setuju	13	59,1
<b>Jumlah</b>		22	100

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25



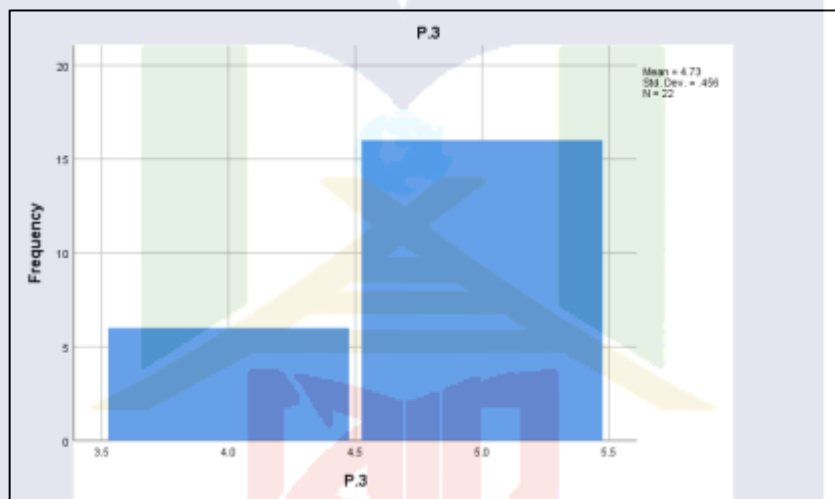
Gambar 4.2 Histogram Butir Pernyataan 2

Pada tabel 4.3 dan gambar 4.2 diperoleh hasil yang menyatakan bahwa dari 22 jumlah keseluruhan responden peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI), tidak terdapat responden menjawab sangat tidak setuju, tidak setuju, dan ragu-ragu. Tetapi terdapat 9 responden (40,9%) menjawab setuju dan 13 responden (59,1%) menjawab sangat setuju terhadap butir pernyataan nomor 2 yaitu “saya selalu membantu orang tua dalam kehidupan sehari-hari dengan ikhlas” pada instrumen penelitian angket variabel perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 3

Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
3	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu-Ragu	0	0
	Setuju	6	27,3
	Sangat Setuju	16	72,7
<b>Jumlah</b>		22	100

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25



Gambar 4.3 Histogram Butir Pernyataan 3

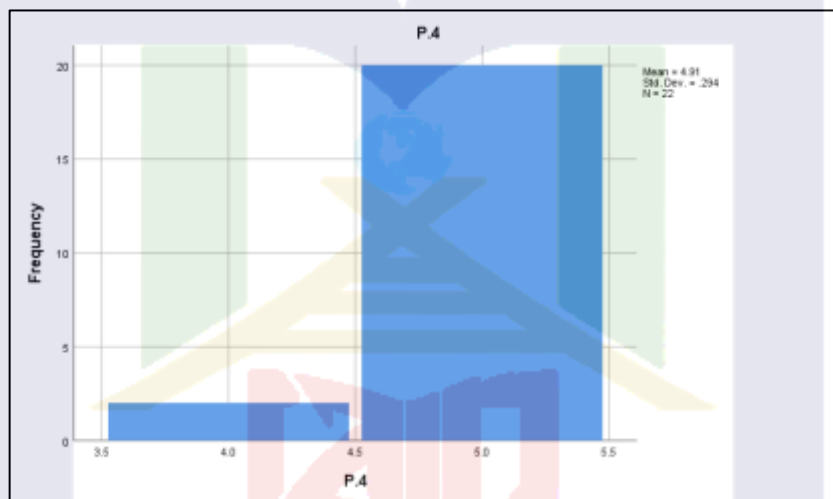
Pada tabel 4.4 dan gambar 4.3 diperoleh hasil yang menyatakan bahwa dari 22 jumlah keseluruhan responden peserta didik Madrasah Ibtidaiyah (MI), tidak terdapat responden memilih jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, dan ragu-ragu. Tetapi terdapat 6 responden (27,3%) menjawab setuju dan 16 responden (72,7%) menjawab sangat setuju terhadap butir pernyataan nomor 3 yaitu “saya selalu berusaha disertai bertawakkal kepada Allah dalam mencapai apa yang sedang diusahakan” pada instrumen penelitian angket variabel perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI).



Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 4

Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
4	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu-Ragu	0	0
	Setuju	2	9,1
	Sangat Setuju	20	90,9
<b>Jumlah</b>		22	100

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25



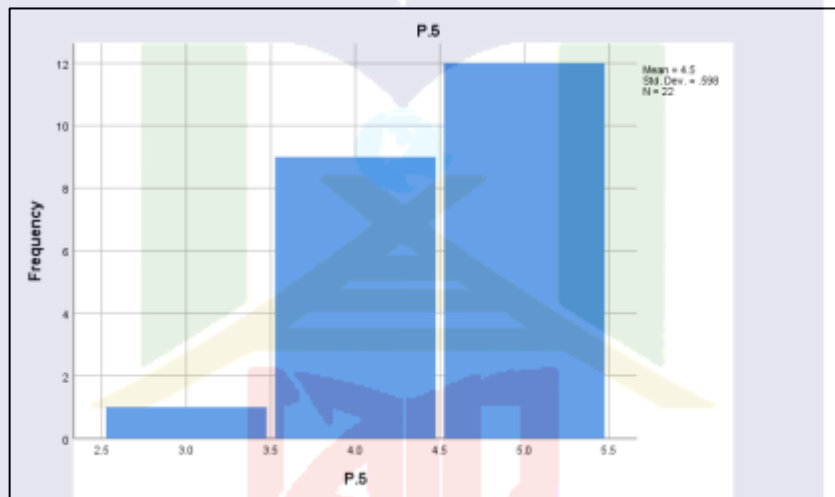
Gambar 4.4 Histogram Butir Pernyataan 4

Pada tabel 4.5 dan gambar 4.4 diperoleh hasil yang menyatakan bahwa dari 22 jumlah keseluruhan responden peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI), tidak terdapat responden memilih jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, dan ragu-ragu. Tetapi terdapat 2 responden (9,1%) menjawab setuju dan 20 responden (90,9%) menjawab sangat setuju terhadap butir pernyataan nomor 4 yaitu “saya selalu melakukan akhlak terpuji, karena didalam Al-Qur’an telah diperintahkan untuk memiliki akhlak yang baik dan terpuji” pada instrumen penelitian angket variabel perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 5

Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu-Ragu	1	4,5
	Setuju	9	40,9
	Sangat Setuju	12	54,5
<b>Jumlah</b>		22	100

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25



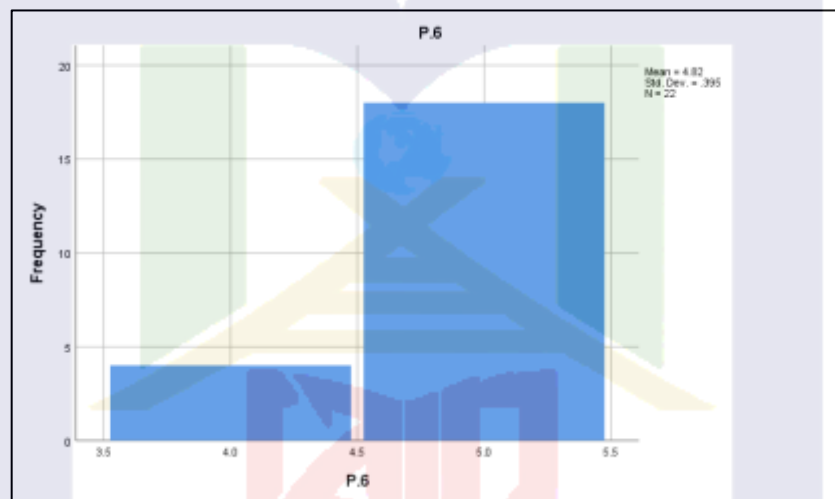
Gambar 4.5 Histogram Butir Pernyataan 5

Pada tabel 4.6 dan gambar 4.5 diperoleh hasil yang menyatakan bahwa dari 22 jumlah keseluruhan responden peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI), tidak terdapat responden memilih jawaban sangat tidak setuju dan tidak setuju. Tetapi terdapat 1 responden (4,5%) menjawab ragu-ragu, 9 responden (40,9%) menjawab setuju, dan 12 responden (54,5%) menjawab sangat setuju terhadap butir pernyataan nomor 5 “saya memperhatikan saat guru menyampaikan pelajaran di kelas” pada instrumen penelitian angket variabel perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 6

Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
6	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu-Ragu	0	0
	Setuju	4	18,2
	Sangat Setuju	18	81,8
<b>Jumlah</b>		22	100

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25



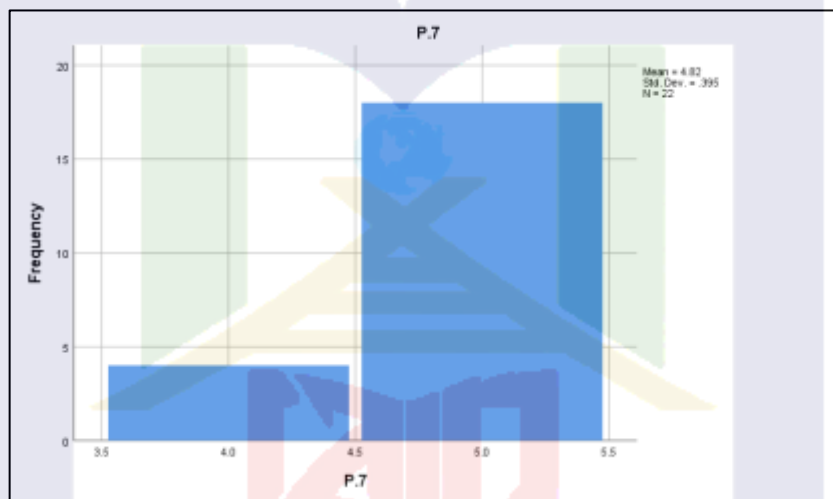
Gambar 4.6 Histogram Butir Pernyataan 6

Pada tabel 4.7 dan gambar 4.6 diperoleh hasil yang menyatakan bahwa dari 22 jumlah keseluruhan responden peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI), tidak terdapat responden menjawab sangat tidak setuju, tidak setuju, dan ragu-ragu. Tetapi terdapat 4 responden (18,2%) menjawab setuju dan 18 responden (81,8%) menjawab sangat setuju terhadap butir pernyataan nomor 6 yaitu “saya meyakini bahwa malaikat adalah makhluk ciptaan Allah swt.” pada instrumen penelitian angket variabel perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 7

Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
7	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu-Ragu	0	0
	Setuju	4	18,2
	Sangat Setuju	18	81,8
<b>Jumlah</b>		22	100

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25



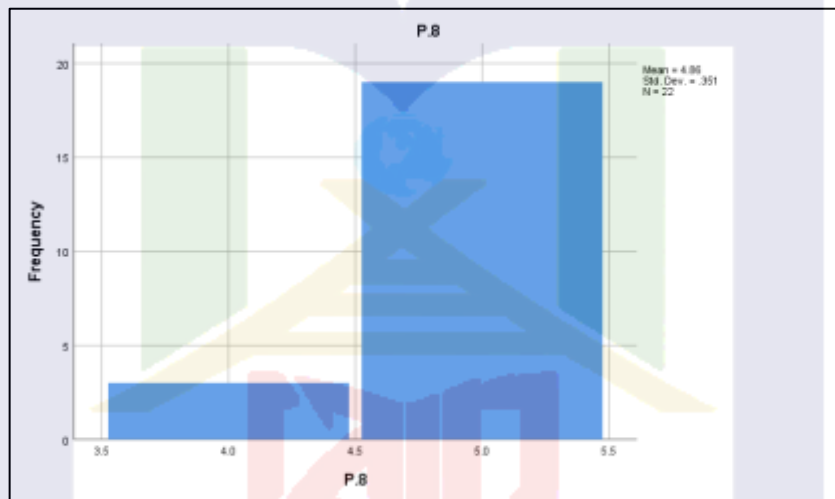
Gambar 4.7 Histogram Butir Pernyataan 7

Pada tabel 4.8 dan gambar 4.7 diperoleh hasil yang menyatakan bahwa dari 22 jumlah keseluruhan responden peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI), tidak terdapat responden memilih jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, dan ragu-ragu. Tetapi terdapat 4 responden (18,2%) menjawab setuju dan 18 responden (81,8%) menjawab sangat setuju terhadap butir pernyataan nomor 7 yaitu “saya selalu bersyukur terhadap nikmat yang diberikan oleh Allah” pada instrumen penelitian angket variabel perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 8

Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
8	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu-Ragu	0	0
	Setuju	3	13,6
	Sangat Setuju	19	86,4
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>100</b>

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25



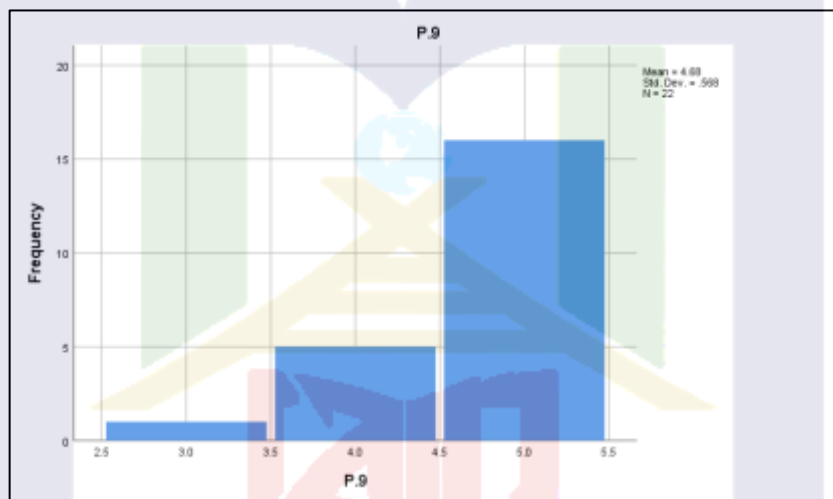
Gambar 4.8 Histogram Butir Pernyataan 8

Pada tabel 4.9 dan gambar 4.8 diperoleh hasil yang menyatakan bahwa dari 22 jumlah keseluruhan responden peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI), tidak terdapat responden memilih jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, dan ragu-ragu. Tetapi terdapat 3 responden (13,6%) menjawab setuju dan 19 responden (86,4%) menjawab sangat setuju terhadap butir pernyataan nomor 8 yaitu “saya mempercayai bahwa dunia beserta isinya adalah Allah yang menciptakan” pada instrumen penelitian angket variabel perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 9

Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
9	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu-Ragu	1	4,5
	Setuju	5	22,7
	Sangat Setuju	16	72,7
<b>Jumlah</b>		22	100

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25



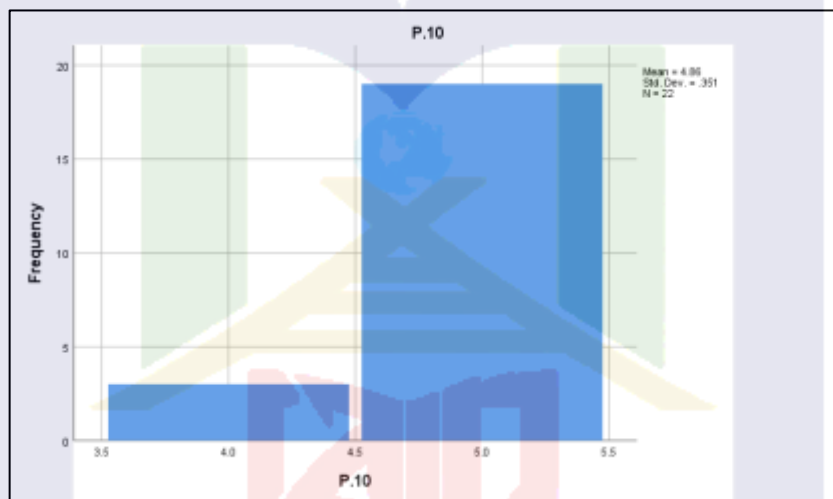
Gambar 4.9 Histogram Butir Pernyataan 9

Pada tabel 4.10 dan gambar 4.9 diperoleh hasil yang menyatakan bahwa dari 22 jumlah keseluruhan responden peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI), tidak terdapat responden memilih jawaban sangat tidak setuju dan tidak setuju. Tetapi terdapat 1 responden (4,5%) menjawab ragu-ragu, 5 responden (22,7%) menjawab setuju, dan 16 responden (72,7%) menjawab sangat setuju terhadap butir pernyataan nomor 9 yaitu “saya senantiasa melaksanakan segala perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya” pada instrumen penelitian angket variabel perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 10

Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
10	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu-Ragu	0	0
	Setuju	3	13,6
	Sangat Setuju	19	86,4
<b>Jumlah</b>		22	100

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25



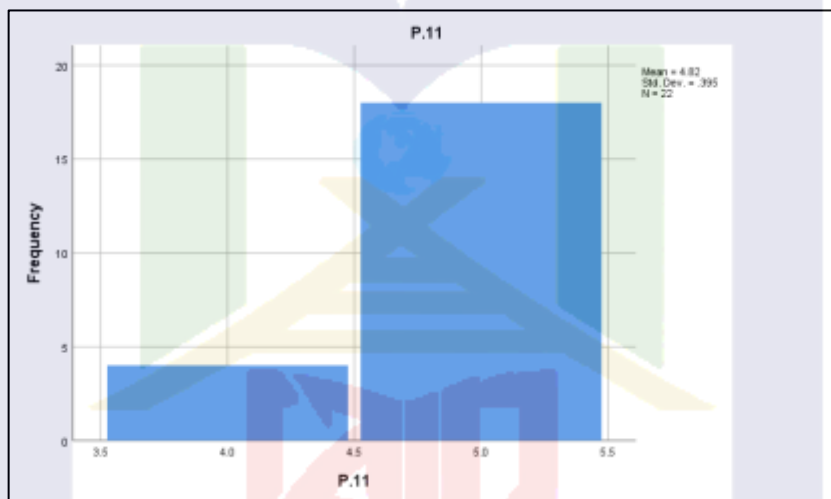
Gambar 4.10 Histogram Butir Pernyataan 10

Pada tabel 4.11 dan gambar 4.10 diperoleh hasil yang menyatakan bahwa dari 22 jumlah keseluruhan responden peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI), tidak terdapat responden memilih jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, dan ragu-ragu. Tetapi terdapat 3 responden (13,6%) menjawab setuju dan 19 responden (86,4%) menjawab sangat setuju terhadap butir pernyataan nomor 10 yaitu “saya percaya bahwa Nabi Muhammad saw. adalah Nabi terakhir utusan Allah untuk menjadi suri tauladan bagi umat manusia” pada instrumen penelitian angket variabel perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 11

Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
11	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu-Ragu	0	0
	Setuju	4	18,2
	Sangat Setuju	18	81,8
<b>Jumlah</b>		22	100

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25



Gambar 4.11 Histogram Butir Pernyataan 11

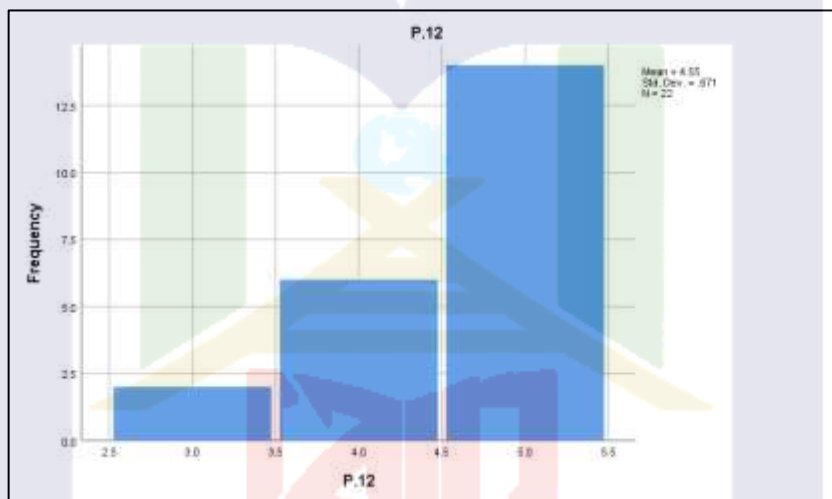
Pada tabel 4.12 dan gambar 4.11 diperoleh hasil yang menyatakan bahwa dari 22 jumlah keseluruhan responden peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI), tidak terdapat responden memilih jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, dan ragu-ragu. Terdapat 4 responden (18,2%) menjawab setuju dan 18 responden (81,8%) menjawab sangat setuju terhadap butir pernyataan nomor 11 yaitu “saya selalu merasa dekat dengan Allah swt. kapan dan dimana saja” pada instrumen penelitian angket variabel perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI).



Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 12

Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
12	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu-Ragu	2	9,1
	Setuju	6	27,3
	Sangat Setuju	14	63,6
<b>Jumlah</b>		22	100

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25



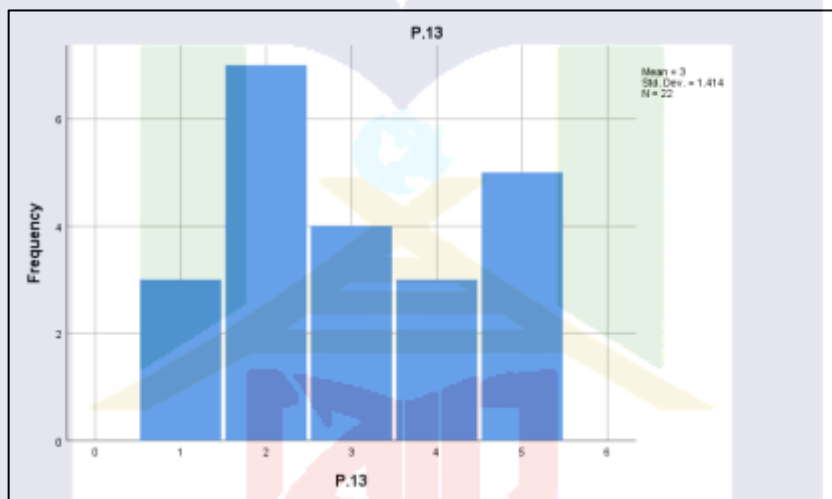
Gambar 4.12 Histogram Butir Pernyataan 12

Pada tabel 4.13 dan gambar 4.12 diperoleh hasil yang menyatakan bahwa dari 22 jumlah keseluruhan responden peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI), tidak terdapat responden memilih jawaban sangat tidak setuju dan tidak setuju. Terdapat 2 responden (9,1%) menjawab ragu-ragu, 6 responden (27,3%) menjawab setuju, dan 14 responden (63,6%) menjawab sangat setuju terhadap butir pernyataan nomor 12 “saya memaafkan dan menasehati apabila ada teman yang berbuat kesalahan” pada instrumen penelitian angket variabel perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 13

Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
13	Sangat Setuju	3	13,6
	Setuju	7	31,8
	Ragu-Ragu	4	18,2
	Tidak Setuju	3	13,6
	Sangat Tidak Setuju	5	22,7
<b>Jumlah</b>		22	100

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25



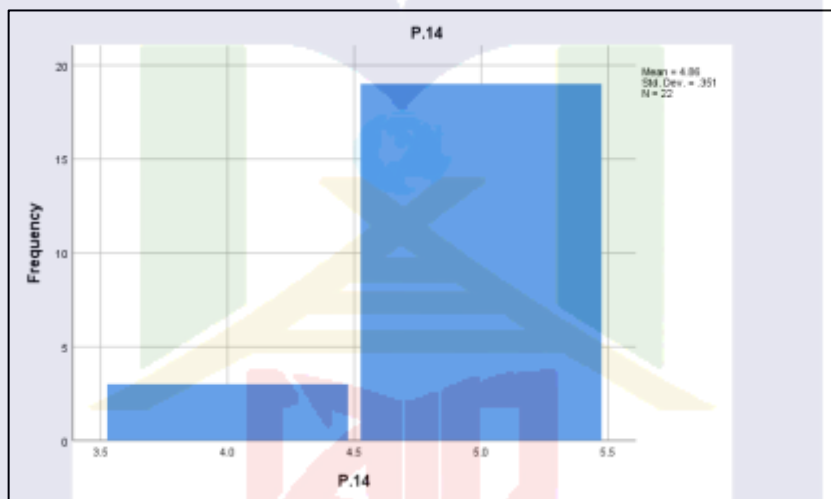
Gambar 4.13 Histogram Butir Pernyataan 13

Pada tabel 4.14 dan gambar 4.13 diperoleh hasil yang menyatakan bahwa dari 22 jumlah keseluruhan responden peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI), terdapat 3 responden (13,6%) menjawab sangat setuju, 7 responden (31,8%) setuju, 4 responden (18,2%) menjawab ragu-ragu, 3 responden (13,6%) menjawab tidak setuju, dan 5 responden (22,7%) sangat tidak setuju terhadap butir pernyataan nomor 13 “saya jarang membaca Al-Qur’an setiap selesai shalat” pada instrumen penelitian angket variabel perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 14

Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
14	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu-Ragu	0	0
	Setuju	3	13,6
	Sangat Setuju	19	86,4
<b>Jumlah</b>		22	100

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25



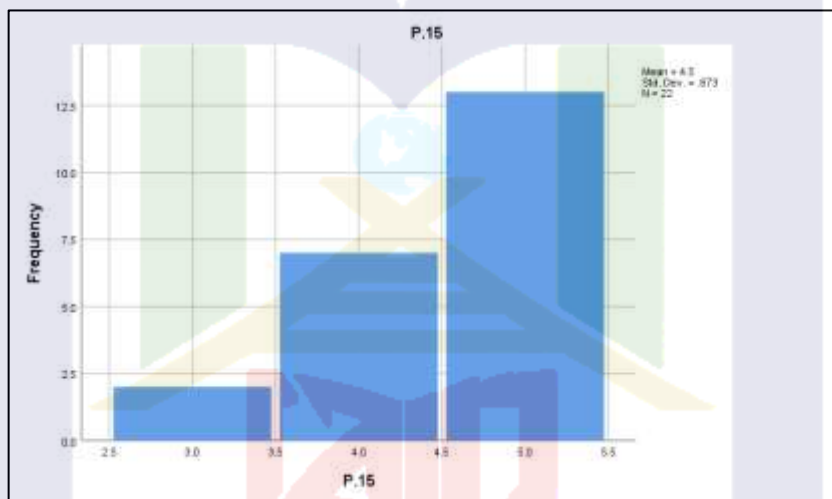
Gambar 4.14 Histogram Butir Pernyataan 14

Pada tabel 4.15 dan gambar 4.14 diperoleh hasil yang menyatakan bahwa dari 22 jumlah keseluruhan responden peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI), tidak terdapat responden memilih jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, dan ragu-ragu. Tetapi terdapat 3 responden (13,6%) menjawab setuju dan 19 responden (86,4%) menjawab sangat setuju terhadap butir pernyataan nomor 14 yaitu “saya selalu berdo’a kepada Allah swt. dalam segala urusan dan sebelum melakukan sesuatu” pada instrumen penelitian angket variabel perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 15

Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
15	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu-Ragu	2	9,1
	Setuju	7	31,8
	Sangat Setuju	13	59,1
<b>Jumlah</b>		22	100

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25



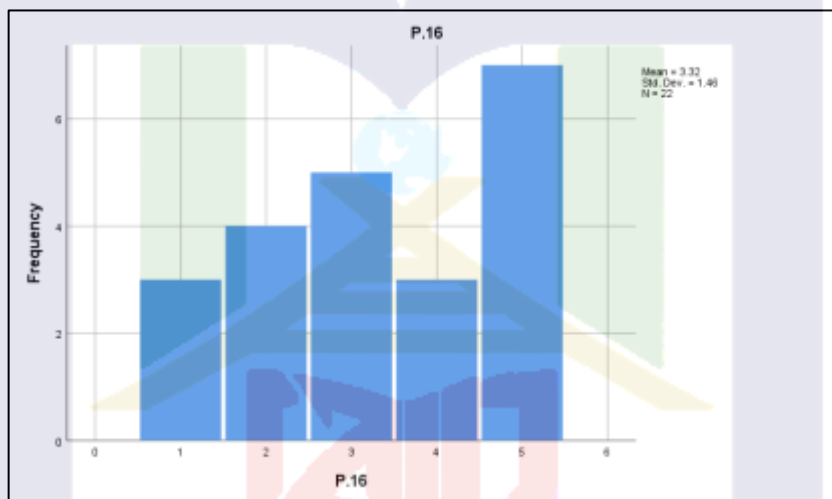
Gambar 4.15 Histogram Butir Pernyataan 15

Pada tabel 4.16 dan gambar 4.15 diperoleh hasil yang menyatakan bahwa dari 22 jumlah keseluruhan responden peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI), tidak terdapat responden memilih jawaban sangat tidak setuju dan tidak setuju. Tetapi terdapat 2 responden (9,1%) menjawab ragu-ragu, 7 responden (31,8%) menjawab setuju, dan 13 responden (59,1%) menjawab sangat setuju terhadap butir pernyataan nomor 15 yaitu “saya berdzikir untuk memperoleh ketenangan” pada instrumen penelitian angket variabel perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 16

Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
16	Sangat Setuju	3	13,6
	Setuju	4	18,2
	Ragu-Ragu	5	22,7
	Tidak Setuju	3	13,6
	Sangat Tidak Setuju	7	31,8
<b>Jumlah</b>		22	100

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25



Gambar 4.16 Histogram Butir Pernyataan 16

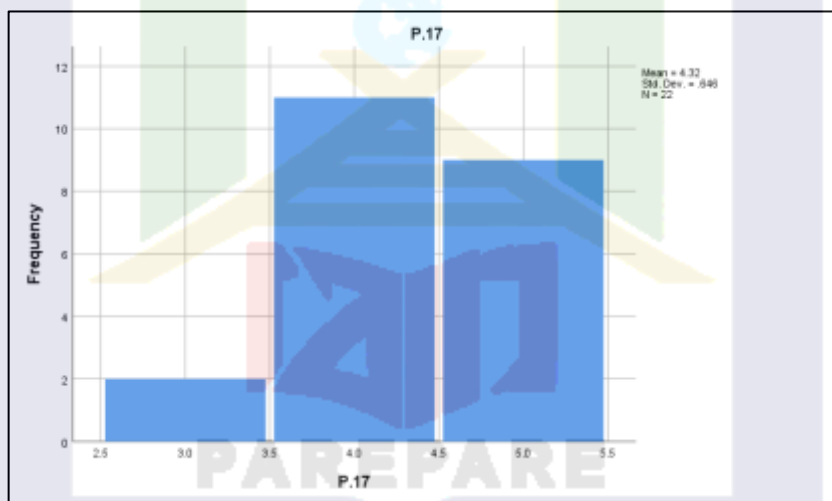
Pada tabel 4.17 dan gambar 4.16 diperoleh hasil yang menyatakan bahwa dari 22 jumlah keseluruhan responden peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI), terdapat 3 responden (13,6%) menjawab sangat setuju, 4 responden (18,2%) menjawab setuju, 5 responden (22,7%) menjawab ragu-ragu, 3 responden (13,6%) menjawab tidak setuju, dan 7 responden (31,8%) menjawab sangat tidak setuju terhadap butir pernyataan nomor 16 yaitu “saya tidak pernah mengamalkan dan menjadikan ajaran-ajaran yang dibawa Nabi dan Rasul sebagai petunjuk dalam

menjalani kehidupan” pada instrumen penelitian angket variabel perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 17

Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
17	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu-Ragu	2	9,1
	Setuju	11	50,0
	Sangat Setuju	9	40,9
<b>Jumlah</b>		22	100

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25



Gambar 4.17 Histogram Butir Pernyataan 17

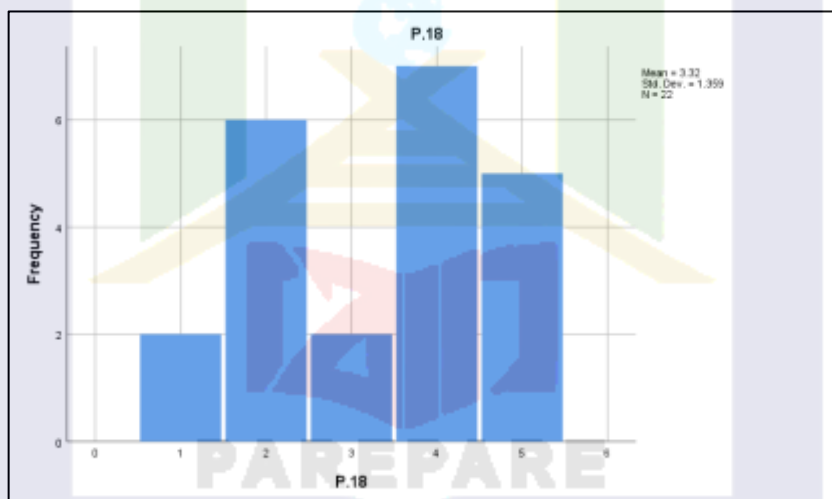
Pada tabel 4.18 dan gambar 4.17 diperoleh hasil yang menyatakan bahwa dari 22 jumlah keseluruhan responden peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI), tidak terdapat responden memilih jawaban sangat tidak setuju dan tidak setuju terdapat 2 responden (9,1%) menjawab ragu-ragu, 11 responden (50,0%) menjawab setuju, dan 9 responden (40,9%) menjawab sangat setuju terhadap butir pernyataan nomor 17 yaitu “saya menghafal dan memahami makna dari rukun Islam dan rukun

iman” pada instrumen penelitian angket variabel perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 18

Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
18	Sangat Setuju	2	9,1
	Setuju	6	27,3
	Ragu-Ragu	2	9,1
	Tidak Setuju	7	31,8
	Sangat Tidak Setuju	5	22,7
<b>Jumlah</b>		22	100

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25



Gambar 4.18 Histogram Butir Pernyataan 18

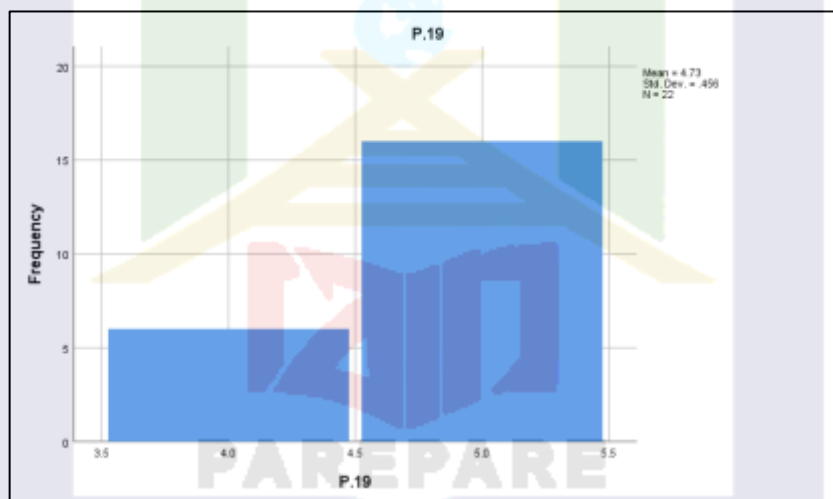
Pada tabel 4.19 dan gambar 4.18 diperoleh hasil yang menyatakan bahwa dari 22 jumlah keseluruhan responden peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI), terdapat 2 responden (9,1%) menjawab sangat setuju, 6 responden (27,3%) menjawab setuju, 2 responden (9,1%) menjawab ragu-ragu, 7 responden (31,8%) menjawab tidak setuju, dan 5 responden (22,7%) menjawab sangat tidak setuju terhadap butir pernyataan nomor 18 yaitu “saya jarang bersedekah kepada orang

yang kurang mampu” pada instrumen penelitian angket variabel perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 19

Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
19	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu-Ragu	0	0
	Setuju	6	27,3
	Sangat Setuju	16	72,7
<b>Jumlah</b>		22	100

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25



Gambar 4.19 Histogram Butir Pernyataan 19

Pada tabel 4.20 dan gambar 4.19 diperoleh hasil yang menyatakan bahwa dari 22 jumlah keseluruhan responden peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI), tidak terdapat responden memilih jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, dan ragu-ragu. Tetapi terdapat 6 responden (27,3%) menjawab setuju dan 16 responden (72,7%) menjawab sangat setuju terhadap butir pernyataan nomor 19 yaitu “saya menghormati dan menghargai orang tua, serta selalu memperlakukannya dengan

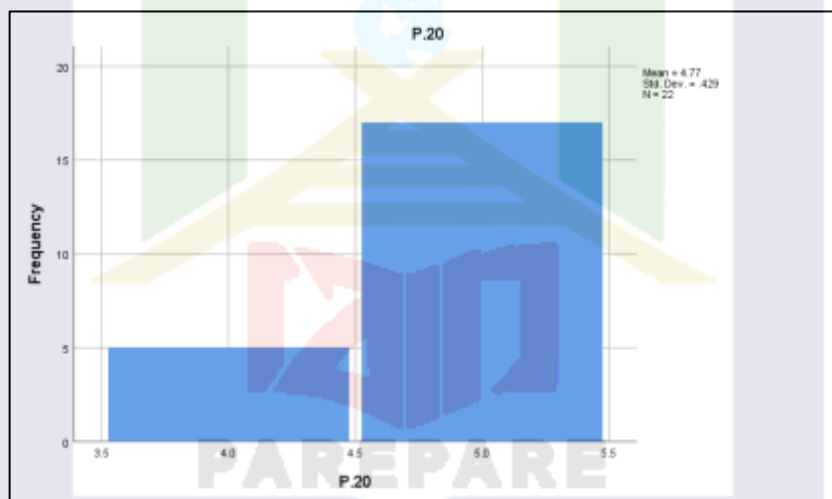


baik” pada instrumen penelitian angket variabel perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 20

Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
20	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu-Ragu	0	0
	Setuju	5	22,7
	Sangat Setuju	17	77,3
	<b>Jumlah</b>	22	100

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25



Gambar 4.20 Histogram Butir Pernyataan 20

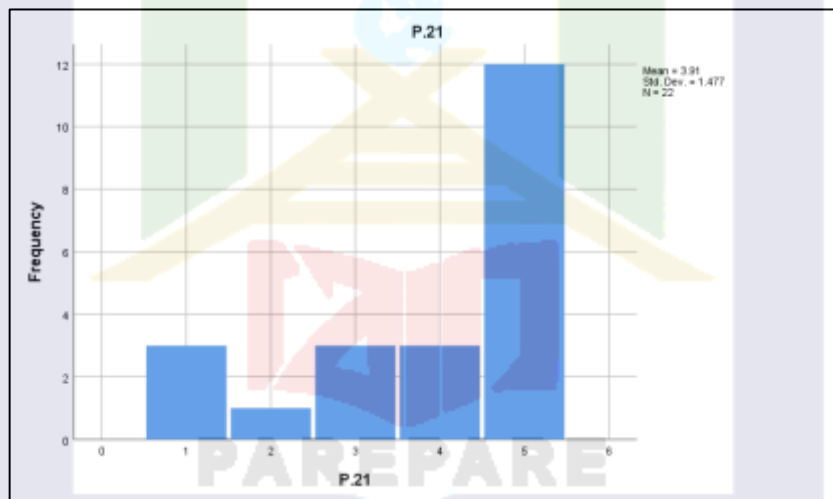
Pada tabel 4.21 dan gambar 4.20 diperoleh hasil yang menyatakan bahwa dari 22 jumlah keseluruhan responden peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI), tidak terdapat responden memilih jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, dan ragu-ragu. Tetapi terdapat 5 responden (22,7%) menjawab setuju dan 17 responden (77,3%) menjawab sangat setuju terhadap butir pernyataan nomor 20 yaitu “saya percaya bahwa Allah swt. akan memberikan pertolongan kepada hamba-Nya yang

mengalami kesusahan” pada instrumen penelitian angket variabel perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 21

Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
21	Sangat Setuju	3	13,6
	Setuju	1	4,5
	Ragu-Ragu	3	13,6
	Tidak Setuju	3	13,6
	Sangat Tidak Setuju	12	54,5
<b>Jumlah</b>		22	100

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25



Gambar 4.21 Histogram Butir Pernyataan 21

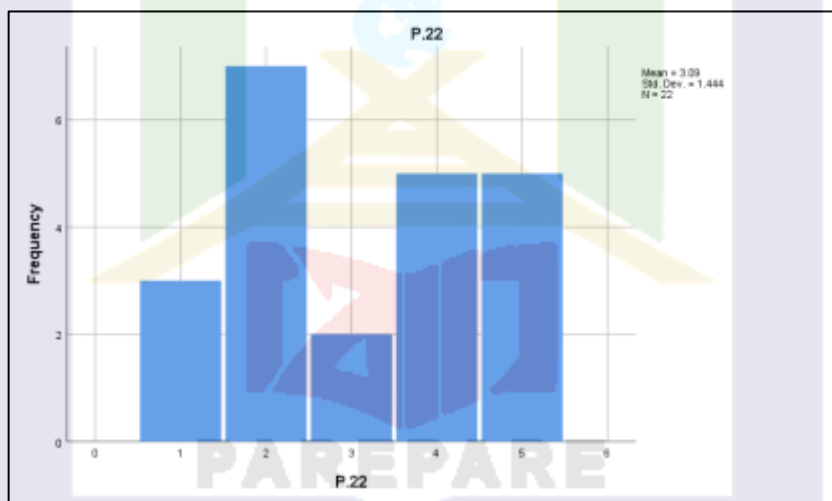
Pada tabel 4.22 dan gambar 4.21 diperoleh hasil yang menyatakan bahwa dari 22 jumlah keseluruhan responden peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI), terdapat 3 responden (13,6%) menjawab sangat setuju, 1 responden (4,5%) menjawab setuju, 3 responden (13,6%) menjawab ragu-ragu, 3 responden (13,6%) menjawab tidak setuju, dan 12 responden (54,5%) menjawab sangat tidak setuju terhadap butir pernyataan nomor 21 yaitu “saya tidak pernah berpuasa penuh pada

bulan Ramadhan” pada instrumen penelitian angket variabel perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 22

Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
22	Sangat Setuju	3	13,6
	Setuju	7	31,8
	Ragu-Ragu	2	9,1
	Tidak Setuju	5	22,7
	Sangat Tidak Setuju	5	22,7
<b>Jumlah</b>		22	100

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25



Gambar 4.22 Histogram Butir Pernyataan 22

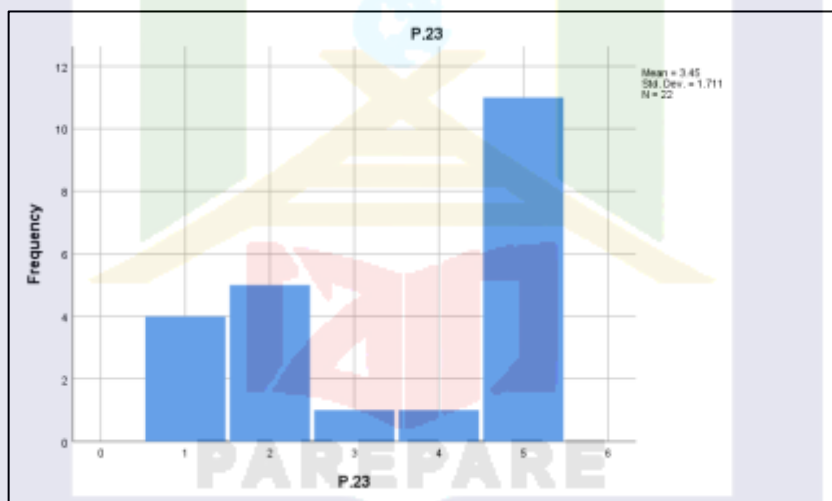
Pada tabel 4.23 dan gambar 4.22 diperoleh hasil yang menyatakan bahwa dari 22 jumlah keseluruhan responden peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI), terdapat 3 responden (13,6%) menjawab sangat setuju, 7 responden (31,8%) menjawab setuju, 2 responden (9,1%) menjawab ragu-ragu, 5 responden (22,7%) menjawab tidak setuju, dan 5 responden (22,7%) menjawab sangat tidak setuju terhadap butir pernyataan nomor 22 yaitu “saya sering menunda-nunda untuk

melaksanakan shalat” pada instrumen penelitian angket variabel perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Tabel 4.24 Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 23

Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
23	Sangat Setuju	4	18,2
	Setuju	5	22,7
	Ragu-Ragu	1	4,5
	Tidak Setuju	1	4,5
	Sangat Tidak Setuju	11	50,0
<b>Jumlah</b>		22	100

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25



Gambar 4.23 Histogram Butir Pernyataan 23

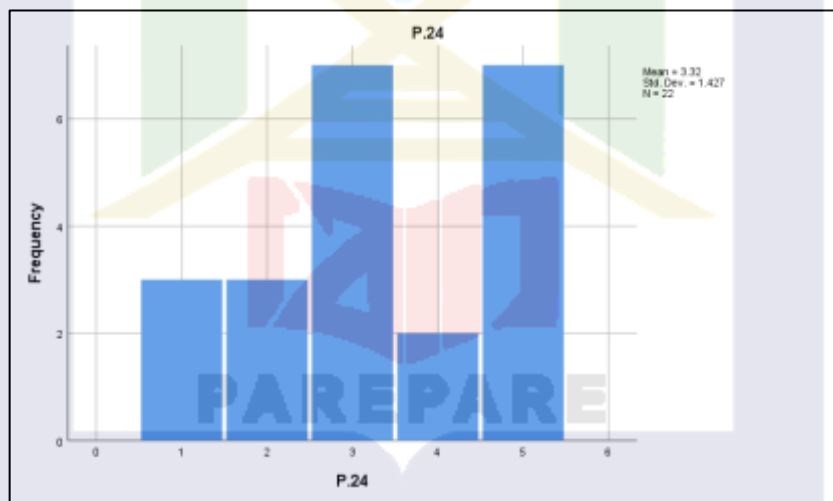
Pada tabel 4.24 dan gambar 4.23 diperoleh hasil yang menyatakan bahwa dari 22 jumlah keseluruhan responden peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI), terdapat responden (18,2%) menjawab sangat setuju, 5 responden (22,7%) menjawab setuju, 1 responden (4,5%) menjawab ragu-ragu, 1 responden (4,5%) menjawab tidak setuju, dan 11 responden (50,0%) menjawab sangat tidak setuju terhadap butir pernyataan nomor 23 yaitu “Al-Qur’an bukanlah kitab suci terakhir yang diturunkan

oleh Allah swt. sebagai penyempurna kitab suci sebelumnya” pada instrumen penelitian angket variabel perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Tabel 4.25 Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 24

Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
24	Sangat Setuju	3	13,6
	Setuju	3	13,6
	Ragu-Ragu	7	31,8
	Tidak Setuju	2	9,1
	Sangat Tidak Setuju	7	31,8
<b>Jumlah</b>		22	100

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25



Gambar 4.24 Histogram Butir Pernyataan 24

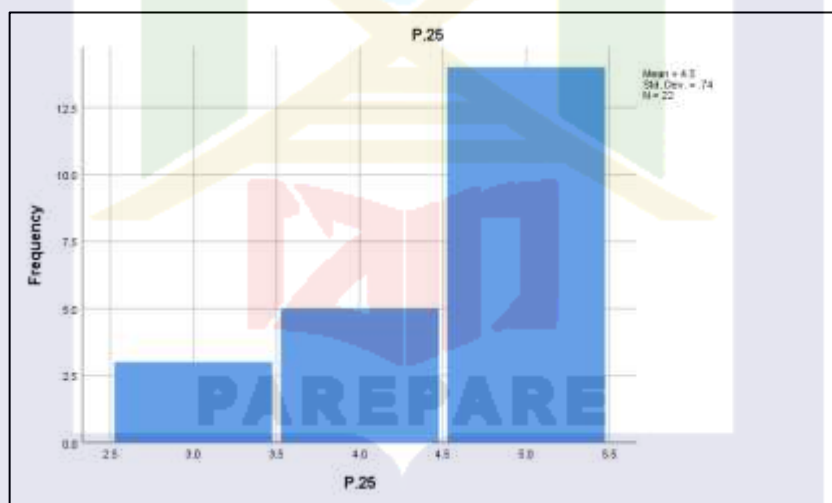
Pada tabel 4.25 dan gambar 4.24 diperoleh hasil yang menyatakan bahwa dari 22 jumlah keseluruhan responden peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI), terdapat 3 responden (13,6%) menjawab sangat setuju, 3 responden (13,6%), 7 responden (31,8%) menjawab ragu-ragu, 2 responden (9,1%) menjawab tidak setuju, dan 7 responden (31,8%) menjawab sangat tidak setuju terhadap butir pernyataan

nomor 24 yaitu “saya tidak dapat membedakan makna dari hukum aram, halal, wajib, sunnah, makruh, dan mubah” pada instrumen penelitian angket variabel perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Tabel 4. 26 Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 25

Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
25	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu-Ragu	3	13,6
	Setuju	5	22,7
	Sangat Setuju	14	63,6
<b>Jumlah</b>		22	100

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25



Gambar 4.25 Histogram Butir Pernyataan 25

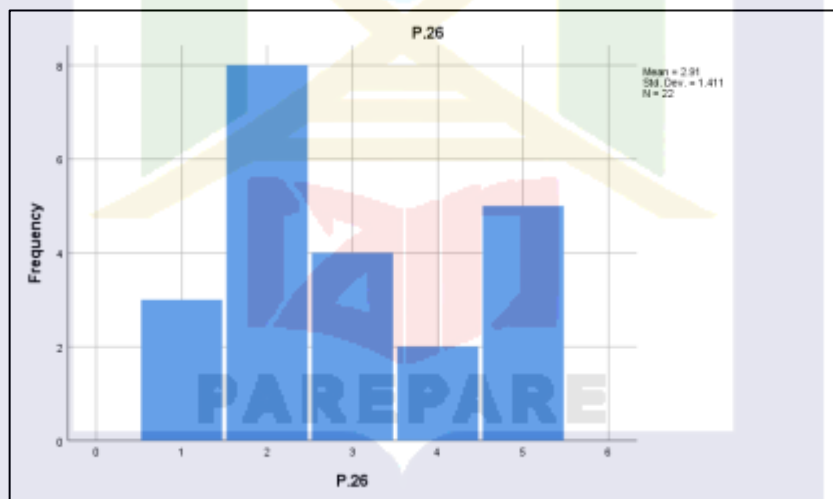
Pada tabel 4.26 dan gambar 4.25 diperoleh hasil yang menyatakan bahwa dari 12 jumlah keseluruhan responden peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI), tidak terdapat responden memilih jawaban sangat tidak setuju dan tidak setuju. Tetapi terdapat 3 responden (13,6%) menjawab ragu-ragu, 5 responden (22,7%) menjawab setuju, 14 responden (63,6%) menjawab sangat setuju terhadap butir

pernyataan nomor 25 yaitu “saya selalu bersikap dan berkata sopan kepada guru, seperti saat berbicara” pada instrumen penelitian angket variabel perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Tabel 4.27 Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 26

Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
26	Sangat Setuju	3	13,6
	Setuju	8	36,4
	Ragu-Ragu	4	18,2
	Tidak Setuju	2	9,1
	Sangat Tidak Setuju	5	22,7
<b>Jumlah</b>		22	100

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25



Gambar 4.26 Histogram Butir Pernyataan 26

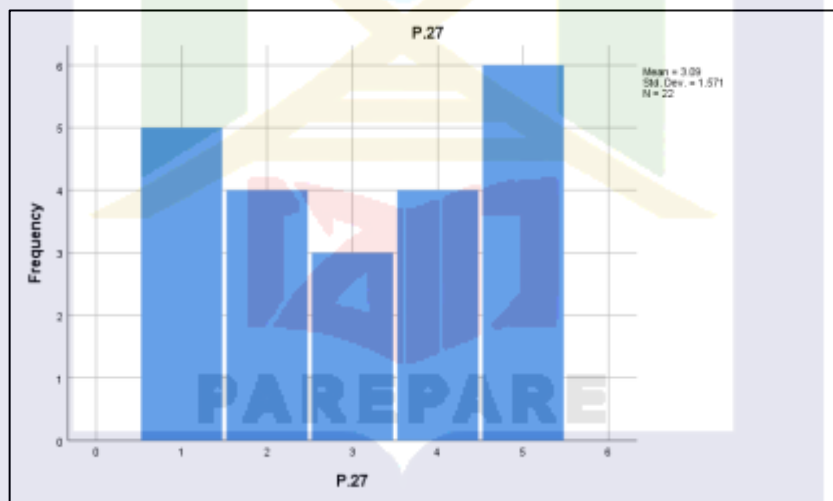
Pada tabel 4.27 dan gambar 4.26 diperoleh hasil yang menyatakan bahwa dari 22 jumlah keseluruhan responden peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI), terdapat 3 responden (13,6%) menjawab sangat setuju, 8 responden (36,4%) menjawab setuju, 4 responden (18,2%) menjawab ragu-ragu, 2 responden (9,1%) menjawab tidak setuju, dan 5 responden (22,7%) menjawab sangat tidak setuju

terhadap butir pernyataan nomor 26 yaitu “saya seringkali sulit melaksanakan shalat dan berdoa secara khusuk” pada instrumen penelitian angket variabel perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Tabel 4.28 Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 27

Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
27	Sangat Setuju	5	22,7
	Setuju	4	18,2
	Ragu-Ragu	3	13,6
	Tidak Setuju	4	18,2
	Sangat Tidak Setuju	6	27,3
<b>Jumlah</b>		22	100

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25



Gambar 4.27 Histogram Butir Pernyataan 27

Pada tabel 4.28 dan gambar 4.27 diperoleh hasil yang menyatakan bahwa dari 22 jumlah keseluruhan responden peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI), terdapat 5 responden (22,7%) menjawab sangat setuju, 4 responden (18,2%) menjawab setuju, 3 responden (13,6%) menjawab ragu-ragu, 4 responden (18,2%) menjawab tidak setuju, 6 responden (27,3%) menjawab sangat tidak setuju terhadap

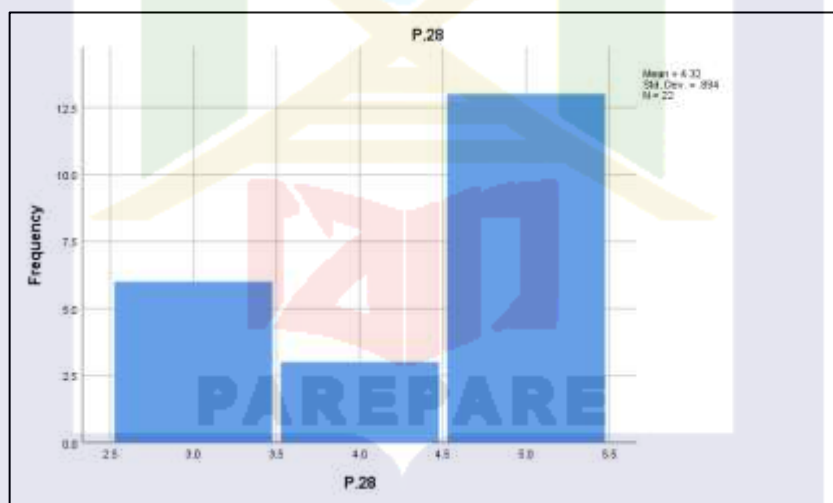


butir pernyataan nomor 27 yaitu “saya tidak dapat menghafal dengan baik Q.S. Al-Fatihah beserta terjemahannya” pada instrumen penelitian angket variabel perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Tabel 4.29 Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 28

Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
28	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu-Ragu	6	27,3
	Setuju	3	13,6
	Sangat Setuju	13	59,1
<b>Jumlah</b>		22	100

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25



Gambar 4.28 Histogram Butir Pernyataan 28

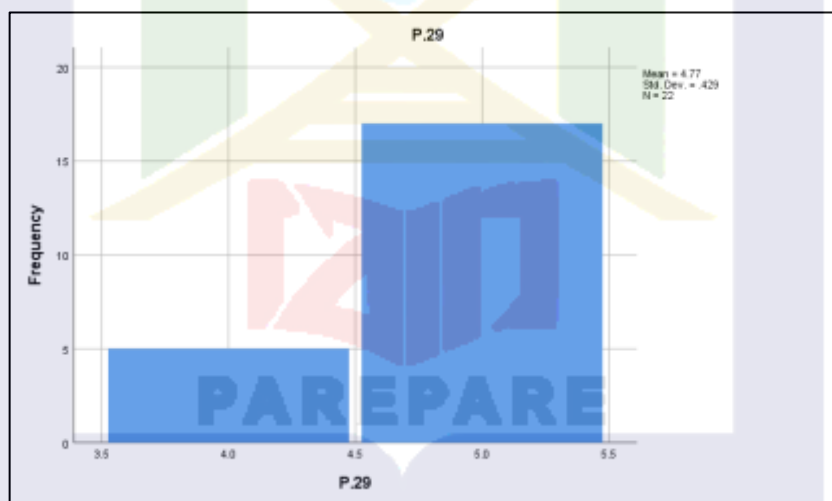
Pada tabel 4.29 dan gambar 2.8 diperoleh hasil yang menyatakan bahwa dari 22 jumlah keseluruhan responden peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI), tidak terdapat responden memilih jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, dan ragu-ragu. Tetapi terdapat 6 responden (27,3%) menjawab ragu-ragu, 3 responden (13,6%) menjawab setuju, 13 responden (59,1%) menjawab sangat setuju terhadap

butir pernyataan nomor 28 yaitu “saya sangat bahagia karena doa-doa yang saya panjatkan selalu dikabulkan oleh Allah swt.” pada instrumen penelitian angket variabel perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Tabel 4.30 Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 29

Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
29	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu-Ragu	0	0
	Setuju	5	22,7
	Sangat Setuju	17	77,3
<b>Jumlah</b>		22	100

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25



Gambar 4.29 Histogram Butir Pernyataan 29

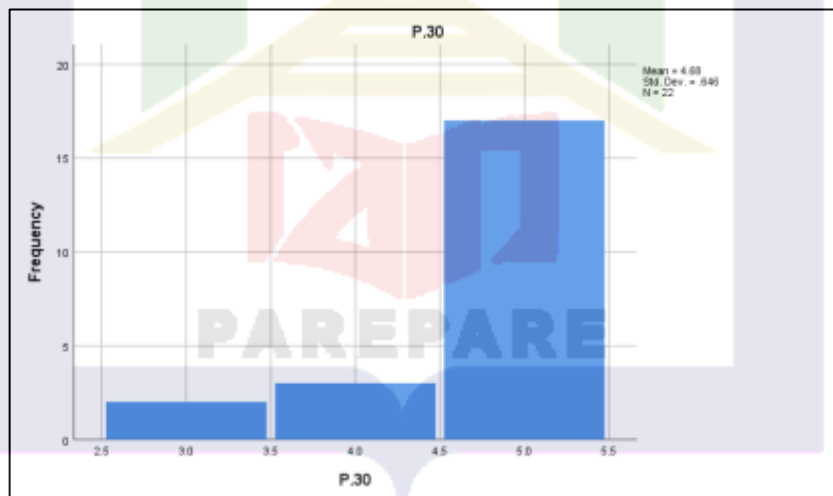
Pada tabel 4.30 dan gambar 4.29 diperoleh hasil yang menyatakan bahwa dari 22 jumlah keseluruhan responden peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI), tidak terdapat responden memilih jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, dan ragu-ragu. Tetapi terdapat 5 responden (22,7%) menjawab setuju dan 17 responden (77,3%) menjawab sangat setuju terhadap butir pernyataan nomor 29 yaitu “saya

mempercayai bahwa hari akhir (kiamat) akan terjadi, dunia akan hancur dan manusia akan dimintai pertanggungjawaban atas apa yang diperbuatnya selama di dunia” pada instrumen penelitian angket variabel perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Tabel 4.31 Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 30

Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
30	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu-Ragu	2	9,1
	Setuju	3	13,6
	Sangat Setuju	17	77,3
<b>Jumlah</b>		22	100

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25



Gambar 4.30 Histogram Butir Pernyataan 30

Pada tabel 4.31 dan gambar 4.30 diperoleh hasil yang menyatakan bahwa dari 22 jumlah keseluruhan responden peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI), tidak terdapat responden memilih jawaban sangat tidak setuju dan tidak setuju. Tetapi terdapat 2 responden (9,1%) menjawab ragu-ragu, 3 responden (13,6%)

menjawab setuju, dan 17 responden (77,3%) menjawab sangat setuju terhadap butir pernyataan nomor 30 yaitu “saya selalu menjaga tali silaturahmi atau hubungan baik dengan masyarakat sekitar” pada instrumen penelitian angket variabel perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI).

## 2. Analisis Statistik Deskriptif Perilaku Keagamaan Peserta Didik Alumni Sekolah Dasar (SD)

Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan berdasarkan pada hasil penelitian terhadap perilaku keagamaan peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD) dengan membagikan angket kepada sampel berjumlah 34 peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD). Berikut tabel hasil analisis statistik deskriptif:

Tabel 4.32 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Skor Total Perilaku Keagamaan Peserta Didik Alumni Sekolah Dasar (SD)

Statistics		
N	Valid	34
	Missing	0
Mean		130.12
Median		131.50
Mode		131 <sup>a</sup>
Std. Deviation		8.668
Variance		75.137
Range		34
Minimum		110
Maximum		144
Sum		4424

*Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25*

Tabel 4.32 diatas menunjukkan bahwa hasil analisis statistik deskriptif terhadap skor total dari data perilaku keagamaan peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD) diperoleh nilai mean 130,12, nilai median 131,50, nilai mode/modus 131, nilai

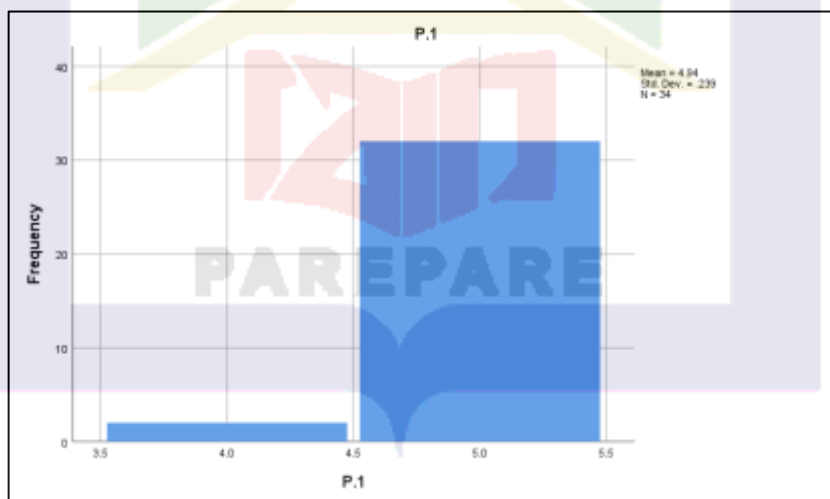
standar deviasi 8,668, nilai varians 75,137, nilai range 34, nilai minimum skor total 110, nilai maximum skor total 144, dan nilai sum atau jumlah keseluruhan skor total jawaban butir pernyataan yaitu 4424.

Selanjutnya, hasil analisis statistik deskriptif setiap butir pernyataan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan grafik histogram sebagai berikut:

Tabel 4.33 Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 1

Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu-Ragu	0	0
	Setuju	2	5,9
	Sangat Setuju	32	94,1
<b>Jumlah</b>		34	100

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25



Gambar 4.31 Histogram Butir Pernyataan 1

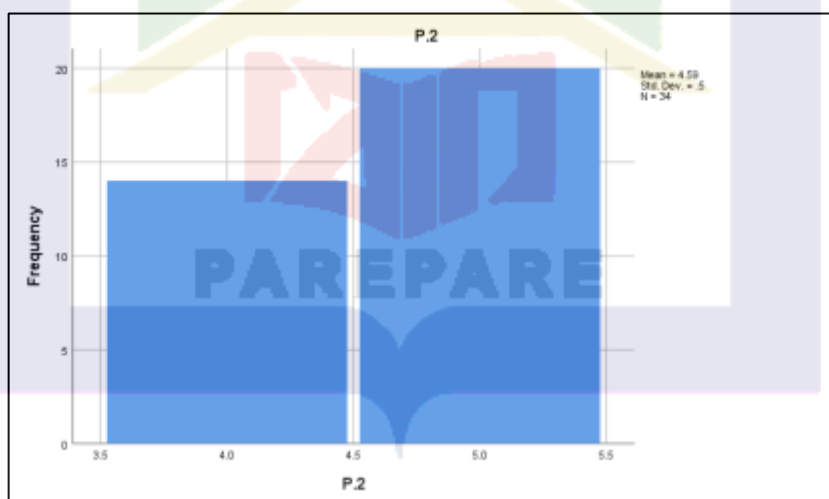
Pada tabel 4.33 dan gambar 4.31 diperoleh hasil yang menyatakan bahwa dari 34 jumlah keseluruhan responden peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD), tidak terdapat responden memilih jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, dan ragu-ragu.

Tetapi terdapat 2 responden (5,9%) menjawab setuju dan 32 responden (94,1%) menjawab sangat setuju terhadap butir pernyataan nomor 1 yaitu “saya memiliki keyakinan bahwa Allah swt. adalah Tuhan yang Maha Esa (Satu), tidak ada Tuhan selain-Nya” pada instrumen penelitian angket variabel perilaku keagamaan peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD).

Tabel 4.34 Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 2

Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
2	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu-Ragu	0	0
	Setuju	14	41,2
	Sangat Setuju	20	58,8
<b>Jumlah</b>		34	100

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25



Gambar 4.32 Histogram Butir Pernyataan 2

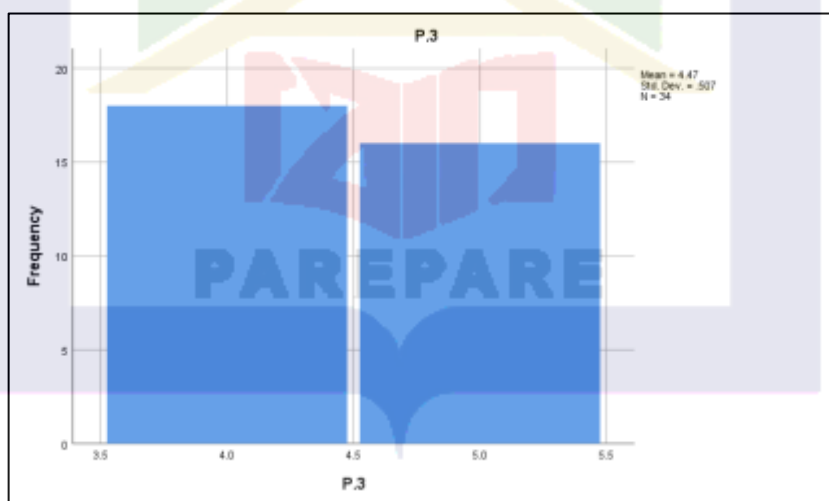
Pada tabel 4.34 dan gambar 4.32 diperoleh hasil yang menyatakan bahwa dari 34 jumlah keseluruhan responden peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD), tidak terdapat responden memilih jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, dan ragu-ragu.

Tetapi terdapat 14 responden (41,2%) menjawab setuju dan 20 responden (58,8%) menjawab sangat setuju terhadap butir pernyataan nomor 2 yaitu “saya selalu membantu orang tua dalam kehidupan sehari-hari dengan ikhlas” pada instrumen penelitian angket variabel perilaku keagamaan peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD).

Tabel 4.35 Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 3

Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
3	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu-Ragu	0	0
	Setuju	18	52,9
	Sangat Setuju	16	47,1
<b>Jumlah</b>		34	100

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25



Gambar 4.33 Histogram Butir Pernyataan 3

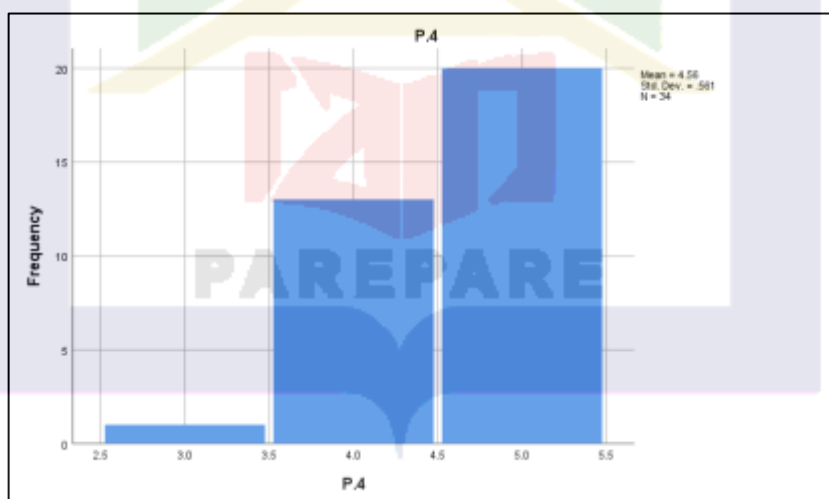
Pada tabel 4.35 dan gambar 4.33 diperoleh hasil yang menyatakan bahwa dari 34 jumlah keseluruhan responden peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD), tidak terdapat responden memilih jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, dan ragu-ragu.

Tetapi terdapat 18 responden (52,9%) menjawab setuju dan 16 responden (47,1%) menjawab sangat setuju terhadap butir pernyataan nomor 3 yaitu “saya selalu berusaha disertai bertawakkal kepada Allah dalam mencapai apa yang sedang diusahakan” pada instrumen penelitian angket variabel perilaku keagamaan peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD).

Tabel 4.36 Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 4

Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
4	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu-Ragu	1	2,9
	Setuju	13	38,2
	Sangat Setuju	20	58,8
<b>Jumlah</b>		34	100

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25



Gambar 4.34 Histogram Butir Pernyataan 4

Pada tabel 4.36 dan gambar 4.34 diperoleh hasil yang menyatakan bahwa dari 34 jumlah keseluruhan peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD), tidak terdapat responden memilih jawaban sangat tidak setuju dan tidak setuju. Tetapi terdapat 1

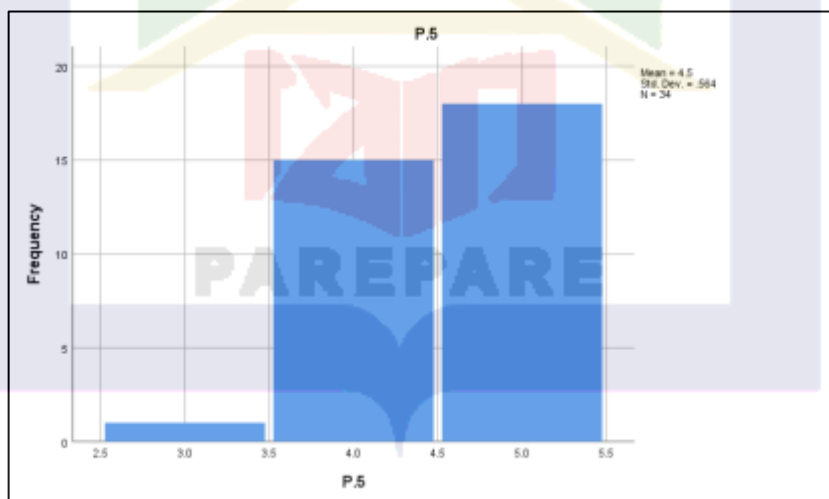


responden (2,9%) menjawab ragu-ragu, 13 responden (38,2%) menjawab setuju, 20 responden (58,8%) menjawab sangat setuju terhadap butir pernyataan nomor 4 yaitu “saya selalu melakukan akhlak terpuji, karena didalam Al-Qur’an telah diperintahkan untuk memiliki akhlak yang baik dan terpuji” pada instrumen penelitian angket variabel perilaku keagamaan peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD).

Tabel 4.37 Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 5

Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu-Ragu	1	2,9
	Setuju	15	44,1
	Sangat Setuju	18	52,9
<b>Jumlah</b>		34	100

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25



Gambar 4.35 Histogram Butir Pernyataan 5

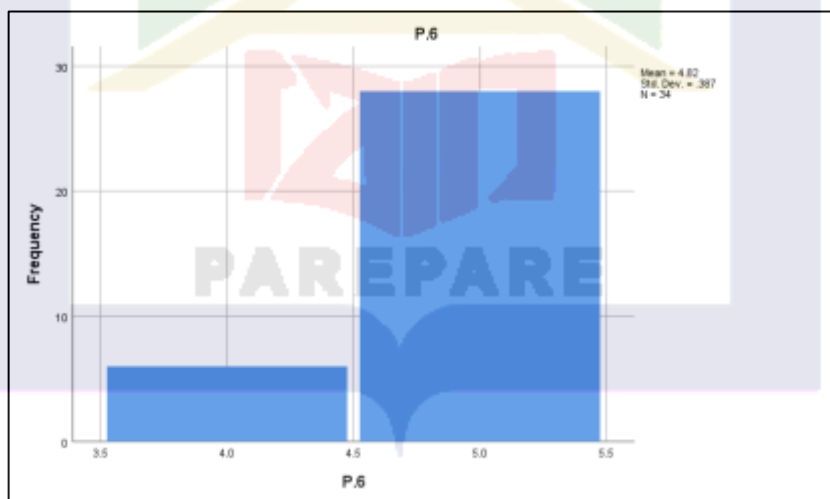
Pada tabel 4.37 dan gambar 4.35 diperoleh hasil yang menyatakan bahwa dari 34 jumlah keseluruhan responden peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD), tidak terdapat responden memilih jawaban sangat tidak setuju dan tidak setuju. Tetapi

terdapat 1 responden (2,9%) menjawab ragu-ragu, 15 responden (44,1%) menjawab setuju, 18 responden (52,9%) menjawab sangat setuju terhadap butir pernyataan nomor 5 yaitu “saya memperhatikan saat guru menyampaikan pelajaran di kelas” pada instrumen penelitian angket perilaku keagamaan peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD).

Tabel 4.38 Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 6

Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
6	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu-Ragu	0	0
	Setuju	6	17,6
	Sangat Setuju	28	82,4
<b>Jumlah</b>		34	100

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25



Gambar 4.36 Histogram Butir Pernyataan 6

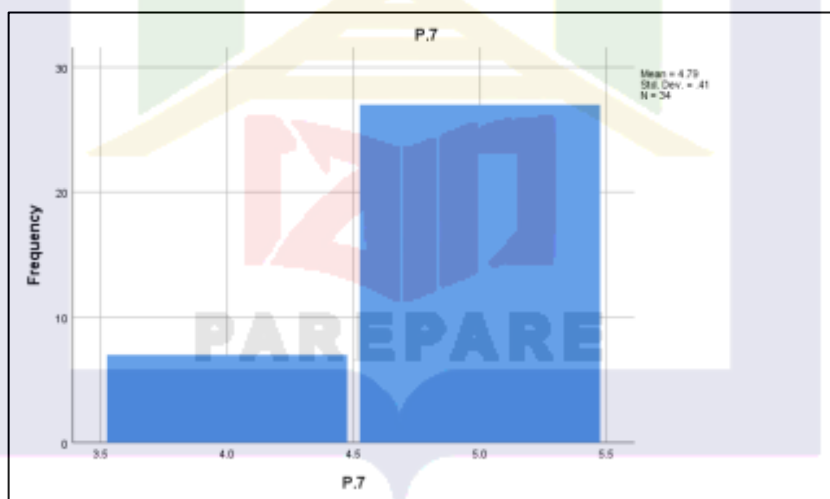
Pada tabel 4.38 dan gambar 4.36 diperoleh hasil yang menyatakan bahwa dari 34 jumlah keseluruhan responden peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD), tidak terdapat responden memilih jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, dan ragu-ragu.

Tetapi terdapat 6 responden (17,6%) menjawab setuju dan 28 responden (82,4%) menjawab sangat setuju terhadap butir pernyataan nomor 6 yaitu “saya meyakini bahwa malaikat adalah makhluk ciptaan Allah swt.” pada instrumen penelitian angket variabel perilaku keagamaan peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD).

Tabel 4.39 Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 7

Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
7	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu-Ragu	0	0
	Setuju	7	20,6
	Sangat Setuju	27	79,4
<b>Jumlah</b>		34	100

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25



Gambar 4.37 Histogram Butir Pernyataan 7

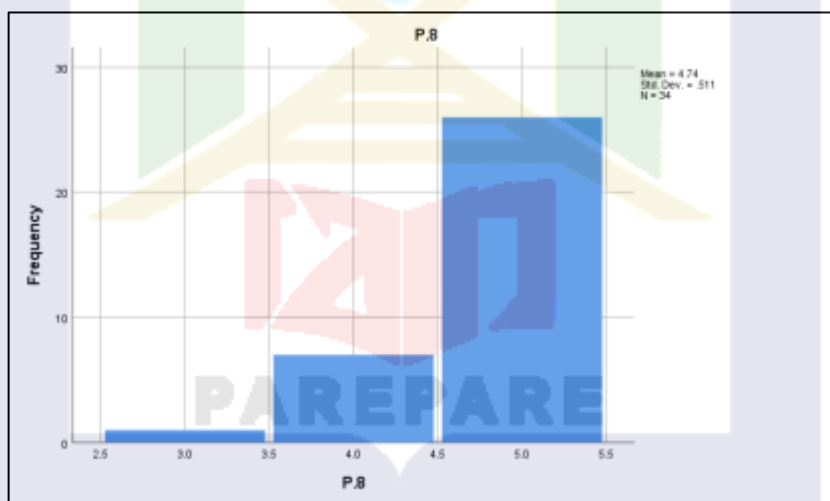
Pada tabel 4.39 dan gambar 4.37 diperoleh hasil yang menyatakan bahwa dari 34 jumlah keseluruhan responden peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD), tidak terdapat responden memilih jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, dan ragu-ragu. Tetapi terdapat 7 responden (20,6%) menjawab setuju dan 27 responden (79,4%)

menjawab sangat setuju terhadap butir pernyataan nomor 7 yaitu “saya selalu bersyukur terhadap nikmat yang diberikan oleh Allah” pada instrumen penelitian angket perilaku keagamaan peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD).

Tabel 4.40 Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 8

Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
8	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu-Ragu	1	2,9
	Setuju	7	20,6
	Sangat Setuju	26	76,5
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>100</b>

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25



Gambar 4.38 Histogram Butir Pernyataan 8

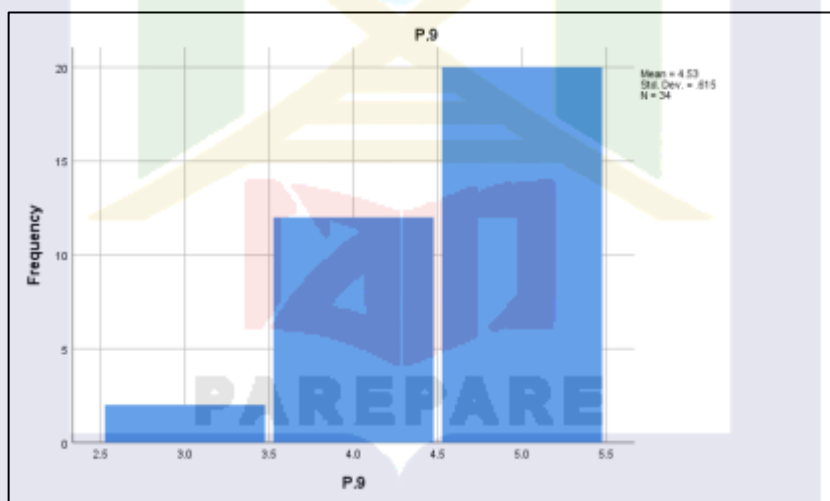
Pada tabel 4.40 dan gambar 4.38 diperoleh hasil yang menyatakan bahwa dari 34 jumlah keseluruhan responden peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD), tidak terdapat responden memilih jawaban sangat tidak setuju dan tidak setuju. Tetapi terdapat 1 responden (2,9%) menjawab ragu-ragu, 7 responden (20,6%) menjawab setuju, dan 26 responden (76,5%) menjawab sangat setuju terhadap butir pernyataan

nomor 8 yaitu “saya mempercayai bahwa dunia beserta isinya adalah Allah yang menciptakan” pada instrumen penelitian angket variabel perilaku keagamaan peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD).

Tabel 4.41 Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 9

Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
9	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu-Ragu	2	5,9
	Setuju	12	35,3
	Sangat Setuju	20	58,8
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>100</b>

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25



Gambar 4.39 Histogram Butir Pernyataan 9

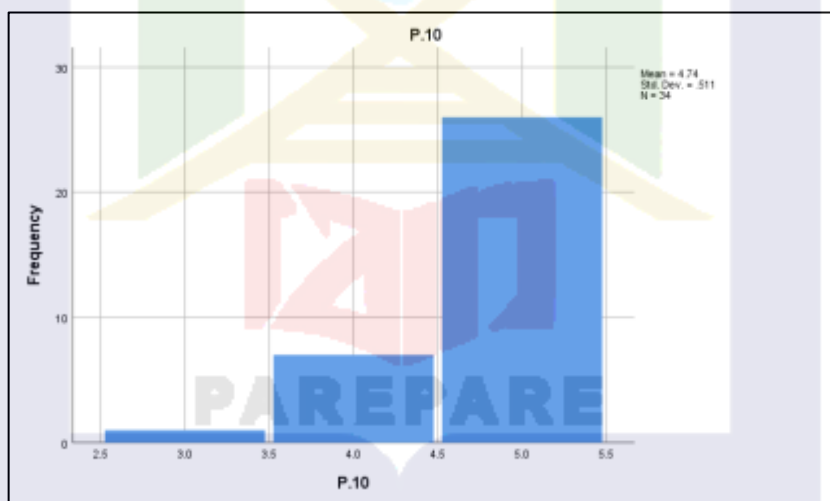
Pada tabel 4.41 dan gambar 4.39 diperoleh hasil yang menyatakan bahwa dari 34 jumlah keseluruhan responden peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD), tidak terdapat responden memilih jawaban sangat tidak setuju dan tidak setuju. Tetapi terdapat 2 responden (5,9%) menjawab ragu-ragu, 12 responden (35,3%) menjawab setuju, dan 20 responden (58,8%) menjawab sangat setuju terhadap butir pernyataan

nomor 9 yaitu “saya senantiasa melakukan segala perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya” pada instrumen penelitian angket variabel perilaku keagamaan Sekolah Dasar (SD).

Tabel 4.42 Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 10

Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
10	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu-Ragu	1	2,9
	Setuju	7	20,6
	Sangat Setuju	26	76,5
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>100</b>

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25



Gambar 4.40 Histogram Butir Pernyataan 10

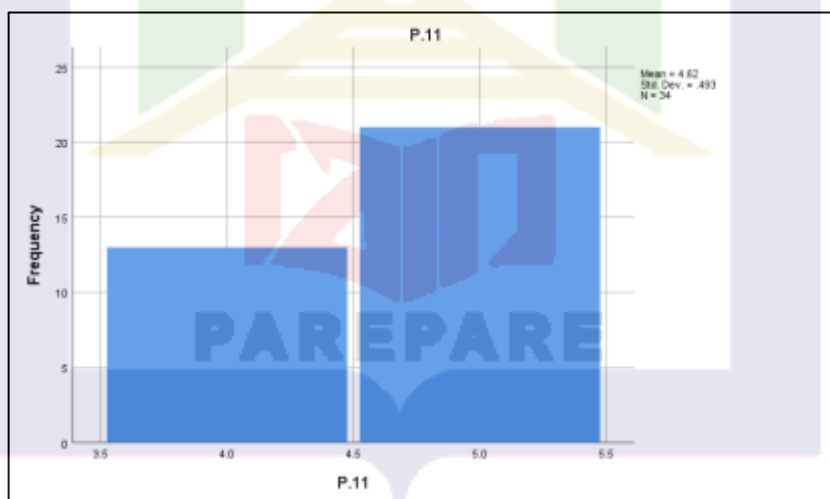
Pada tabel 4.42 dan gambar 4.40 diperoleh hasil yang menyatakan bahwa dari 34 jumlah keseluruhan responden peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD), tidak terdapat responden memilih jawaban sangat tidak setuju dan tidak setuju. Tetapi terdapat 1 responden (2,9%) menjawab ragu-ragu, 7 responden (20,6%) menjawab setuju, dan 26 responden (76,5%) menjawab sangat setuju terhadap butir pernyataan

nomor 10 yaitu “saya percaya bahwa Nabi Muhammad saw. adalah Nabi terakhir utusan Allah untuk menjadi suri tauladan bagi umat manusia” pada instrumen penelitian angket variabel perilaku keagamaan peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD).

Tabel 4.43 Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 11

Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
11	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu-Ragu	0	0
	Setuju	13	38,2
	Sangat Setuju	21	61,8
<b>Jumlah</b>		34	100

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25



Gambar 4.41 Histogram Butir Pernyataan 11

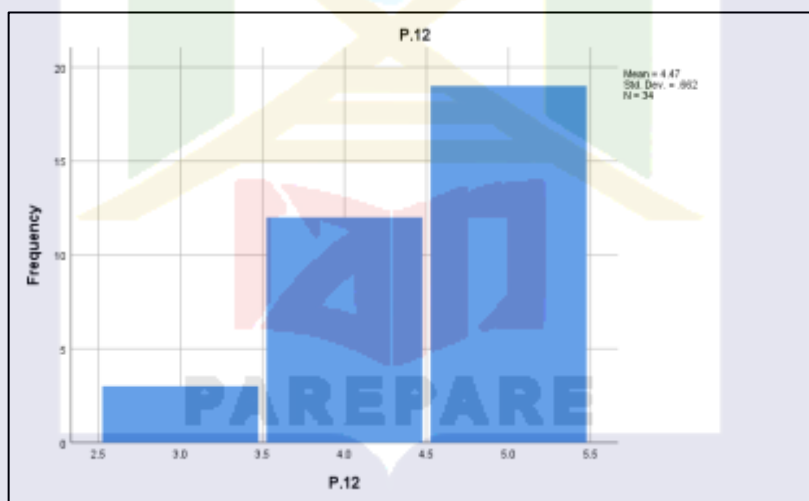
Pada tabel 4.43 dan gambar 4.41 diperoleh hasil yang menyatakan bahwa dari 34 jumlah keseluruhan responden peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD), tidak terdapat responden memilih jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, dan ragu-ragu. Tetapi terdapat 13 responden (38,2%) menjawab setuju dan 21 responden (61,8%)

menjawab sangat setuju terhadap butir pernyataan nomor 11 yaitu “saya selalu merasa dekat dengan Allah swt. kapan dan dimana saja” pada instrumen penelitian angket variabel perilaku keagamaan peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD).

Tabel 4.44 Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 12

Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
12	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu-Ragu	3	8,8
	Setuju	12	35,3
	Sangat Setuju	19	55,9
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>100</b>

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25



Gambar 4.42 Histogram Butir Pernyataan 12

Pada tabel 4.44 dan gambar 4.42 diperoleh hasil yang menyatakan bahwa dari 34 jumlah keseluruhan responden peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD), tidak terdapat responden memilih jawaban sangat tidak setuju dan tidak setuju. Tetapi terdapat 3 responden (8,8%) menjawab ragu-ragu, 12 responden (35,3%) menjawab setuju, dan 19 responden (55,9%) menjawab sangat setuju terhadap butir pernyataan

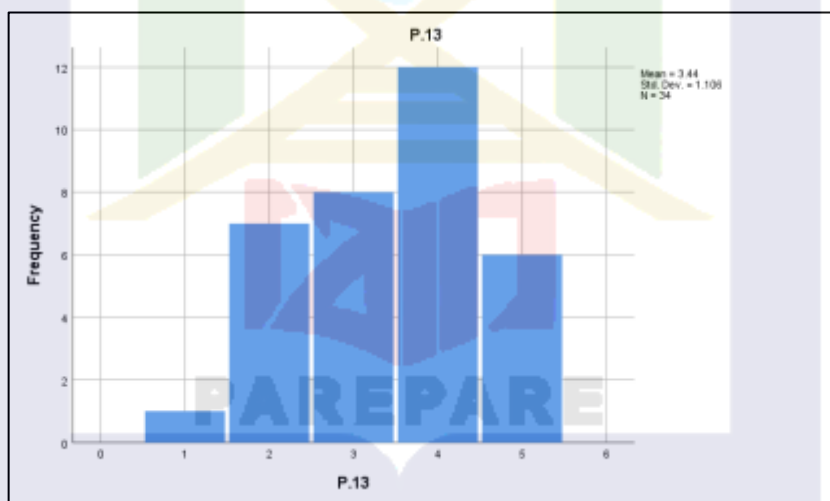


nomor 12 yaitu “saya memaafkan dan menasehati apabila ada teman yang berbuat kesalahan” pada instrumen penelitian angket variabel perilaku keagamaan peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD).

Tabel 4.45 Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 13

Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
13	Sangat Setuju	1	2,9
	Setuju	7	20,6
	Ragu-Ragu	8	23,5
	Tidak Setuju	12	35,3
	Sangat Tidak Setuju	6	17,6
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>100</b>

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25



Gambar 4.43 Histogram Butir Pernyataan 13

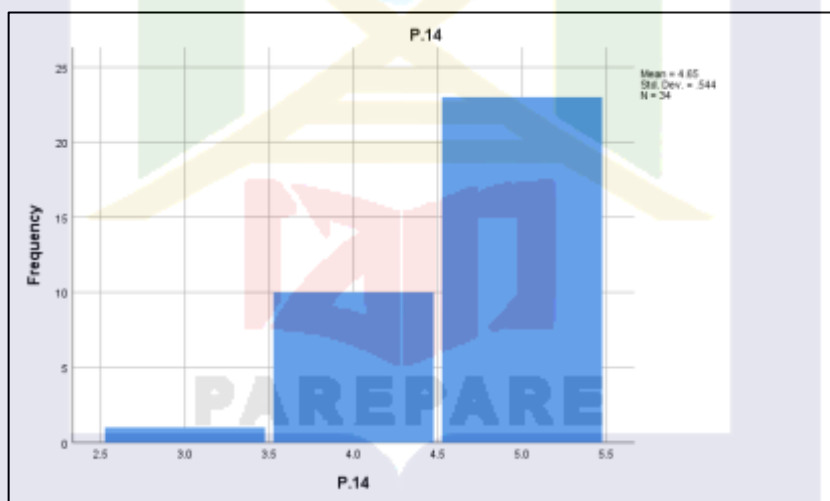
Pada tabel 4.45 dan gambar 4.43 diperoleh hasil yang menyatakan bahwa dari 34 jumlah keseluruhan responden peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD), terdapat 1 responden (2,9%) menjawab sangat setuju, 7 responden (20,6%) menjawab setuju, 8 responden (23,5%) menjawab ragu-ragu, 12 responden (35,3%) menjawab tidak setuju, dan 6 responden (17,6%) menjawab sangat tidak setuju terhadap butir

pernyataan nomor 13 yaitu “saya jarang membaca Al-Qur’an setiap selesai shalat” pada instrumen penelitian angket perilaku keagamaan peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD).

Tabel 4.46 Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 14

Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
14	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu-Ragu	1	2,9
	Setuju	10	29,4
	Sangat Setuju	23	67,6
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>100</b>

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25



Gambar 4.44 Histogram Butir Pernyataan 14

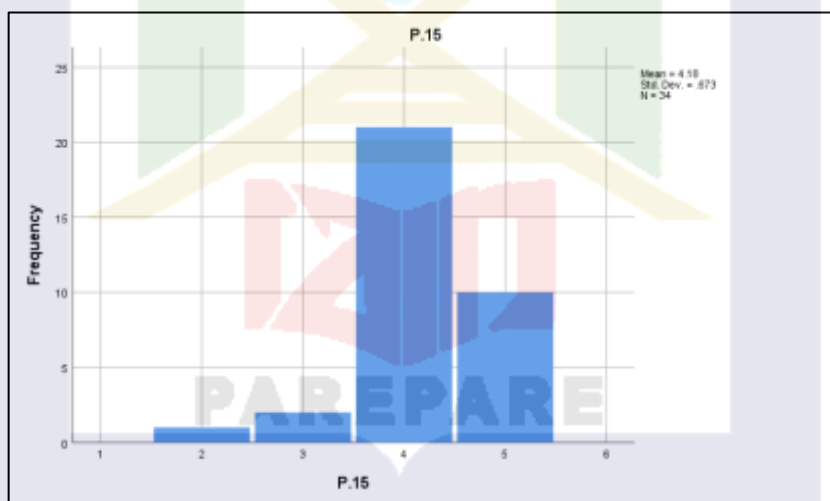
Pada tabel 4.46 dan gambar 4.44 diperoleh hasil yang menyatakan bahwa dari 34 jumlah keseluruhan responden peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD), tidak terdapat responden memilih jawaban sangat tidak setuju dan tidak setuju. Tetapi terdapat 1 responden (2,9%) menjawab ragu-ragu, 10 responden (29,4%) menjawab setuju, dan 23 responden (67,6%) menjawab sangat setuju terhadap butir pernyataan

nomor 14 yaitu “saya selalu berdoa kepada Allah swt. dalam segala urusan dan sebelum melakukan sesuatu” pada instrumen penelitian angket variabel perilaku keagamaan peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD).

Tabel 4.47 Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 15

Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
15	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	1	2,9
	Ragu-Ragu	2	5,9
	Setuju	21	61,8
	Sangat Setuju	10	29,4
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>100</b>

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25



Gambar 4.45 Histogram Butir Pernyataan 15

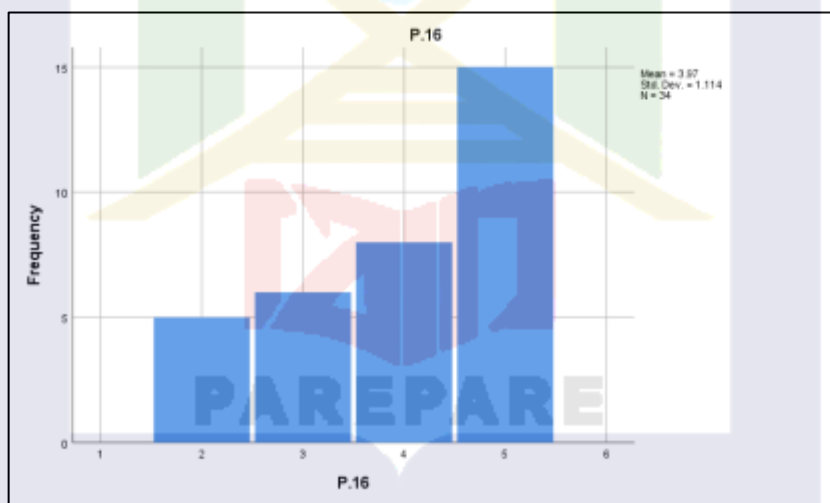
Pada tabel 4.47 dan gambar 4.45 diperoleh hasil yang menyatakan bahwa dari 34 jumlah keseluruhan responden peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD), tidak terdapat responden memilih jawaban sangat tidak setuju. Tetapi terdapat 1 responden (2,9%) menjawab tidak setuju, 2 responden (5,9%) menjawab ragu-ragu, 21 responden (61,8%) menjawab setuju, dan 10 responden (29,4%) menjawab sangat

setuju terhadap butir pernyataan nomor 15 yaitu “saya berdzikir untuk memperoleh ketenangan” pada instrumen penelitian angket variabel perilaku keagamaan peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD).

Tabel 4.48 Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 16

Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
16	Sangat Setuju	0	0
	Setuju	5	14,7
	Ragu-Ragu	6	17,6
	Tidak Setuju	8	23,5
	Sangat Tidak Setuju	15	44,1
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>100</b>

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25



Gambar 4.46 Histogram Butir Pernyataan 16

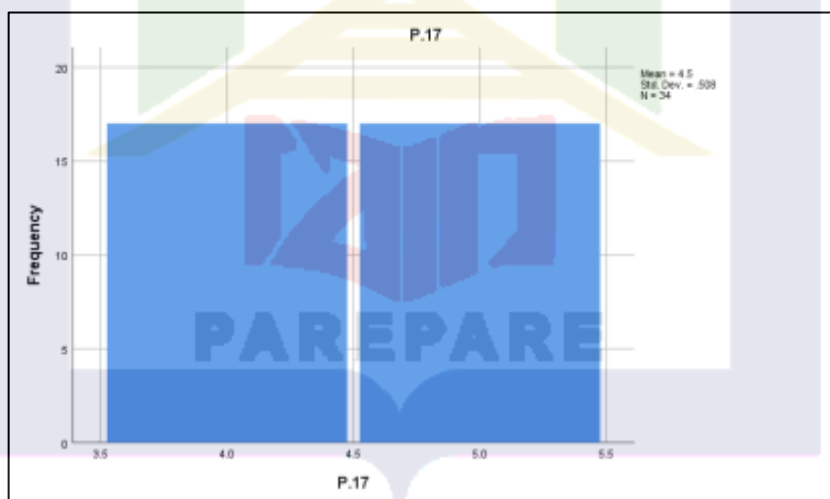
Pada tabel 4.48 dan gambar 4.46 diperoleh hasil yang menyatakan bahwa dari 34 jumlah keseluruhan responden peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD), tidak terdapat responden memilih jawaban sangat setuju. Tetapi terdapat 5 responden (14,7%) menjawab setuju, 6 responden (17,6%) menjawab ragu-ragu, 8 responden (23,5%) menjawab tidak setuju, dan 15 responden (44,1%) menjawab sangat tidak

setuju terhadap butir pernyataan nomor 16 yaitu “saya tidak pernah mengamalkan dan menjadikan ajaran-ajaran yang dibawa Nabi dan Rasul sebagai petunjuk dalam menjalani kehidupan” pada instrumen penelitian angket variabel perilaku keagamaan peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD).

Tabel 4.49 Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 17

Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
17	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu-Ragu	0	0
	Setuju	17	50,0
	Sangat Setuju	17	50,0
<b>Jumlah</b>		34	100

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25



Gambar 4.47 Histogram Butir Pernyataan 17

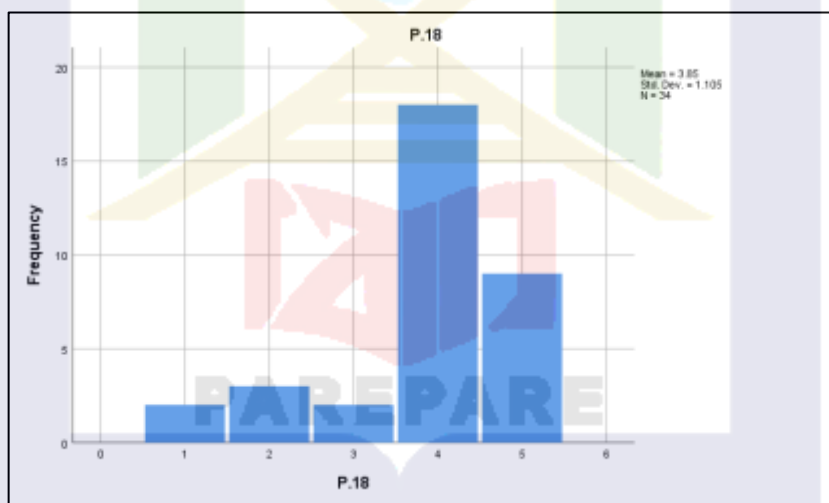
Pada tabel 4.49 dan gambar 4.47 diperoleh hasil yang menyatakan bahwa dari 34 jumlah keseluruhan responden peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD), tidak terdapat responden memilih jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, dan ragu-ragu. Tetapi terdapat 17 responden (50,0%) menjawab setuju dan 17 responden (50,0%)

menjawab sangat setuju terhadap butir pernyataan nomor 17 yaitu “saya menghafal dan memahami makna dari rukun Islam dan rukun iman” pada instrumen penelitian angket variabel perilaku keagamaan peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD).

Tabel 4.50 Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 18

Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
18	Sangat Setuju	2	5,9
	Setuju	3	8,8
	Ragu-Ragu	2	5,9
	Tidak Setuju	18	52,9
	Sangat Tidak Setuju	9	26,5
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>100</b>

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25



Gambar 4.48 Histogram Butir Pernyataan 18

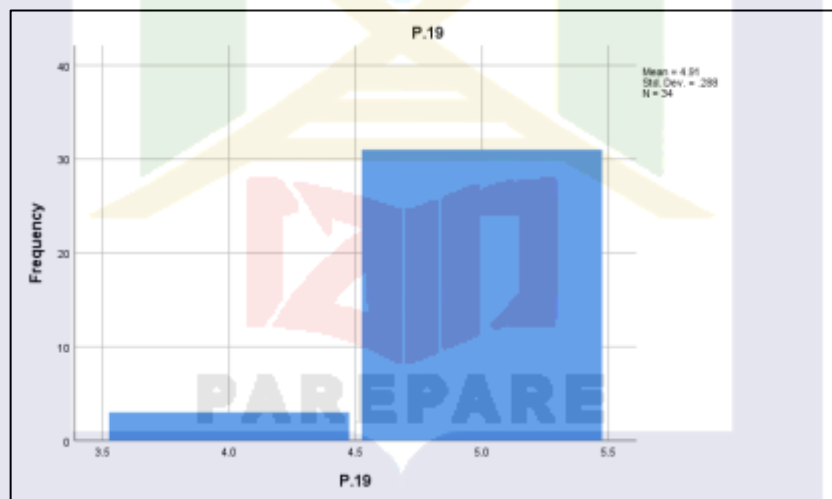
Pada tabel 4.50 dan gambar 4.48 diperoleh hasil yang menyatakan bahwa dari 34 jumlah keseluruhan responden peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD), terdapat 2 responden (5,9%) menjawab sangat setuju, 3 responden (8,8%) menjawab setuju, 2 responden (5,9%) menjawab ragu-ragu, 18 responden (52,9%) menjawab tidak setuju, dan 9 responden (26,5%) menjawab sangat tidak setuju terhadap butir

pernyataan nomor 18 yaitu “saya jarang bersedekah kepada orang yang kurang mampu” pada instrumen penelitian angket variabel perilaku keagamaan peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD).

Tabel 4.51 Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 19

Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
19	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu-Ragu	0	0
	Setuju	3	8,8
	Sangat Setuju	31	91,2
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>100</b>

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25



Gambar 4.49 Histogram Butir Pernyataan 19

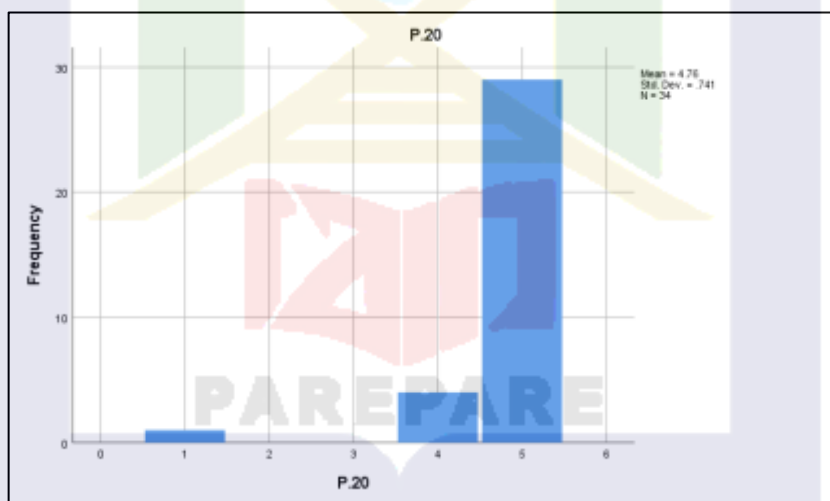
Pada tabel 4.51 dan gambar 4.49 diperoleh hasil yang menyatakan bahwa dari 34 jumlah keseluruhan responden peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD), tidak terdapat responden memilih jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, dan ragu-ragu. Tetapi terdapat 3 responden (8,8%) menjawab setuju dan 31 responden (91,2%) menjawab sangat setuju terhadap butir pernyataan nomor 19 yaitu “saya

menghormati dan menghargai orang tua, serta selalu memperlakukannya dengan baik” pada instrumen penelitian angket variabel perilaku keagamaan peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD).

Tabel 4.52 Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 20

Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
20	Sangat Tidak Setuju	1	2,9
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu-Ragu	0	0
	Setuju	4	11,8
	Sangat Setuju	29	85,3
<b>Jumlah</b>		34	100

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25



Gambar 4.50 Histogram Butir Pernyataan 20

Pada tabel 4.52 dan gambar 4.50 diperoleh hasil yang menyatakan bahwa dari 34 jumlah keseluruhan responden peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD), tidak terdapat responden memilih jawaban tidak setuju dan ragu-ragu. Tetapi terdapat 1 responden (2,9%) menjawab sangat tidak setuju, 4 responden (11,8%) menjawab setuju, dan 29 responden (85,3%) menjawab sangat setuju terhadap butir pernyataan

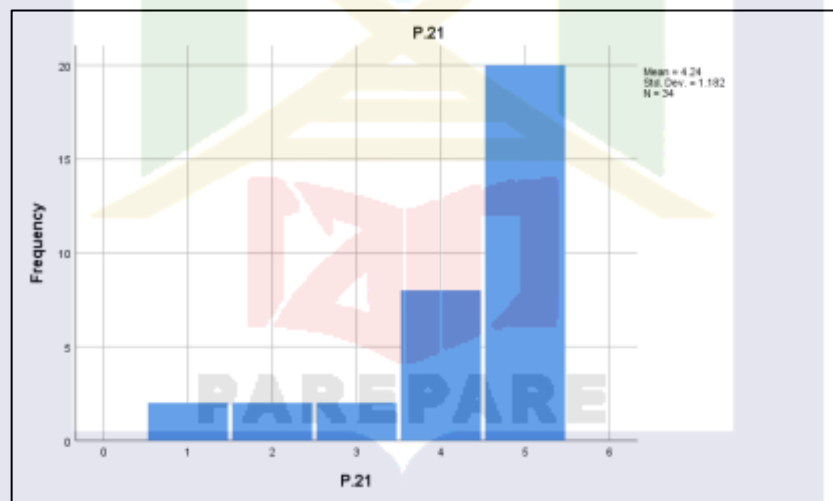


nomor 20 yaitu “saya percaya bahwa Allah swt. akan memberikan pertolongan kepada hamba-Nya yang mengalami kesusahan” pada instrumen penelitian angket variabel perilaku keagamaan peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD).

Tabel 4.53 Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 21

Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
21	Sangat Setuju	2	5,9
	Setuju	2	5,9
	Ragu-Ragu	2	5,9
	Tidak Setuju	8	23,5
	Sangat Tidak Setuju	20	58,8
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>100</b>

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25



Gambar 4.51 Histogram Butir Pernyataan 21

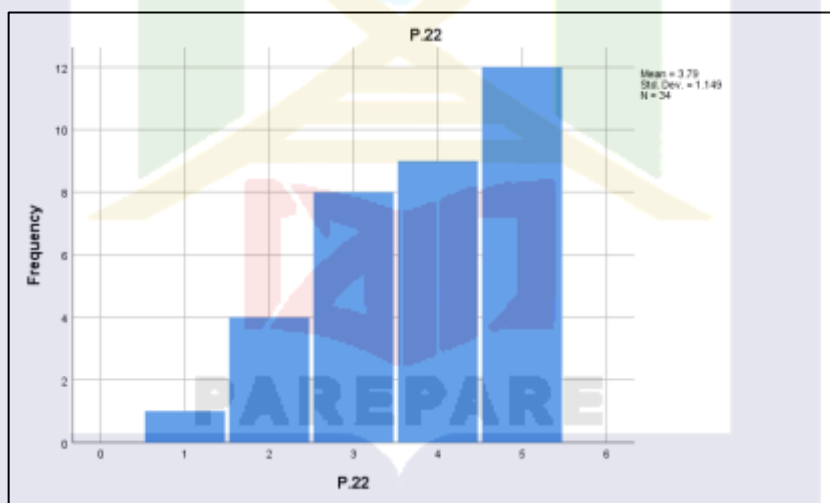
Pada tabel 4.53 dan gambar 4.51 diperoleh hasil yang menyatakan bahwa dari 34 jumlah keseluruhan responden peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD), terdapat 2 responden (5,9%) menjawab sangat setuju, 2 responden (5,9%) menjawab setuju, 2 responden (5,9%) menjawab ragu-ragu, 8 responden (23,5%) menjawab tidak setuju, dan 20 responden (58,8%) menjawab sangat tidak setuju terhadap butir pernyataan

nomor 21 yaitu “saya tidak pernah berpuasa penuh pada bulan Ramadhan” pada instrumen penelitian angket variabel perilaku keagamaan peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD).

Tabel 4.54 Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 22

Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
22	Sangat Setuju	1	2,9
	Setuju	4	11,8
	Ragu-Ragu	8	23,5
	Tidak Setuju	9	26,5
	Sangat Tidak Setuju	12	35,3
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>100</b>

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25



Gambar 4.52 Histogram Butir Pernyataan 22

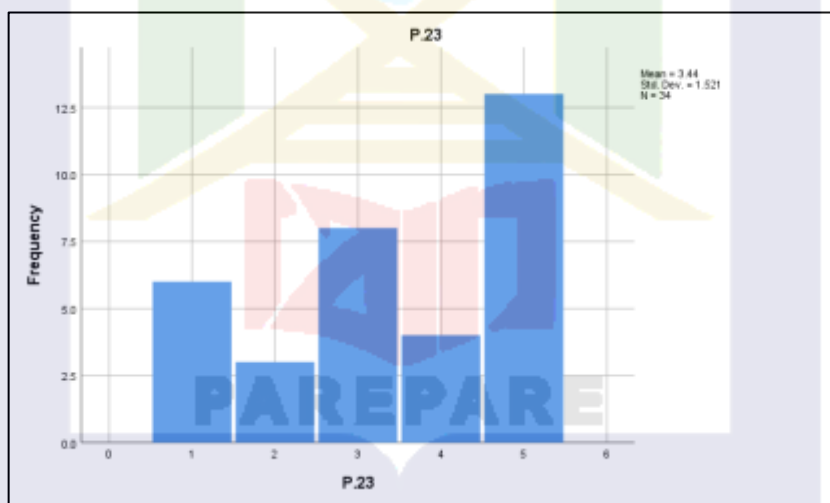
Pada tabel 4.54 dan gambar 4.52 diperoleh hasil yang menyatakan bahwa dari 34 jumlah keseluruhan responden peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD), terdapat 1 responden (2,9%) menjawab sangat setuju, 4 responden (11,8%) menjawab setuju, 8 responden (23,5%) menjawab ragu-ragu, 9 responden (26,5%) menjawab tidak setuju, dan 12 responden (35,3%) menjawab sangat tidak setuju terhadap butir

pernyataan nomor 22 yaitu “saya sering menunda-nunda untuk melaksanakan shalat” pada instrumen penelitian angket variabel perilaku keagamaan peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD).

Tabel 4.55 Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 23

Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
23	Sangat Setuju	6	17,6
	Setuju	3	8,8
	Ragu-Ragu	8	23,5
	Tidak Setuju	4	11,8
	Sangat Tidak Setuju	13	38,2
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>100</b>

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25



Gambar 4.53 Histogram Butir Pernyataan 23

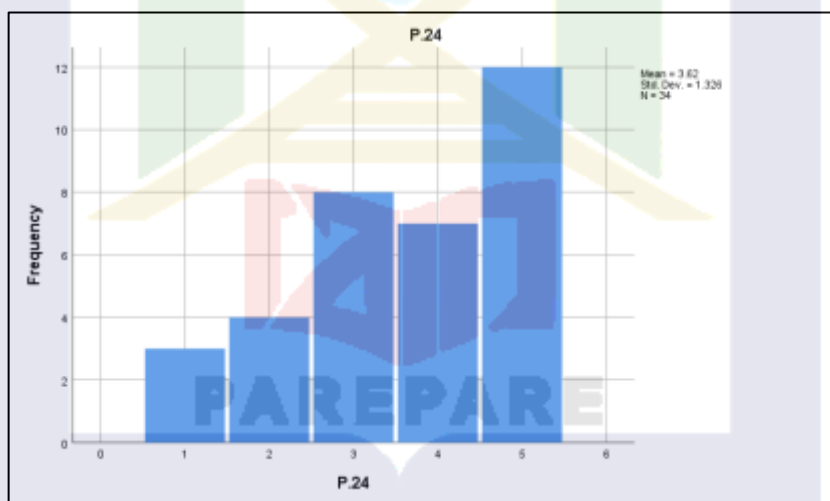
Pada tabel 4.55 dan gambar 4.53 diperoleh hasil yang menyatakan bahwa dari 34 jumlah keseluruhan responden peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD), terdapat 6 responden (17,6%) menjawab sangat setuju, 3 responden (8,8%) menjawab setuju, 8 responden (23,5%) menjawab ragu-ragu, 4 responden (11,8%) menjawab tidak setuju, dan 13 responden (38,2 %) menjawab sangat tidak setuju terhadap butir

pernyataan nomor 23 yaitu “Al-Qur’an bukanlah kitab suci terakhir yang diturunkan oleh Allah swt. sebagai penyempurna kitab suci sebelumnya” pada instrumen penelitian perilaku keagamaan peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD).

Tabel 4.56 Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 24

Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
24	Sangat Setuju	3	8,8
	Setuju	4	11,8
	Ragu-Ragu	8	23,5
	Tidak Setuju	7	20,6
	Sangat Tidak Setuju	12	35,3
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>100</b>

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25



Gambar 4.54 Histogram Butir Pernyataan 24

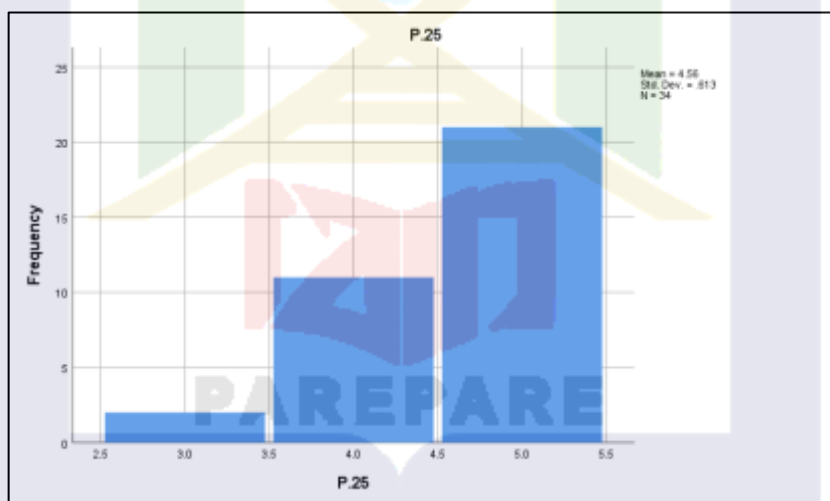
Pada tabel 4.56 dan gambar 4.54 diperoleh hasil yang menyatakan bahwa dari 34 jumlah keseluruhan responden peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD), terdapat 3 responden (8,8%) menjawab sangat setuju, 4 responden (11,8%) menjawab setuju, 8 responden (23,5%) menjawab ragu-ragu, 7 responden (20,6%) menjawab tidak setuju, dan 12 responden (35,3%) menjawab sangat tidak setuju terhadap butir

pernyataan nomor 24 yaitu “saya tidak dapat membedakan makna dari hukum haram, halal, wajib, sunnah, makruh, dan mubah” pada instrumen penelitian angket perilaku keagamaan peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD).

Tabel 4.57 Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 25

Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
25	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu-Ragu	2	5,9
	Setuju	11	32,4
	Sangat Setuju	21	61,8
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>100</b>

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25



Gambar 4.55 Histogram Butir Pernyataan 25

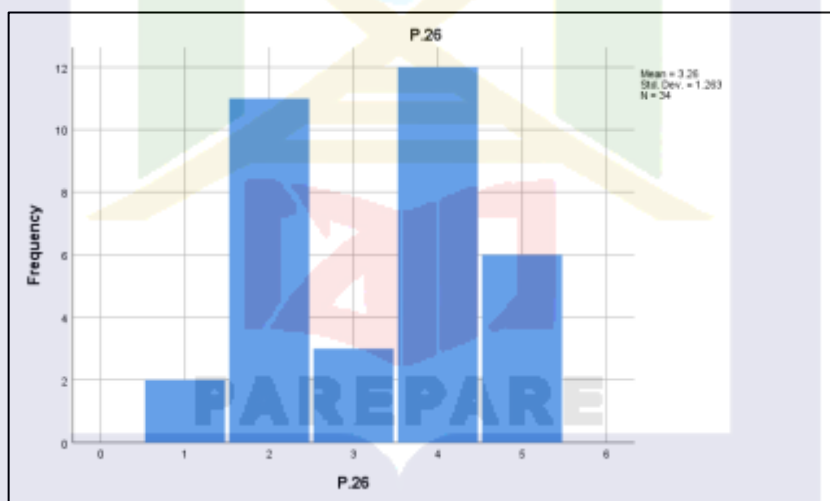
Pada tabel 4.57 dan gambar 4.55 diperoleh hasil yang menyatakan bahwa dari 34 jumlah keseluruhan responden peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD), tidak terdapat responden memilih jawaban sangat tidak setuju dan tidak setuju. Tetapi terdapat 2 responden (5,9%) menjawab ragu-ragu, 11 responden (32,4%) menjawab setuju, dan 21 responden (61,8%) menjawab sangat setuju terhadap butir pernyataan

nomor 25 yaitu “saya selalu bersikap dan berkata sopan kepada guru seperti saat berbicara” pada instrumen penelitian angket variabel perilaku keagamaan peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD).

Tabel 4.58 Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 26

Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
26	Sangat Setuju	2	5,9
	Setuju	11	32,4
	Ragu-Ragu	3	8,8
	Tidak Setuju	12	35,3
	Sangat Tidak Setuju	6	17,6
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>100</b>

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25



Gambar 4.56 Histogram Butir Pernyataan 26

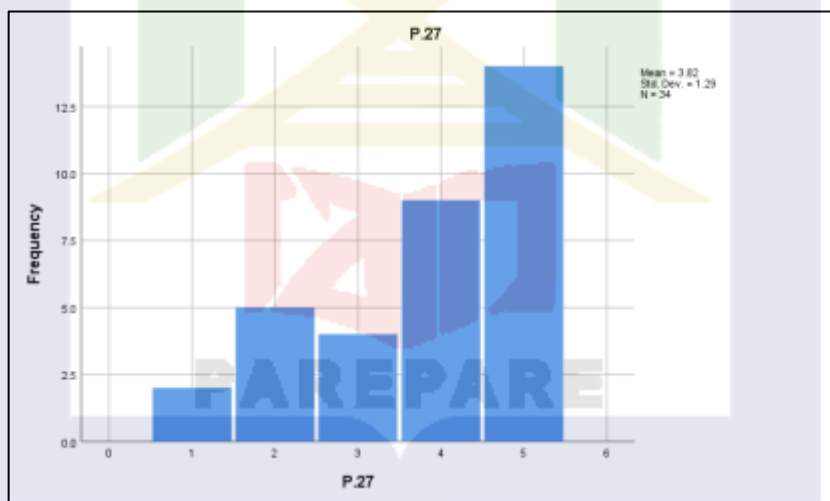
Pada tabel 4.58 dan gambar 4.56 diperoleh hasil yang menyatakan bahwa dari 34 jumlah keseluruhan responden peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD), terdapat 2 responden (5,9%) menjawab sangat setuju, 11 responden (32,4%) menjawab setuju, 3 responden (8,8%) menjawab ragu-ragu, 12 responden (35,3%) menjawab tidak setuju, dan 6 responden (17,6%) menjawab sangat tidak setuju terhadap butir

pernyataan nomor 26 yaitu “saya seringkali sulit melaksanakan shalat dan berdoa secara khusuk” pada instrumen penelitian angket variabel perilaku keagamaan peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD).

Tabel 4.59 Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 27

Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
27	Sangat Setuju	2	5,9
	Setuju	5	14,7
	Ragu-Ragu	4	11,8
	Tidak Setuju	9	26,5
	Sangat Tidak Setuju	14	41,2
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>100</b>

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25



Gambar 4.57 Histogram Butir Pernyataan 27

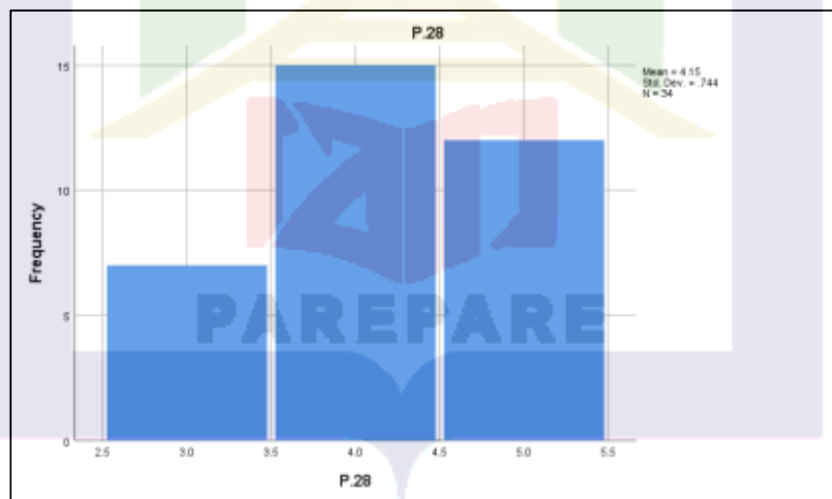
Pada tabel 4.59 dan gambar 4.57 diperoleh hasil yang menyatakan bahwa dari 34 jumlah keseluruhan responden peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD), terdapat 2 responden (5,9%) menjawab sangat setuju, 5 responden (14,7%) menjawab setuju, 4 responden (11,8%) menjawab ragu-ragu, 9 responden (26,5%) menjawab tidak

setuju, dan 14 responden (41,2%) menjawab sangat tidak setuju terhadap butir pernyataan nomor 27 yaitu “saya tidak dapat menghafal dengan baik Q.S. Al-Fatihah beserta terjemahannya” pada instrumen penelitian angket perilaku keagamaan peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD).

Tabel 4.60 Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 28

Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
28	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu-Ragu	7	20,6
	Setuju	15	44,1
	Sangat Setuju	12	35,3
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>100</b>

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25



Gambar 4.58 Histogram Butir Pernyataan 28

Pada tabel 4.60 dan gambar 4.58 diperoleh hasil yang menyatakan bahwa dari 34 jumlah keseluruhan responden peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD), tidak terdapat responden memilih jawaban sangat tidak setuju dan tidak setuju. Tetapi

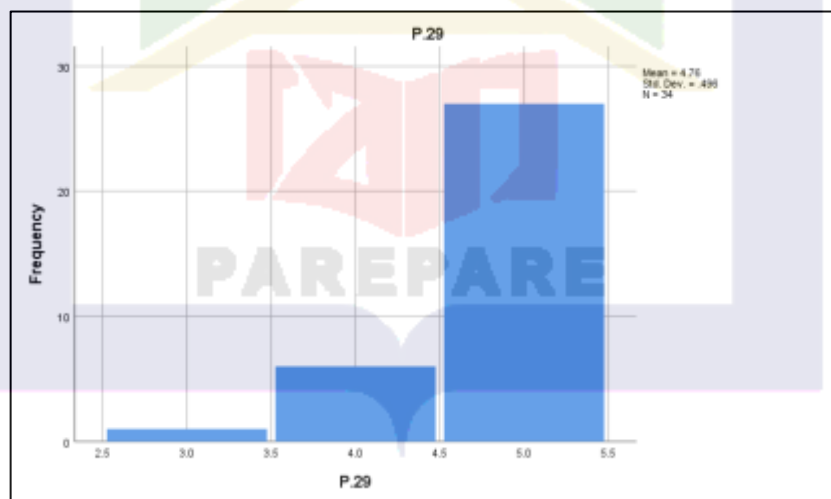


terdapat 7 responden (20,6%) menjawab ragu-ragu, 15 responden (44,1%) menjawab setuju, dan 12 responden (35,3%) menjawab sangat setuju terhadap butir pernyataan nomor 28 yaitu “saya sangat bahagia karena doa-doa yang saya panjatkan selalu dikabulkan oleh Allah swt.” pada instrumen penelitian angket variabel perilaku keagamaan peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD).

Tabel 4.61 Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 29

Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
29	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu-Ragu	1	2,9
	Setuju	6	17,6
	Sangat Setuju	27	79,4
<b>Jumlah</b>		34	100

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25



Gambar 4.59 Histogram Butir Pernyataan 29

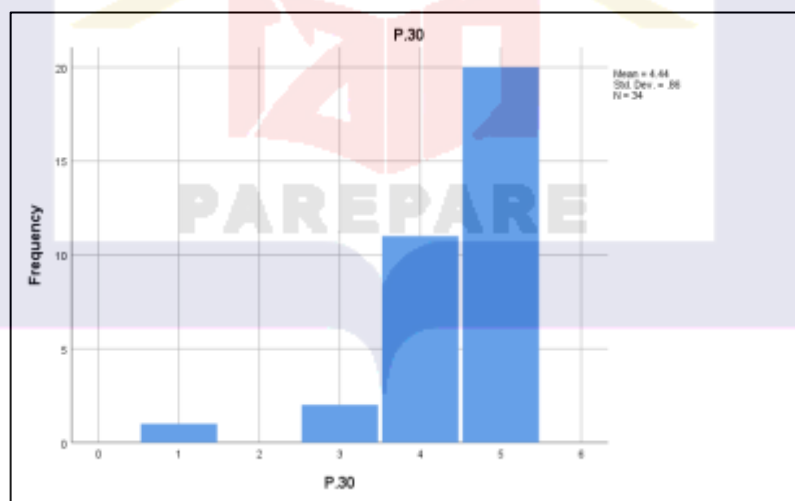
Pada tabel 4.61 dan gambar 4.59 diperoleh hasil yang menyatakan bahwa dari 34 jumlah keseluruhan responden peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD), tidak terdapat responden memilih jawaban sangat tidak setuju dan tidak setuju. Tetapi

terdapat 1 responden (2,9%) menjawab ragu-ragu, 6 responden (17,6%) menjawab setuju, dan 27 responden (79,4%) menjawab sangat setuju terhadap butir pernyataan nomor 29 yaitu “saya mempercayai bahwa hari akhir (kiamat) akan terjadi, dunia akan hancur dan manusia akan dimintai pertanggungjawaban atas apa yang diperbuatnya selama di dunia” pada instrumen penelitian angket variabel perilaku keagamaan peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD).

Tabel 4.62 Distribusi Frekuensi Butir Pernyataan 30

Butir Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
30	Sangat Tidak Setuju	1	2,9
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu-Ragu	2	5,9
	Setuju	11	32,4
	Sangat Setuju	20	58,8
<b>Jumlah</b>		34	100

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25



Gambar 4.60 Histogram Butir Pernyataan 30

Pada tabel 4.62 dan gambar 4.60 diperoleh hasil yang menyatakan bahwa dari 34 jumlah keseluruhan responden peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD), tidak

terdapat responden memilih jawaban tidak setuju. Tetapi terdapat 2 responden (5,9%) menjawab ragu-ragu, 11 responden (32,4%) menjawab setuju, dan 20 responden (58,8%) menjawab sangat setuju terhadap butir pernyataan nomor 30 yaitu “saya selalu menjaga tali silaturahmi atau hubungan baik dengan masyarakat sekitar” pada instrumen penelitian angket variabel perilaku keagamaan peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD).

## B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data pada penelitian ini merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui dan membuktikan bahwa apakah data variabel atau sampel yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov melalui aplikasi *software IBM SPSS Statistics 25*. Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- Jika nilai Sig. > 0,05 maka dinyatakan data berdistribusi normal
- Jika nilai Sig. < 0,05, maka dinyatakan data tidak berdistribusi normal

Tabel 4.63 Hasil Uji Normalitas Data dengan Uji Kolmogorov-Smirnov

Tests of Normality							
	Peserta_Didik	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Perilaku_Keagamaan	Peserta Didik Alumni MI	.137	22	.200*	.941	122	.211
	Peserta Didik Alumni SD	.129	34	.166	.962	34	.284

\*. This is a lower bound of the true significance.  
a. Lilliefors Significance Correction

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan tabel 4.63 hasil uji normalitas data dengan uji Kolomogorov-Smirnov menunjukkan bahwa pada variabel perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) diperoleh nilai Sig. 0,200 > 0,05 dan pada variabel perilaku keagamaan peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD) diperoleh nilai Sig. 0,166 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai Sig. 0,200 > 0,166 > 0,05, maka kedua data variabel tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui dan membuktikan apakah dua kelompok data sampel atau lebih berasal dari populasi yang sama atau tidak dengan menggunakan uji Levene pada aplikasi *software IBM SPSS statistics 25*. Adapun kriteri pengambilan keputusan yaitu:

- Jika nilai Sig. > 0,05, maka varians kedua kelompok data dinyatakan homogen
- Jika nilai Sig. < 0,05, maka varians kedua kelompok data dinyatakan tidak homogen.

Tabel 4.64 Hasil Uji Homogenitas Data dengan Uji Levene

<b>Test of Homogeneity of Variance</b>					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Perilaku_Keagamaan_Peserta_Didik_Alumni_MI_dan_Alumni_SD	Based on Mean	4.519	1	54	.038
	Based on Median	4.056	1	54	.049
	Based on Median and with adjusted df	4.056	1	52.414	.049
	Based on trimmed mean	4.462	1	54	.039

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25

Tabel 4.64 hasil uji homogenitas data dengan uji Levene menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,38. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai Sig.  $0,38 > 0,05$ , maka varians kedua kelompok data tersebut dinyatakan homogen atau sama.

### C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dengan berdasarkan pada data hasil penelitian yang diperoleh dari sampel penelitian. Pada penelitian ini ada dua hipotesis yang akan diuji yaitu pengujian hipotesis deksriptif dan pengujian hipotesis komparatif.

#### 1. Pengujian Hipotesis Deskriptif

Pengujian hipotesis deksriptif penelitian ini dilakukan terhadap dua variabel yang berkaitan dengan perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan variabel perilaku keagamaan peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD).

##### a. Hipotesis Variabel Perilaku Keagamaan Peserta Didik Alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Hipotesis deskriptif variabel perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang diajukan adalah sebagai berikut:

– Hipotesis dalam bentuk kalimat:

$H_0$  : Perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) lebih rendah dari atau sama dengan 81%.

$H_a$  : Perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) lebih tinggi dari 81%.

– Hipotesis dalam bentuk statistika:

$H_0 : \mu_1 \leq 81\%$

$H_a : \mu_1 > 81\%$

Pengujian terhadap hipotesis deskriptif tersebut menggunakan uji-T satu sampel (*one sample T-test*) melalui aplikasi *software IBM SPSS Statistics 25* sebagai berikut:

Tabel 4.65 Hasil Uji Hipotesis Deskriptif Variabel Perilaku Keagamaan Peserta Didik Alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) dengan *One Sample T-Test*

One-Sample Test						
	Test Value = 81					
					95% Confidence Interval of the Difference	
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
Perilaku Keagamaan Peserta Didik Alumni MI	18.755	21	.000	48.000	42.68	53.32

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25

Pada tabel 4.65 menunjukkan hasil pengujian hipotesis deskriptif uji-T satu sampel (*one sample T-test*) dengan nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 dan nilai  $t_{hitung} = 18,755$ . Nilai Sig. (2-tailed)  $0,000 < 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, adapun  $t_{tabel} = 2,080$  ditentukan dengan berdasarkan taraf kesalahan = 0,05 dan df (*degree of freedom*) = 21, maka  $t_{hitung} 18,755 \geq t_{tabel} 2,080$ , artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Keputusan tersebut berarti bahwa perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) lebih tinggi dari 81%.

Selanjutnya, hipotesis awal yang diajukan pada variabel perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe termasuk pada kategori sangat baik. Diketahui total keseluruhan skor variabel

perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang diperoleh adalah 2838. Adapun untuk skor ideal atau kriterium adalah  $5 \times 30 \times 22 = 3300$  diperoleh dari perhitungan angka 5 sebagai skor tertinggi setiap butir pernyataan, 30 sebagai jumlah butir pernyataan angket, dan 22 sebagai jumlah responden peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI). Sehingga dapat ditentukan persentase perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah  $2838 : 3300 = 0,86 = 86\%$ . Persentase 86% tersebut berada pada kategori sangat baik sesuai dengan tabel 4.66 kriteria persentase penilaian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) termasuk pada kategori sangat baik.

Tabel 4.66 Persentase Kriteria Penilaian

Persentase	Kategori
81%-100%	Sangat Baik
61%-80%	Baik
41%-60%	Cukup Baik
21%-40%	Kurang Baik
0%-20%	Sangat Kurang Baik

Sumber Data: Suharsimi Arikunto dan Cipi Safruddin Abdul Jabar (2018)

b. Hipotesis Variabel Perilaku Keagamaan Peserta Didik Alumni Sekolah Dasar (SD)

Hipotesis deskriptif variabel perilaku keagamaan peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD) yang diajukan adalah sebagai berikut:

– Hipotesis dalam bentuk kalimat:

$H_0$  : Perilaku keagamaan peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD) lebih rendah dari sama dengan 60%.

$H_a$  : Perilaku keagamaan peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD) lebih tinggi dari 60%.

– Hipotesis dalam bentuk statistika:

$$H_0 : \mu_2 \leq 60\%$$

$$H_a : \mu_2 > 60\%$$

Pengujian terhadap hipotesis deskriptif tersebut menggunakan uji-T satu sampel (*one sample T-test*) melalui aplikasi *software IBM SPSS Statistics 25*, sebagai berikut:

Tabel 4.67 Hasil Uji Hipotesis Deskriptif Variabel Perilaku Keagamaan Peserta Alumni Sekolah Dasar (SD) dengan *One Sample T-Test*

One-Sample Test						
	Test Value = 60					
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Perilaku Keagamaan Peserta Didik Alumni SD	40.440	33	.000	60.118	57.09	63.14

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25

Pada tabel 4.67 menunjukkan hasil pengujian hipotesis deskriptif uji-T satu sampel (*one sample T-test*) dengan nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 dan nilai  $t_{hitung} = 40,440$ . Nilai Sig. (2-tailed)  $0,000 < 0,05$ , artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, adapun  $t_{tabel} = 2,035$  ditentukan dengan berdasarkan taraf kesalahan 0,05 dan df (*degree of freedom*) = 33, maka  $t_{hitung} 40,440 \geq t_{tabel} 2,035$ , artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Keputusan tersebut berarti bahwa perilaku keagamaan peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD) lebih tinggi dari 60%.

Selanjutnya, hipotesis awal yang diajukan pada variabel perilaku keagamaan peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD) adalah perilaku keagamaan peserta didik



alumni Sekolah Dasar (SD) termasuk pada kategori cukup baik. Diketahui total keseluruhan skor variabel perilaku keagamaan peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD) yang diperoleh adalah 4424. Adapun untuk skor ideal atau kriterium adalah  $5 \times 30 \times 34 = 5100$  diperoleh dari perhitungan angka 5 sebagai skor tertinggi dari setiap butir pernyataan, 30 sebagai jumlah butir pernyataan angket, dan 34 sebagai jumlah responden peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD). Sehingga dapat ditentukan persentase perilaku keagamaan peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD) adalah  $4424 : 5100 = 0,86 = 86\%$ . Persentase 86% tersebut berada pada kategori sangat baik sesuai dengan tabel 4.67 persentase kriteria penelitian. Dengan demikian disimpulkan bahwa perilaku keagamaan peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD) termasuk pada kategori sangat baik.

Tabel 4.67 Persentase Kriteria Penilaian

Persentase	Kategori
81%-100%	Sangat Baik
61%-80%	Baik
41%-60%	Cukup Baik
21%-40%	Kurang Baik
0%-20%	Sangat Kurang Baik

Sumber Data: Suharsimi Arikunto dan Cipi Safruddin Abdul Jabar (2018)

## 2. Pengujian Hipotesis Komparatif

Hipotesis komparatif yang diajukan pada penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan antara perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan alumni Sekolah Dasar (SD) di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang. Hipotesis tersebut dijabarkan ke dalam hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) sebagai berikut:

- Hipotesis dalam bentuk kalimat

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) dengan alumni Sekolah Dasar (SD) di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang.

$H_a$  : Terdapat perbedaan yang signifikan antara perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) dengan alumni Sekolah Dasar (SD) di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang.

– Hipotesis dalam bentuk statistika

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$

Selanjutnya, dilakukan pengujian terhadap hipotesis komparatif tersebut menggunakan uji-T dua sampel (*independent sample T-test*) melalui aplikasi *software IBM SPSS Statistics 25*, sebagai berikut:

Tabel 4.68 Deskriptif Statistik Perilaku Keagamaan Peserta Didik Alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Dasar (SD)

Group Statistics					
	Peserta Didik	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Perilaku Keagamaan	Peserta Didik Alumni MI	22	129.00	12.004	2.559
	Peserta Didik Alumni SD	34	130.12	8.668	1.487

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25

Pada tabel 4.69 diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) yaitu sebesar 129,00 lebih rendah dari nilai rata-rata (mean) perilaku keagamaan peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD) yaitu sebesar 130,12. Dengan membandingkan antara kedua mean tersebut, jelas bahwa perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) memiliki nilai rata-rata yang lebih rendah dari perilaku keagamaan peserta didik

alumni Sekolah Dasar (SD). Sehingga disimpulkan terdapat perbedaan antara perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) dengan alumni Sekolah Dasar (SD). Untuk membuktikan kebenaran simpulan tersebut, maka perlu dilakukan penafsiran terhadap tabel hasil uji-T dua sampel (*independent sample T-test*) berikut:

Tabel 4.70 Hasil Uji Hipotesis Komparatif dengan *Independent Sample T-Test*

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Perilaku Keagamaan	Equal variances assumed	4.519	.038	-.405	54	.687	-1.118	2.763	-6.657	4.421
Peserta Didik Alumni MI dan SD	Equal variances not assumed			-.378	35.024	.708	-1.118	2.960	-7.126	4.891

Sumber Data: Output Software IBM SPSS Statistics 25

Pada tabel 4.70 hasil pengujian hipotesis komparatif dengan uji-T dua sampel (*independent sample T-test*) menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) = 0,687 dan nilai  $t_{hitung} = -0,405$ . Nilai Sig. (2-tailed) 0,687 > 0,05, artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Adapun apabila  $t_{hitung} -0,405 < t_{tabel} 2,005$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Penentuan  $t_{tabel}$  berdasarkan taraf kesalahan = 0,05 dan  $df$  (*degree of freedom*) = 54. Berdasarkan hasil perolehan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan alumni Sekolah Dasar (SD) di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Perilaku keagamaan merupakan segala tingkah laku dan tindakan yang dilakukan oleh individu dengan berdasarkan pada tuntunan ajaran agama Islam yang diyakininya, baik yang menyangkut hubungan dengan Allah swt., hubungan dengan sesama manusia, dan hubungan dengan alam semesta, kemudian diwujudkan dan diterapkan dalam aktivitas kehidupan. Adapun peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah dan alumni Sekolah Dasar merupakan peserta didik yang telah lulus dan menyelesaikan jenjang pendidikan dasar dari Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar. Perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah dan alumni Sekolah Dasar pada penelitian ini ditinjau dari lima dimensi yaitu, dimensi keyakinan (akidah), dimensi peribadatan (praktik agama), dimensi pengalaman, dimensi pengetahuan, dan dimensi pengalaman.

Pelaksanaan penelitian ini di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang dengan populasi berjumlah 56 peserta didik. Dan oleh karena jumlah populasi penelitian tersebut dibawah 100, maka sampel penelitian ditetapkan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *sampling total* (sensus) dengan menjadikan 56 jumlah keseluruhan populasi sebagai sampel penelitian yang terdiri dari 22 peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan 34 peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ada 3 yaitu

observasi digunakan untuk memperoleh data berupa gambaran keadaan atau fakta yang terjadi di lapangan berkaitan dengan penelitian, angket digunakan untuk memperoleh data dan keterangan tentang perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah dan alumni Sekolah Dasar, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data maupun informasi yang berhubungan dengan penelitian berupa dokumen profil sekolah, data jumlah peserta didik, serta potret pelaksanaan penelitian.

Instrumen penelitian berupa angket pada penelitian terlebih dahulu melalui tahap uji coba kepada 30 responden dengan 40 butir pernyataan, kemudian dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Dari hasil pengujian tersebut diperoleh 30 butir pernyataan yang valid dan reliabel, sehingga angket tersebut dapat digunakan dan dibagikan kepada responden dalam proses pengumpulan data. Adapun data hasil pengumpulan data, diolah dan dianalisis menggunakan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas data dan uji homogenitas data. Hasil yang diperoleh dari pengujian tersebut adalah kedua data variabel penelitian dinyatakan berdistribusi normal dan varians kedua kelompok data tersebut dinyatakan homogen.

Selanjutnya, untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang diajukan, maka pembahasan hasil analisis dan pengujian hipotesis penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

### **1. Perilaku Keagamaan Peserta Didik Alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang**

Perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah segala bentuk tingkah laku dan tindakan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang dilakukan dengan berdasarkan pada tuntunan ajarana agama Islam yang diyakininya, baik yang menyangkut hubungan dengan Allah swt., hubungan dengan

sesama manusia, dan hubungan dengan alam semesta, kemudian diwujudkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil pengujian hipotesis penelitian menyatakan bahwa persentase perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah adalah 86% dari kriteria yang ditetapkan, dan presentase tersebut dikategorikan sangat baik. Hal tersebut diperkuat oleh hasil uji hipotesis deskriptif menggunakan uji-T satu sampel (*one sample T-test*) yang menunjukkan nilai Sig. (2-tailed)  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan  $t_{hitung} 18,755 \geq t_{tabel} 2,080$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$ . Artinya perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah lebih tinggi dari 81%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe termasuk dalam kategori sangat baik.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan hasil observasi pasca penelitian yang dilakukan dengan mewawancarai beberapa guru yang menyatakan bahwa rata-rata peserta didik dari alumni Madrasah Ibtidaiyah memiliki perilaku keagamaan yang sangat baik. Beberapa diantara peserta didik memiliki kemampuan dan kelancaran dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid meskipun masih harus dibimbing, pelaksanaan shalat yang baik, memiliki kemampuan dalam menghafal surah-surah lebih banyak, memiliki pengetahuan keagamaan yang luas, dan sikap sopan santun kepada guru maupun sesama teman tergantung dengan siapa mereka berbicara. Hal demikian terjadi karena peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah telah memiliki dasar ilmu pengetahuan keagamaan yang diperoleh dari proses pendidikan yang diikuti disekolah. Selain daripada itu mereka juga memperoleh pendidikan keagamaan dari interaksinya dalam kehidupan sehari-hari, baik itu yang diterima dan ditiru dari lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat sekitarnya

## 2. Perilaku Keagamaan Peserta Didik Alumni Sekolah Dasar (SD) di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang

Perilaku keagamaan peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD) adalah segala bentuk tingkah laku dan tindakan peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD) yang dilakukan dengan berdasarkan pada tuntunan ajarana agama Islam yang diyakininya, baik yang menyangkut hubungan dengan Allah swt., hubungan dengan sesama manusia, hubungan dengan alam semesta, kemudian diwujudkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa persentase perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah 86% dari kriteria yang ditetapkan, dan persentase tersebut dikategorikan sangat baik. Hal tersebut diperkuat oleh hasil uji hipotesis uji-T satu sampel (*one sample T-test*) yang menunjukkan nilai Sig. (2-tailed)  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan  $t_{hitung} 40,440 \geq t_{tabel} 2,035$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya perilaku keagamaan peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD) lebih tinggi dari 60%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku keagamaan peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD) di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe termasuk dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan pada hasil wawancara pasca penelitian dengan beberapa guru di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe diperoleh bahwa perilaku keagamaan peserta didik alumni Sekolah Dasar patut dikategorikan sangat baik, hal tersebut rata-rata diantara peserta didik menunjukkan perilaku patuh akan perintah, bersikap sopan dan santun kepada guru utamanya, dan melaksanakan shalat dengan baik. Akan tetapi, masih ada pula ditemukan peserta didik yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an tidak sesuai dengan tajwid dan pengetahuan yang dimiliki tidak sama dengan pengetahuan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah.

Peserta didik alumni Sekolah Dasar dari segi ilmu pengetahuan keagamaan yang diperoleh dari pelaksanaan pendidikan di sekolah sejatinya tidak sama dengan yang diperoleh peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah. Akan tetapi perilaku keagamaan mereka dapat dikategorikan sangat baik, karena mereka mendapatkan bimbingan dan arahan berdasarkan nilai-nilai ajaran agama Islam dari orang tua yang menjadi teladan pertama dalam pembentukan perilaku keagamaan peserta didik dalam lingkungan keluarga.

### **3. Perbedaan Antara Perilaku Keagamaan Peserta Didik Alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) dengan Alumni Sekolah Dasar (SD) di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang**

Dalam analisis perbandingan antara perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah dengan alumni Sekolah Dasar pada penelitian ini, yang menjadi indikator penilaian perilaku keagamaan adalah dimensi keyakinan (akidah), dimensi peribadatan (praktik agama), dimensi pengamalan, dimensi pengetahuan, dan dimensi pengalaman.

Hasil studi komparatif antara perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan alumni Sekolah Dasar (SD) di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang yang diperoleh dengan berdasarkan pada pengujian hipotesis menyatakan bahwa nilai Sig. (2-tailed)  $0,687 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Pada taraf kesalahan  $0,05$  dan  $df$  (*degree of freedom*) = 54 diperoleh nilai  $t_{tabel} = 2,005$ , maka  $t_{hitung} 0,405 < t_{tabel} 2,005$ , artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian, kesimpulannya adalah tidak terdapat perbedaan signifikan antara perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) dengan alumni Sekolah Dasar (SD) di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang.



Berdasarkan pada hasil wawancara pasca penelitian dengan beberapa guru di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe yang menyatakan bahwa antara peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah dengan alumni Sekolah Dasar tentunya terdapat sedikit perbedaan pada perilaku keagamaannya, khususnya dari segi pengetahuan yang dimiliki. Dalam lingkup sekolah, peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah memiliki pengetahuan keagamaan yang lebih dari pesertadidik alumni Sekolah Dasar, sebab peserta didik Madrasah Ibtidaiyah secara intens atau mendalam dalam mempelajari tentang keagamaan disbanding dari alumni Sekolah Dasar, sehingga ada dasar pengetahuan keagamaan yang mereka bawa ke tingkat pendidikan tingkat menengah. Tapi tidak menutup kemungkinan bahwasanya ada diantara peserta didik dari alumni Sekolah Dasar berperilaku keagamaan yang baik, karena dipengaruhi oleh lingkungannya.

Di lingkungan sekolah, peserta didik mendapatkan ilmu pengetahuan agama melalui mata pelajaran pendidikan agama Islam, akan tetapi hal tersebut bukan hanya satu-satunya yang mempengaruhi pembentukan perilaku keagamaan peserta didik. Sebagaimana hasil wawancara pasca penelitian terhadap beberapa guru di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe, dalam proses pembinaan dan pembentukan perilaku keagamaan peserta didik guru-guru selalu mengusahakan untuk memberikan arahan, nasehat, dan mengingatkan peserta didik tentang hal-hal yang dapat mempengaruhi perilaku keagamaannya. Selain itu, sebagai bentuk pembiasaan peserta didik dalam berperilaku keagamaan, maka diterapkan beberapa kegiatan keagamaan seperti mewajibkan peserta didik mengikuti kegiatan shalat dzuhur berjamaah di mushallah sekolah secara bergantian, mengadakan kegiatan rutin baca Q.S Yasiin, Q.S Al-Kahfi, dan dzikir berjamaah setiap hari jum'at, mengetatkan bimbingan dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, dan membiasakan

berdo'a sebelum dan sesudah belajar. Artinya perilaku keagamaan peserta didik di lingkungan sekolah terbentuk melalui transfer ilmu pengetahuan agama dan pembiasaan melakukan aktivitas keagamaan.

Adapun kendala atau tantangan yang dihadapi oleh pihak UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe dalam pembinaan dan pembentukan perilaku keagamaan peserta didik adalah para guru kesulitan dalam mengatur dan mengarahkan peserta didik yang perilakunya masih labil atau masih dalam tahap perubahan dari tingkat dasar ke tingkat menengah dan kebiasaan-kebiasaan beberapa peserta didik dari rumah ikut terbawa ke sekolah. Serta adanya saling mempengaruhi perilaku masing-masing dari peserta didik, hal tersebut terjadi karena pada dasarnya usia peserta didik Madrasah Ibtidaiyah maupun Sekolah Dasar perilaku, termasuk perilaku keagamaannya dipengaruhi oleh teman sebayanya.<sup>99</sup>

Lingkungan keluarga dan masyarakat juga sangat berpengaruh terhadap perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar dengan berbagai ilmu pengetahuan dan pengalaman pendidikan agama khususnya yang diperoleh melalui adanya pembiasaan dan dorongan motivasi untuk mengerjakan shalat, berpuasa, membaca Al-Qur'an, memberi batasan dan peraturan agar mampu membedakan hal baik dan hal buruk, diajarkan untuk memiliki akhlak yang baik kepada sesama, selalu mengingat Allah swt., dan memiliki rasa tanggung jawab. Sehingga dapat memicu timbulnya kesadaran diri akan pentingnya berperilaku sesuai dengan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, untuk mengetahui dan mengukur perilaku keagamaan peserta didik bukan hanya dipengaruhi dan dilihat dari latar belakang pendidikan

---

<sup>99</sup>Kosim, "Pendidikan Agama dan Karakter di MI/SD," *Prosiding Konferensi Nasional PD-PGMI Se Indonesia*, no. September (2022): 27–34.

yang mereka miliki, apakah dari alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan alumni Sekolah Dasar (SD). Melainkan juga atas dasar adanya pengalaman beragama, pemahaman agama, dan kesadaran beragama yang ada dalam diri peserta didik, sehingga memberikan pengaruh terhadap pola perilaku peserta didik menjadi terarah dan terkontrol sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama yang diperolehnya dari berbagai faktor-faktor terbentuknya perilaku keagamaan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis penelitian tentang “Studi Komparatif antara Perilaku Keagamaan Peserta Didik Alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) dengan Alumni Sekolah Dasar (SD) di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang” pada pembahasan sebelumnya, menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) memiliki tingkat persentase 86%, lebih tinggi dari tingkat persentase yang dihipotesiskan yaitu 81%. Hal tersebut berarti bahwa perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe, baik dari dimensi keyakinan (akidah), dimensi peribadatan (praktik agama), dimensi pengamalan, dimensi pengetahuan, dan dimensi pengalaman termasuk pada kategori sangat baik.
2. Perilaku keagamaan peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD) memiliki tingkat persentase 86%, lebih tinggi dari tingkat persentase yang dihipotesiskan yaitu 60%. Hal tersebut berarti bahwa perilaku keagamaan peserta didik alumni Sekolah Dasar (SD) di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe, baik dari dimensi keyakinan (akidah), dimensi peribadatan (praktik agama), dimensi pengamalan, dimensi pengetahuan, dan dimensi pengalaman termasuk pada kategori sangat baik.
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) dengan alumni Sekolah Dasar (SD) di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang. Peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) maupun alumni Sekolah Dasar (SD) sesuai dengan

hasil penelitian memiliki perilaku keagamaan yang termasuk pada kategori sangat baik.

## **B. Saran**

Hasil penelitian menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara perilaku keagamaan peserta didik alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) dengan alumni Sekolah Dasar (SD) di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang. Sehingga penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik diharapkan dapat mempertahankan dan terus memperbaiki perilaku keagamaannya dari dimensi keyakinan (akidah), dimensi peribadatan (praktik agama), dimensi pengamalan, dimensi pengetahuan, dan dimensi pengalaman.
2. Bagi guru diharapkan mampu untuk terus memberikan pembinaan dan bimbingan keagamaan melalui berbagai kegiatan keagamaan di sekolah serta pembelajaran keagamaan Islam yang lebih mendalam kepada peserta didik, agar terbentuk karakter religius dalam dirinya dan dapat berperilaku keagamaan yang sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam.
3. Bagi orang tua diharapkan mampu memberikan bimbingan dan arahan, meningkatkan kesadaran beragama, memberikan pengalaman keagamaan, serta menjadi contoh teladan yang baik dalam membentuk perilaku keagamaan peserta didik.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi yang relevan dan bahan perbandingan dalam memberikan nilai kebaruan (novelty) terhadap penelitian selanjutnya terkait dengan perilaku keagamaan.

## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an Al-Karim*

Ahyadi, Abdul Aziz. *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila*. Jakarta: Raja Grafindo, 2015.

Al-Hasan, Muhammad Ali, dan Abdurrahim Faris Abu 'Ulbah. *Tafsir Surat An-Nur*. Bogor: Pustaka Thariqul Izzah, 2011.

Ancok, Djamaluddin, dan Fuad Nashori Suroso. *Psikologi Islam: Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005.

Anwar, Ali. *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*. Kediri: IAIT Pres, 2009.

Arifin, Bambang Syamsul. *Perilaku Sosial*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.

Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Asha, Lukman. *Manajemen Pendidikan Madrasah*. Daerah Istimewa Yogyakarta: Azyan Mitra Media, 2020.

Bahasa, Tim Penyusun Kamus Pusat. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

Harliani. "Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 7 Parepare." IAIN Parepare, 2020.

Hartati, Netty et al. *Islam dan Psikologi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005.

Hartini et al. *Perilaku Organisasi*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021.

Hasan, M. Syamsi. *Hadis-Hadis Populer: Shahih Bukhari & Muslim*. Surabaya: Amelia Surabaya, 2015.

Hidayat, Rahmat, dan Abdillah. *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Medan: Penerbit LPPPI, 2019.

Hikmawati, Fenti. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers, 2020.

Ibrahim, Andi et al. *Metodologi Penelitian*. Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018.

Idi, Abdullah, dan Safarina. *Etika Pendidikan: Keluarga, Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

Indonesia, Kementerian Agama Republik. *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*.

- Surabaya: Halim Publishing & Distributing, 2014.
- Jalaluddin. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008.
- Kesumawati, Nila et al. *Pengantar Statistika Penelitian*. Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Kosim. “Pendidikan Agama dan Karakter di MI/SD.” *Prosiding Konferensi Nasional PD-PGMI Se Indonesia*, no. September (2022): 27–34.
- Lubis, M. Ridwan. *Sosiologi Agama: Memahami Perkembangan Agama dalam Interaksi Sosial*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2015.
- Lubis, Ramadan. *Psikologi Agama: Dalam Bingkai Keislaman Sebagai Pembentukan Kepribadian Seorang Islam*. Medan: Perdana Publishing, 2019.
- Marzuki. *Pembinaan Karakter Mahasiswa Melalui Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2016.
- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007.
- Nata, Abuddin. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Nelson, James M. *Psychology, Religion, and Spirituality*. LLC, New York: Springer Science + Business Media, 2009.
- Novita, Liana. “Perbedaan Karakter Religius antara Siswa Tamatan Madrasah Tsanawiyah dan Sekolah Menengah Pertama di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kampar.” UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2019.
- Nurdin, Ismail, dan Sri Hartati. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Nuryadi et al. *Dasar-Dasar Statistika Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.
- Paloutzian, Raymond F. *Invitation to The Psychology of Religion*. New York: Guilford Press, 2017.
- Payadnya, I Putu Ade Andre, dan I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika. *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018.
- Priadana, M. Sidik, dan Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021.
- Priatna, Tedi. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Insan Mandiri, 2017.
- Purnomo, Rochmat Aldy. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo: Wade Group, 2016.
- RI, Departemen Agama. *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah tentang*

- Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2006.
- Riduwan. *Pengantar Statistika Sosial*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016.
- Ridwan, dan Indra Bangsawan. *Konsep Metodologi Penelitian Bagi Pemula*. Jambi: Anugerah Pratama Press, 2021.
- Saleem, Tamkeen et al. “Belief Saliency, Religious Activities, Frequency of Prayer Offering, Religious Offering Preference and Mental Health: A Study of Religiosity Among Muslim Students.” *Journal of Religion and Health* 60, no. 2 (2021): 726–35. <https://doi.org/10.1007/s10943-020-01046-z>.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur (Edisi Pertama)*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013.
- Setiawan, Nugroho Arief, dan Gustiyana AR. “Perbedaan Perilaku Moral Siswa Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan Umum Dan Agama.” *Jurnal Psikologi Malahayati* 1, no. 2 (2019): 42–48. <https://doi.org/10.33024/jpm.v1i2.1859>.
- Setiawan, Pahron et al. “Perilaku Keagamaan Siswa Muslim di SMPN 1 dan SMPN 2 Airmadidi (Studi Kasus Siswa Muslim Mayoritas dan Minoritas di Sekolah Negeri).” *Journal of Islamic Education Policy* 5, no. 1 (2020): 26. <https://journal.iain-manado.ac.id/index.php/jiep/article/view/1346>.
- Shihab, M. Qurasih. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur’an*. Ciputat: Lentera Hati, 2000.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013.
- . *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Sukendra, I Komang, dan I Kadek Surya Atmaja. *Instrumen Penelitian*. Lumajang: Mahameru Press, 2020.
- Sulaiman, Umar, dan Eka Damayanti. “Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Beragama Siswa Jenjang Sekolah Dasar Di Kota Makassar.” *Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2021): 99–114. <http://ejournal.sunan-giri.ac.id/index.php/al-ulya/index>.
- Sumarto, Sumarto. “Pembentukan Perilaku Keagamaan melalui Budaya di Lingkungan Keluarga.” *Jurnal Hawa : Studi Pengarus Utamaan Gender dan Anak* 2, no. 1 (2020): 92. <https://doi.org/10.29300/hawapsga.v2i1.2938>.




- Sundayana, Rostina. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016.
- Supriadi, Gito. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, 2021.
- Surawan, dan Mazrur. *Psikologi Perkembangan Agama: Sebuah Tahapan Perkembangan Agama Manusia*. Yogyakarta: K-Media, 2020.
- Syaifuddin, Muhammad, dan Zuhri. *Hereditas dalam Perspektif Islam (Upaya Membangun Pendidikan Karakter Anak)*. Depok: Rajawali Pers, 2019.
- Thalib, Muh. Dahlan. *Membangun Motivasi Belajar Dengan Pendekatan Kecerdasan Emosional Dan Spiritual*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2019.
- Triana, Cegi. *Pengembangan Manajemen Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Umatin, Choiru et al. *Pengantar Pendidikan*. Malang: Pustaka Learning Center, 2021.
- Wahab, Rohmalina. *Psikologi Agama*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Widana, I Wayan, dan Putu Lia Muliani. *Uji Persyaratan Analisis*. Lumajang: Klik Media, 2020.
- Zubair, Muhammad Kamal et al. *Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi*. Parepare: IAIN Parepare, 2020.



# LAMPIRAN

PAREPARE

**Lampiran 1 SK Pembimbing Skripsi**




**KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH  
NOMOR : 3892 TAHUN 2022  
TENTANG  
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

---


**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**

Menimbang	:	a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa Tahun 2022.
		b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.
Mengingat	:	1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
		2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen,
		3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
		4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
		5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan,
		6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
		7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
		8. Keputusan Menteri Agama Nomor 367 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
		9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;
		10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
Memperhatikan	:	a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2022, tanggal 17 November 2021 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2022;
		b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 494 Tahun 2022, tanggal 31 Maret 2022 tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2022.
Menetapkan	:	<b>MEMUTUSKAN</b> <b>KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2022;</b>
Kesatu	:	Menunjuk saudara, 1. Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A. 2. Drs. Ismail Latif, M.M
		Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa
		Nama : St. Hajar
		NIM : 19.1100.051
		Program Studi : Pendidikan Agama Islam
		Judul Skripsi : Perbandingan Perilaku Keagamaan Antara Siswa Alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) dengan Alumni Sekolah Dasar (SD) di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe Kab. Pinrang
Kedua	:	Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
Ketiga	:	Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;
Keempat	:	Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare  
Pada Tanggal : 15 September 2022

Dekan,  
  
Zulfah

## Lampiran 2 Surat Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS TARBİYAH**  
Alamat : Jl. Arafat 844, No. 01, Soreng Parepare 91132 telp 0421 21307 Fax 24498  
PO Box 80 Parepare 91100, website : www.iainparepare.ac.id email : mail@iainparepare.ac.id

---

Nomor : B.1936/In.39/FTAR.01/PP.00.9/05/2023 16 Mei 2023  
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian  
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Bupati Pinrang  
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
di:  
Kab. Pinrang

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare

Nama : St. Hajar  
Tempat/Tgl. Lahir : Tosulo, 5 Maret 2001  
NIM : 19.1100.051  
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : Dusun Tosulo, Desa Massulowatie, Kec. Mattirosompe,  
Kab. Pinrang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Pinrang dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Studi Komparatif Antara Perilaku Keagamaan Peserta Didik Alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) Dengan Alumni Sekolah Dasar (SD) Di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Mei sampai bulan Juni Tahun 2023.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

  
Dekan  
Dr. Zulhan, M.Pd.  
NIP.19830420 200801 2 010

Tembusan:  
1 Rektor IAIN Parepare  
2 Dekan Fakultas Tarbiyah

Lampiran 3 Surat Rekomendasi Penelitian DPMPTSP



**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

---

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**  
 Nomor : 503/A305/PENELITIAN/DPMPTSP/052023

Tentang  
**REKOMENDASI PENELITIAN**

**Menimbang** bahwa berdasarkan penilaian terhadap permohonan yang diterima tanggal 19-05-2023 atas nama ST. HAJAR, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.

**Meningat**

1. Undang - Undang Nomor 19 Tahun 1999;
2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 47 Tahun 2014;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019

**Memperhatikan**

1. Rekomendasi Tinjauan PTSP : 0566/R/T. Teknis/DPMPTSP/01/2023, Tanggal : 13-05-2023
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0302/BAP/PENELITIAN/DPMPTSP/05/2023, Tanggal : 19-05-2023

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan**

**KESATU** Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

1. Nama Lembaga	INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
2. Alamat Lembaga	JL. AMAL BAKTI NO. 8 SOREANG PAREPARE
3. Nama Pemudi	ST. HAJAR
4. Judul Penelitian	STUDI KOMPARATIF ANTARA PERILAKU KRAGAMAAN PESERTA DIDIK ALUMNI MAJASAH IRIGDIYAN (MI) DENGAN ALUMNI SEKOLAH DASAR (SD) DI UPT SMP NEGERI 4 MATIRO SOMPE KABUPATEN PINRANG
5. Jangka waktu Penelitian	1 Bulan
6. Sasaran/target Penelitian	PESERTA DIDIK UPT SMPN 4 MATIRO SOMPE
7. Lokasi Penelitian	Kecamatan Matiro Sompe

**KEDUA** Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 19-11-2023.

**KITIGA** Peneliti wajib mematuhi dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP sebelum berakhirnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

**KEEMPAT** Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Pinrang Pada Tanggal 19 Mei 2023



Hanya : Rp 0,-

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :  
**ANDI MIRANI, AP.,M.SI**  
 NIP. 197406031993112001  
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
 Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang





Balai Sertifikasi Elektronik



ZONA HIJAU



OMBUDSMAN  
SOPWA, PINRANG

Dokumen elektronik ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSSN

**DPMPTSP**

## Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPT SMP NEGERI 4 MATTIRO SOMPE**  
*Alamat: Tosulo, Desa Massulowalie, Kec. Mattiro Sompe, Kab. Pinrang*

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
**Nomor : 421/042/UPT SMPN 4/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama :	Drs. Ansaruddin
NIP :	19631222 198903 1 015
Jabatan :	Kepala UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama :	St. Hajar
NIM :	19.1100.051
Fakultas/Prodi :	Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
Instansi :	Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
Alamat :	Tosulo, Desa Massulowalie, Kec. Mattiro Sompe, Kab. Pinrang

Benar telah melaksanakan penelitian di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe selama 30 hari mulai bulan Mei 2023 sampai dengan bulan Juni 2023, dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul penelitian "Studi Komparatif Antara Perilaku Keagamaan Peserta Didik Alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) dengan Alumni Sekolah Dasar (SD) di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang".

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 22 Juli 2023  
 Kepala UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe



Drs. Ansaruddin  
 NIP.19631222 198903 1 015

## Lampiran 5 Profil UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe

### Profil Sekolah

1. Nama Sekolah : UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe
2. NPSN : 40314192
3. Alamat :
  - Dusun : Tosulo
  - Desa : Massulowalie
  - Kecamatan : Mattiro Sompe
  - Kabupaten : Pinrang
  - Provinsi : Sulawesi Selatan
  - Kode Pos : 91261
4. Status Sekolah : Negeri
5. Akreditasi : C
6. Kurikulum : SMP 2013
7. Kepala Sekolah : Drs. Ansaruddin
8. Waktu Penyelenggaraan : 6 / Pagi Hari
9. Email : [smpn4mattirosompe@gmail.com](mailto:smpn4mattirosompe@gmail.com)
10. Visi dan Misi Sekolah
  - a. Visi:

Berprestasi dibidang IPTEK, berpijak pada IMTAQ
  - b. Misi:
    - 1) Meningkatkan kedisiplinan
    - 2) Menciptakan suasana belajar yang kondusif, efektif, dan efisien
    - 3) Mengembangkan sumber daya tenaga kependidikan
    - 4) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama
    - 5) Memanfaatkan saran dan prasarana secara maksimal
    - 6) Melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler
    - 7) Menguasai alat informatika dan komunikasi
    - 8) Menciptakan lingkungan sekolah yang asri, bersih dan sehat
    - 9) Menerapkan manajemen partisipatif
    - 10) Melaksanakan administrasi sekolah

## Lampiran 6 Angket Penelitian Sebelum Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91121 Telp. (0421) 21307</b>
	<b>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</b>

NAMA MAHASISWA : ST. HAJAR  
NIM : 19.1100.051  
FAKULTAS : TARBIYAH  
PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JUDUL : STUDI KOMPARATIF ANTARA PERILAKU  
KEAGAMAAN PESERTA DIDIK ALUMNI  
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) DENGAN  
SEKOLAH DASAR (SD) DI UPT SMP NEGERI 4  
MATTIRO SOMPE KABUPATEN PINRANG

### ANGKET (KUESIONER) PENELITIAN

#### I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah terlebih dahulu identitas Anda sebagai responden pada bagian yang telah disediakan.
2. Baca dan pahami setiap pernyataan dengan baik.
3. Pilihlah dan berikan tanda *check-list* (✓) pada salah satu alternatif jawaban dari pernyataan yang sesuai dengan Anda.
4. Keterangan alternatif jawaban:
  - a. SS : Sangat Setuju
  - b. S : Setuju
  - c. RR : Ragu-ragu



- d. TS : Tidak Setuju
- e. STS : Sangat Tidak Setuju

**II. IDENTITAS RESPONDEN**

- 1. Nama Lengkap :
- 2. Kelas :
- 3. Jenis Kelamin :  Laki-laki /  Perempuan
- 4. Alumni :  Madrasah Ibtidaiyah (MI) /  Sekolah Dasar (SD)

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya memiliki keyakinan bahwa Allah swt. adalah Tuhan yang Maha Esa (Satu), tidak ada Tuhan selain-Nya					
2.	Saya selalu membantu orang tua dalam kehidupan sehari-hari dengan ikhlas					
3.	Saya selalu berusaha disertai bertawakkal kepada Allah dalam mencapai apa yang sedang di usahakan					
4.	Saya selalu melaksanakan shalat dzuhur berjamaah di sekolah					
5.	Saya mempercayai bahwa Allah telah menurunkan empat kitab yaitu Taurat, Zabur, Injil, dan Al-Qur'an					
6.	Saya selalu melakukan akhlak terpuji, karena didalam Al-Qur'an telah diperintahkan untuk memiliki akhlak yang baik dan terpuji					
7.	Saya memperhatikan saat guru menyampaikan pelajaran di kelas					
8.	Saya mengikuti kegiatan Yasinan rutin setiap hari Jum'at di sekolah					

9.	Saya meyakini bahwa malaikat adalah makhluk ciptaan Allah swt.					
10.	Saya selalu bersyukur terhadap nikmat yang diberikan oleh Allah					
11.	Saya mempercayai bahwa dunia beserta isinya adalah Allah yang menciptakan					
12.	Saya senantiasa melaksanakan segala perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya					
13.	Saya percaya bahwa Nabi Muhammad saw. adalah Nabi terakhir utusan Allah untuk menjadi suri tauladan bagi umat manusia					
14.	Saya selalu merasa dekat dengan Allah swt. kapan dan dimana saja.					
15.	Saya memaafkan dan menasehati apabila ada teman yang berbuat kesalahan					
16.	Saya jarang membaca Al-Qur'an setiap selesai shalat					
17.	Saya selalu <i>husnudzon</i> (prasangka baik) terhadap qada dan qadar yang terjadi dalam kehidupan					
18.	Saya selalu berdo'a kepada Allah swt. dalam segala urusan dan sebelum melakukan sesuatu					
19.	Saya berdzikir untuk memperoleh ketenangan					
20.	Saya tida pernah menghiraukan ketika mendapatkan peringatan dari Allah swt.					
21.	Saya tidak pernah membantu teman yang kesulitan dalam memahami pelajaran					
22.	Saya tidak pernah mengamalkan dan menjadikan ajaran-ajaran yang dibawa Nabi dan Rasul sebagai petunjuk dalam					

	menjalani kehidupan					
23.	Saya menghafal dan memahami makna dari rukun Islam dan rukun iman					
24.	Saya jarang bersedekah kepada orang yang kurang mampu					
25.	Saya menghormati dan menghargai orang tua, serta selalu memperlakukannya dengan baik					
26.	Saya percaya bahwa Allah swt. akan memberikan pertolongan kepada hambanya yang mengalami kesusahan					
27.	Saya tidak pernah berpuasa penuh pada bulan Ramadhan					
28.	Saya selalu melaksanakan shalat wajib tepat waktu dan menyempatkan untuk melaksanakan shalat sunnah					
29.	Saya sering menunda-nunda untuk melaksanakan shalat					
30.	Al-Qur'an bukanlah kitab suci terakhir yang diturunkan oleh Allah swt. sebagai penyempurna kitab suci sebelumnya					
31.	Saya tidak dapat membedakan makna dari hukum haram, halal, wajib, sunnah, makruh, dan mubah					
32.	Saya selalu bersikap dan berkata sopan kepada guru, seperti saat berbicara					
33.	Saya seringkali sulit melaksanakan shalat dan berdoa secara khusuk					
34.	Saya sering menyisihkan uang jajan untuk disedekahkan					
35.	Saya tidak dapat menghafal dengan baik Q.S. Al-Fatihah beserta terjemahannya					
36.	Saya sangat bahagia karena doa-doa yang					

	saya panjatkan selalu dikabulkan oleh Allah swt.					
37.	Saya yakin bahwa amal baik dan buruk manusia dicatat oleh malaikat Raqib dan Atid					
38.	Saya mempercayai bahwa hari akhir (kiamat) akan terjadi, dunia akan hancur dan manusia akan dimintai pertanggungjawaban atas apa yang diperbuatnya selama di dunia					
39.	Saya selalu melaksanakan puasa sunnah Senin–Kamis dan puasa sunnah lainnya					
40.	Saya selalu menjaga tali silaturahmi atau hubungan baik dengan masyarakat sekitar					

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul di atas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 13 Maret 2023

Mengetahui,

**Pembimbing Utama**

**Pembimbing Pendamping**

Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A  
NIP. 19631231 198703 1 012

Drs. Ismail Latif, M.M  
NIP. 19631207 198703 1 003

## Lampiran 7 Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Angket Penelitian

Nama Lengkap	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Jumlah	
Ahmad Faisal	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	2	3	5	5	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5	1	5	2	5	5	5	4	5	177	
Siti Nur Rahmaniah	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	3	2	4	4	4	3	5	5	5	4	4	2	4	5	2	3	4	5	4	5	3	5	170	
Muh. Zulkarnaim	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	4	3	3	5	5	2	5	5	5	3	3	3	3	4	3	3	2	4	5	5	2	4	159	
Besse Suci Rahmadani	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	1	5	5	5	4	5	5	4	4	2	5	5	5	2	4	4	4	5	5	3	5	179	
Nuraini	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	3	3	173
Anisa	5	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	2	4	5	5	1	2	4	5	4	4	5	5	3	3	5	4	4	2	4	4	4	4	4	5	2	4	163
Indah Salsabelah Syarif	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	2	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	3	4	4	5	2	5	2	4	3	5	5	5	4	4	176	
Luthfiyana Mansur	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	2	5	5	5	4	3	5	5	5	5	3	5	183
Mustabsyirah Said	4	4	3	4	5	3	4	4	5	5	5	4	5	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	5	5	1	3	2	3	2	5	2	2	4	3	5	4	2	4	139	
Aldi Saputra	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	2	4	3	3	2	3	4	4	2	2	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	2	2	131
St Rahma	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	3	5	5	4	2	4	4	3	3	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	157
Nilam Dwi Nur Aini	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	2	2	2	5	2	5	5	2	4	2	2	2	5	1	4	2	5	5	5	4	5	163	
Hadijah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	2	3	3	5	3	5	5	3	5	3	1	3	5	2	4	3	4	5	5	5	5	172	
Suci Andriati Samad	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	186
Siti Khumaerah bt Muhktar	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	2	4	2	2	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	138
Nurzila	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	1	1	1	5	3	5	5	3	4	3	2	3	5	2	5	3	4	5	5	4	5	166	
Siti Nailah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	1	4	4	5	2	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	183	
Inayah	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	2	3	3	4	3	5	5	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	5	5	3	5	164	
Muhammad Irsyad	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	2	5	5	4	2	2	2	5	2	5	5	1	4	2	2	2	5	2	5	2	4	5	5	4	5	155	
Muh Afriza Edy	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	1	1	5	1	5	5	2	5	2	1	2	5	2	5	2	5	5	5	5	5	161	
Resky Ramadhani	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	3	5	4	3	2	4	5	4	2	4	4	4	2	4	4	2	3	2	4	2	3	2	4	2	4	5	5	2	2	146	
Fransiska Ramadani	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	2	5	1	4	5	4	3	5	2	5	180
Muhammad Adriansyah Hendra	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	2	2	5	2	5	5	2	5	2	2	2	5	1	5	2	4	5	5	4	5	162	
Andi Ahmad Arfan	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	2	5	5	5	1	2	2	4	2	4	5	2	4	2	2	1	5	2	4	1	4	5	5	4	5	150	
Putri	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	3	5	2	3	5	2	4	1	5	5	5	4	5	173	
Nurismayanti	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	188	
Fatimah azzahra	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	1	1	5	1	5	5	1	5	1	1	1	5	1	5	1	5	5	5	5	5	155	
Umni Kalsum. K	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	2	5	5	5	1	5	5	5	2	4	5	5	4	2	3	3	3	2	3	2	4	5	5	3	3	162		
Akbar Ilham	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	1	4	5	5	1	2	1	4	1	4	5	2	5	1	1	1	5	1	5	1	4	5	5	5	4	147	
Syaripudin B	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	1	4	5	4	1	2	2	5	2	5	5	2	5	2	1	2	5	2	5	2	5	5	4	5	5	155	

## Lampiran 8 Output Software IBM SPSS Statistics 25 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Penelitian

		Correlations																																								Total_P			
		P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.6	P.7	P.8	P.9	P.10	P.11	P.12	P.13	P.14	P.15	P.16	P.17	P.18	P.19	P.20	P.21	P.22	P.23	P.24	P.25	P.26	P.27	P.28	P.29	P.30	P.31	P.32	P.33	P.34	P.35	P.36	P.37	P.38	P.39	P.40	Total_P			
P.1	Pearson Correlation	1	.655**	.620**	.383*	.232	.562**	.381*	.512**	.630**	.389*	.630**	.469**	.613**	.589**	.415*	.023	.343	.694**	.541**	.026	-.032	.173	.717**	.243	.444*	.368*	.203	.437**	.240	.070	.137	.186	.062	.464**	-.103	.373*	.291	.667**	.296	.427*	.631**			
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.037	.217	.001	.038	.004	.000	.034	.000	.009	.000	.001	.023	.906	.063	.000	.002	.893	.868	.360	.000	.197	.014	.046	.282	.016	.201	.713	.471	.324	.745	.010	.587	.043	.118	.000	.113	.019	.000			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.2	Pearson Correlation	.655**	1	.472**	.465**	.157	.732**	.524**	.700**	.444*	.665**	.444*	.707**	.629**	.429*	.607**	.231	.321	.446*	.573**	.141	.036	.167	.597**	.224	.759**	.629**	.125	.514**	.301	-.013	.123	.425*	.106	.313	-.029	.319	.371*	.665**	.325	.516**	.711**			
	Sig. (2-tailed)	.000		.009	.010	.408	.000	.003	.000	.014	.000	.014	.000	.000	.018	.000	.219	.084	.014	.001	.456	.849	.376	.000	.234	.000	.000	.512	.004	.106	.944	.519	.019	.578	.092	.877	.086	.044	.000	.079	.004	.000			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.3	Pearson Correlation	.620**	.472**	1	.310	.354	.672**	.584**	.375*	.413*	.155	.413*	.467**	.319	.605**	.638**	.000	.436*	.646**	.604**	.048	.044	.182	.650**	.264	.354	.319	.218	.279	.286	.116	.273	.069	-.023	.393*	.064	.659**	.083	.620**	.236	.327	.636**			
	Sig. (2-tailed)	.000	.009		.096	.055	.000	.001	.041	.023	.413	.023	.009	.086	.000	.000	1.000	.016	.000	.000	.802	.816	.336	.000	.158	.055	.086	.248	.135	.126	.542	.145	.716	.904	.032	.736	.000	.661	.000	.210	.078	.000			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.4	Pearson Correlation	.383*	.465**	.310	1	.275	.289	.064	.374*	.216	.449*	.216	.617**	.349	.070	.273	-.061	-.014	.436*	.591**	.511**	-.307	-.123	.311	-.247	.275	.569**	-.091	.438*	.007	-.195	-.237	.112	-.121	.171	.470**	.140	.406*	.574**	.342	.279	.187			
	Sig. (2-tailed)	.037	.010	.096		.141	.122	.738	.041	.251	.013	.251	.000	.059	.713	.144	.750	.941	.016	.001	.004	.099	.518	.094	.189	.141	.001	.632	.016	.970	.302	.207	.557	.526	.367	.009	.462	.026	.001	.065	.136	.322			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.5	Pearson Correlation	.232	.157	.354	.275	1	.046	.396**	.168	.444*	.190	.444*	.229	.349	.197	.093	-.090	.321	.198	.220	-.151	-.054	-.004	.388*	-.014	.277	.349	-.098	.202	.082	-.058	-.100	.319	-.247	.072	-.079	.319	.115	.349	.205	.229	.239			
	Sig. (2-tailed)	.217	.408	.055	.141		.810	.030	.374	.014	.314	.014	.223	.058	.297	.626	.637	.084	.294	.242	.425	.776	.982	.034	.940	.138	.058	.607	.283	.666	.762	.598	.086	.188	.704	.680	.086	.545	.059	.278	.223	.203			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.6	Pearson Correlation	.562**	.732**	.672**	.289	.046	1	.705**	.437*	.161	.391*	.161	.653**	.266	.617**	.802**	.171	.406*	.564**	.586**	.148	.017	.090	.458*	.344	.504**	.398*	.186	.503**	.364*	.025	.191	.505**	.067	.473**	.103	.505**	.146	.542**	.412*	.449*	.705**			
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.122	.810		.000	.016	.397	.033	.397	.000	.156	.000	.000	.367	.026	.001	.001	.435	.928	.637	.011	.062	.005	.029	.325	.005	.048	.894	.313	.004	.725	.008	.589	.004	.442	.002	.024	.013	.000			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.7	Pearson Correlation	.381*	.524**	.584**	.064	.396**	.705**	1	.341	.381*	.235	.381*	.588**	.272	.644**	.616**	.218	.491**	.333	.328	.171	-.019	.074	.471**	.332	.652**	.420*	.076	.402*	.281	-.068	.260	.639**	.162	.281	.268	.489**	.131	.235	.371*	.461*	.648**			
	Sig. (2-tailed)	.038	.003	.001	.738	.030	.000		.065	.038	.210	.038	.001	.146	.000	.000	.247	.006	.072	.077	.367	.920	.696	.009	.073	.000	.021	.691	.028	.133	.723	.165	.000	.391	.132	.152	.006	.489	.210	.044	.010	.000			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P.8	Pearson Correlation	.512	.700	.375	.374	.168	.437	.341	1	.357	.303	.357	.295	.531	.321	.406	-.009	.445	.406	.356	-.226	-.220	-.209	.367	-.195	.522	.325	-.216	.523	-.114	-.215	-.016	.182	-.009	.395	-.185	.208	.473	.536	.452	.418	.334					
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.041	.041	.374	.016	.065		.053	.104	.053	.114	.003	.084	.026	.961	.014	.026	.053	.230	.244	.267	.046	.301	.003	.079	.252	.003	.548	.255	.932	.335	.964	.031	.327	.269	.008	.002	.012	.022	.071					
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
P.9	Pearson Correlation	.630	.444	.413	.216	.444	.161	.381	.357	1	.389	1.000	.302	.858	.183	.235	.248	.187	.260	.232	.111	.127	.324	.533	.326	.655	.368	.125	.164	.336	.226	.234	.186	.186	.042	.155	.186	.291	.389	-.021	.427	.578					
	Sig. (2-tailed)	.000	.014	.023	.251	.014	.397	.038	.053		.034	.000	.105	.000	.333	.212	.187	.322	.165	.218	.559	.504	.081	.002	.079	.000	.046	.511	.387	.069	.230	.212	.324	.326	.825	.413	.324	.118	.034	.912	.019	.001					
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P.10	Pearson Correlation	.389	.665	.155	.449	.190	.391	.235	.303	.389	1	.389	.578	.551	.122	.352	.372	.164	.228	.464	.103	.131	.260	.248	.301	.507	.735	.246	.143	.360	.164	.205	.419	.186	-.042	.168	.000	.269	.583	-.032	.358	.576					
	Sig. (2-tailed)	.034	.000	.413	.013	.314	.033	.210	.104	.034		.034	.001	.002	.521	.056	.043	.387	.226	.010	.590	.490	.166	.186	.106	.004	.000	.190	.450	.051	.387	.277	.021	.326	.825	.375	1.000	.150	.001	.868	.052	.001					
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.11	Pearson Correlation	.630	.444	.413	.216	.444	.161	.381	.357	1.000	.389	1	.302	.858	.183	.235	.248	.187	.260	.232	.111	.127	.324	.533	.326	.655	.368	.125	.164	.336	.226	.234	.186	.186	.042	.155	.186	.291	.389	-.021	.427	.578					
	Sig. (2-tailed)	.000	.014	.023	.251	.014	.397	.038	.053	.000	.034		.105	.000	.333	.212	.187	.322	.165	.218	.559	.504	.081	.002	.079	.000	.046	.511	.387	.069	.230	.212	.324	.326	.825	.413	.324	.118	.034	.912	.019	.001					
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.12	Pearson Correlation	.469	.707	.467	.617	.229	.653	.588	.295	.302	.578	.302	1	.333	.423	.588	.143	.127	.373	.559	-.070	-.201	.007	.465	.174	.707	.776	.085	.543	.304	-.120	.027	.590	.056	.267	-.031	.337	.223	.452	.344	.545	.571					
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.009	.000	.223	.000	.001	.114	.105	.001	.105		.073	.020	.001	.452	.503	.042	.001	.715	.287	.972	.010	.358	.000	.000	.656	.002	.102	.528	.889	.001	.769	.153	.870	.069	.236	.012	.063	.002	.001					
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.13	Pearson Correlation	.613	.629	.319	.349	.349	.266	.272	.531	.858	.551	.858	.333	1	.157	.259	.298	.207	.239	.358	.141	.105	.307	.507	.323	.629	.351	.103	.211	.328	.249	.194	.164	.150	.047	.095	.082	.272	.551	.000	.443	.595					
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.086	.059	.058	.156	.146	.003	.000	.002	.000	.073		.408	.167	.110	.273	.203	.052	.456	.581	.099	.004	.082	.000	.057	.587	.263	.077	.184	.304	.385	.428	.807	.617	.666	.146	.002	1.000	.014	.001					
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.14	Pearson Correlation	.589	.429	.605	.070	.197	.617	.644	.321	.183	.122	.183	.423	.157	1	.571	-.037	.634	.484	.382	.005	-.122	.032	.602	.213	.197	.157	.308	.504	.061	.027	.311	.239	.057	.394	.249	.375	-.070	.274	.383	.285	.540					
	Sig. (2-tailed)	.001	.018	.000	.713	.297	.000	.000	.084	.333	.521	.333	.020	.408		.001	.846	.000	.007	.037	.980	.521	.868	.000	.259	.297	.408	.097	.004	.747	.887	.094	.204	.766	.031	.184	.041	.714	.142	.037	.127	.002					
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P.15	Pearson Correlation	.415	.607	.638	.273	.093	.802	.616	.406	.235	.352	.235	.588	.259	.571	1	.154	.517	.472	.490	.029	-.101	-.023	.517	.221	.504	.378	.205	.475	.242	-.022	.314	.484	.050	.391	.246	.515	.004	.487	.371	.669	.651					
	Sig. (2-tailed)	.023	.000	.000	.144	.626	.000	.000	.026	.212	.056	.212	.001	.167	.001		.417	.003	.008	.006	.878	.597	.903	.003	.240	.004	.039	.276	.008	.198	.910	.091	.007	.792	.033	.189	.004	.985	.006	.044	.000	.000					
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30









P.40	Pearson Correlation	.427 <sup>*</sup>	.516 <sup>**</sup>	.327	.279	.229	.449 <sup>*</sup>	.461 <sup>*</sup>	.418 <sup>*</sup>	.427 <sup>*</sup>	.358	.427 <sup>*</sup>	.545 <sup>**</sup>	.443 <sup>*</sup>	.285	.669 <sup>**</sup>	.053	.286	.275	.367 <sup>*</sup>	.046	-.210	-.155	.569 <sup>**</sup>	.183	.659 <sup>**</sup>	.360	-.127	.466 <sup>**</sup>	.206	-.173	.126	.674 <sup>**</sup>	-.056	.411 <sup>*</sup>	.027	.464 <sup>**</sup>	.096	.358	.523 <sup>**</sup>	1	.508 <sup>**</sup>			
	Sig. (2-tailed)	.019	.004	.078	.136	.223	.013	.010	.022	.019	.052	.019	.002	.014	.127	.000	.779	.126	.142	.046	.808	.265	.414	.001	.332	.000	.051	.503	.009	.274	.361	.507	.000	.769	.024	.886	.010	.613	.052	.003		.004			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total_P	Pearson Correlation	.631 <sup>**</sup>	.711 <sup>**</sup>	.636 <sup>**</sup>	.187	.239	.705 <sup>**</sup>	.648 <sup>**</sup>	.334	.578 <sup>**</sup>	.576 <sup>**</sup>	.578 <sup>**</sup>	.571 <sup>**</sup>	.595 <sup>**</sup>	.540 <sup>**</sup>	.651 <sup>**</sup>	.516 <sup>**</sup>	.319	.447 <sup>*</sup>	.486 <sup>**</sup>	.357	.328	.594 <sup>**</sup>	.654 <sup>**</sup>	.712 <sup>**</sup>	.646 <sup>**</sup>	.450	.510 <sup>**</sup>	.323	.652 <sup>**</sup>	.461 <sup>*</sup>	.573 <sup>**</sup>	.416	.410	.219	.479 <sup>**</sup>	.458 <sup>*</sup>	.124	.513 <sup>**</sup>	.152	.508 <sup>**</sup>	1			
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.322	.203	.000	.000	.071	.001	.001	.001	.001	.001	.002	.000	.004	.086	.013	.006	.053	.077	.001	.000	.000	.000	.013	.004	.081	.000	.010	.001	.022	.025	.245	.007	.011	.515	.004	.421	.004				
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
		**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																																											
		*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																																											



**Lampiran 9 Angket Penelitian Setelah Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

	<p><b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91121 Telp. (0421) 21307</b></p>
<p><b>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</b></p>	

NAMA MAHASISWA : ST. HAJAR  
 NIM : 19.1100.051  
 FAKULTAS : TARBIYAH  
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 JUDUL : STUDI KOMPARATIF ANTARA PERILAKU  
 KEAGAMAAN PESERTA DIDIK ALUMNI  
 MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) DENGAN  
 SEKOLAH DASAR (SD) DI UPT SMP NEGERI 4  
 MATTIRO SOMPE KABUPATEN PINRANG

**ANGKET (KUESIONER) PENELITIAN**

**I. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Isilah terlebih dahulu identitas Anda sebagai responden pada bagian yang telah disediakan.
2. Baca dan pahami setiap pernyataan dengan baik.
3. Pilihlah dan berikan tanda *check-list* (✓) pada salah satu alternatif jawaban dari pernyataan yang sesuai dengan Anda.
4. Keterangan alternatif jawaban:
  - a. SS : Sangat Setuju
  - b. S : Setuju
  - c. RR : Ragu-ragu

- d. TS : Tidak Setuju  
 e. STS : Sangat Tidak Setuju

## II. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Lengkap :  
 2. Kelas :  
 3. Jenis Kelamin :  Laki-laki /  Perempuan  
 4. Alumni :  Madrasah Ibtidaiyah (MI) /  Sekolah Dasar (SD)

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1.	Saya memiliki keyakinan bahwa Allah swt. adalah Tuhan yang Maha Esa (Satu), tidak ada Tuhan selain-Nya					
2.	Saya selalu membantu orang tua dalam kehidupan sehari-hari dengan ikhlas					
3.	Saya selalu berusaha disertai bertawakkal kepada Allah dalam mencapai apa yang sedang di usahakan					
4	Saya selalu melakukan akhlak terpuji, karena didalam Al-Qur'an telah diperintahkan untuk memiliki akhlak yang baik dan terpuji					
5.	Saya memperhatikan saat guru menyampaikan pelajaran di kelas					
6.	Saya meyakini bahwa malaikat adalah makhluk ciptaan Allah swt.					
7.	Saya selalu bersyukur terhadap nikmat yang diberikan oleh Allah					
8.	Saya mempercayai bahwa dunia beserta isinya adalah Allah yang menciptakan					
9.	Saya senantiasa melaksanakan segala					

	perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya					
10.	Saya percaya bahwa Nabi Muhamad saw. adalah Nabi terakhir utusan Allah untuk menjadi suri tauladan bagi umat manusia					
11.	Saya selalu merasa dekat dengan Allah swt. kapan dan dimana saja.					
12.	Saya memaafkan dan menasehati apabila ada teman yang berbuat kesalahan					
13.	Saya jarang membaca Al-Qur'an setiap selesai shalat					
14.	Saya selalu berdo'a kepada Allah swt. dalam segala urusan dan sebelum melakukan sesuatu					
15.	Saya berdzikir untuk memperoleh ketenangan					
16.	Saya tidak pernah mengamalkan dan menjadikan ajaran-ajaran yang dibawa Nabi dan Rasul sebagai petunjuk dalam menjalani kehidupan					
17.	Saya menghafal dan memahami makna dari rukun Islam dan rukun iman					
18.	Saya jarang bersedekah kepada orang yang kurang mampu					
19.	Saya menghormati dan menghargai orang tua, serta selalu memperlakukannya dengan baik					
20.	Saya percaya bahwa Allah swt. akan memberikan pertolongan kepada hamba-Nya yang mengalami kesusahan					
21.	Saya tidak pernah berpuasa penuh pada bulan Ramadhan					
22.	Saya sering menunda-nunda untuk					

	melaksanakan shalat					
23.	Al-Qur'an bukanlah kitab suci terakhir yang diturunkan oleh Allah swt. sebagai penyempurna kitab suci sebelumnya					
24.	Saya tidak dapat membedakan makna dari hukum haram, halal, wajib, sunnah, makruh, dan mubah					
25.	Saya selalu bersikap dan berkata sopan kepada guru, seperti saat berbicara					
26.	Saya seringkali sulit melaksanakan shalat dan berdoa secara khusuk					
27.	Saya tidak dapat menghafal dengan baik Q.S. Al-Fatihah beserta terjemahannya					
28.	Saya sangat bahagia karena doa-doa yang saya panjatkan selalu dikabulkan oleh Allah swt.					
29.	Saya mempercayai bahwa hari akhir (kiamat) akan terjadi, dunia akan hancur dan manusia akan dimintai pertanggungjawaban atas apa yang diperbuatnya selama di dunia					
30.	Saya selalu menjaga tali silaturahmi atau hubungan baik dengan masyarakat sekitar					

Lampiran 10 Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel Perilaku Keagamaan Peserta Didik Alumni MI dan SD

Nama	Alumni	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total	
Adhe Sri Ayu	SD	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	144
Annisa	SD	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	129
Aqila Shafira	SD	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	3	5	2	5	5	4	4	3	3	5	2	5	5	5	4	132	
Fitri	SD	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	2	4	5	3	5	1	5	4	1	2	1	1	5	1	2	5	4	5	110	
Humairah	SD	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	3	4	4	5	5	5	3	5	4	5	4	2	4	5	4	131	
Juriani	SD	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	2	4	4	5	4	3	4	4	5	3	5	3	4	4	4	3	4	4	120	
Kamila	SD	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	3	4	4	5	1	3	3	4	5	5	3	5	5	5	5	128	
Wahyuni	SD	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	4	3	4	4	5	139	
Khumairah Bahmas	SD	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	132	
Alif	SD	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	2	4	4	5	4	5	5	5	4	4	1	2	5	4	4	4	5	5	126	
Ferdiansyah	SD	5	4	4	3	3	5	4	5	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	3	3	3	4	5	4	3	4	5	5	120
Amelia. S	SD	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	3	4	4	5	5	3	5	4	131	
Chofifa Naila Al Fikhairah	SD	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	4	5	4	135
Keysia	SD	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	4	5	5	5	4	4	1	1	5	4	5	5	5	5	132	
Muizah	SD	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	3	4	5	134	
Nur Asy Syams	SD	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	2	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	1	4	4	4	5	4	5	5	135
Nurul Hasma	SD	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	2	3	3	5	4	2	5	4	5	4	130	
Sarmila	SD	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	1	5	4	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	131
Ahmad Alwan	SD	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	124	
Ahmad Mufli	SD	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	2	5	5	5	135	
Putra Ramadhan	SD	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	2	5	5	5	136	
Randi Saputra	SD	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	125	
Refan Pratama	SD	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	2	5	4	5	5	142	
Bunga Citra Lestari Umar	SD	5	5	4	4	5	4	5	3	5	3	4	5	4	5	5	2	5	4	5	5	5	5	2	5	5	4	1	4	3	1	122	
Gustina	SD	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	2	3	5	2	4	5	5	4	133	
Jumriah	SD	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	2	2	5	1	5	5	5	1	1	1	5	1	1	5	5	5	116	
Mawaddah	SD	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	2	3	3	3	5	3	5	5	5	5	134	



Muslimah	SD	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	143					
Nabila Abbas	SD	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	3	3	5	2	2	4	5	5	134	
Risna	SD	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	5	5	2	5	2	5	5	1	2	2	2	5	2	2	5	5	5	121	
Saskia	SD	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	143	
Sitti Nirwana	SD	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	143
Mubaraq	SD	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	115	
Muh Kadri	SD	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	4	4	3	5	5	4	2	1	2	4	2	2	5	5	3	119
Nur Aqilah	MI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	5	5	5	5	140
Satriani	MI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	140
Aswar Aspar	MI	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	2	5	4	5	5	144	
Muh. Yusran	MI	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	4	2	5	5	4	2	5	5	5	3	3	5	5	5	138
Muh. Firsyal	MI	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	5	3	4	3	3	3	2	3	4	3	132
Muh. Rizki	MI	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	3	4	4	5	5	5	2	5	3	5	2	5	5	5	5	111
Rahmat	MI	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	1	5	4	1	4	5	5	4	1	1	5	1	5	1	1	3	5	5	132
Zul Fahmi Reva	MI	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	2	5	5	4	4	4	5	5	4	4	2	3	5	5	3	4	5	4	114	
Dea Amanda	MI	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	4	5	129
Ahmad Sabri	MI	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	3	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	2	5	5	5	5	139
Firman	MI	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	2	3	4	5	4	4	4	2	3	4	2	2	5	5	5	135
Muh Ramdan	MI	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	1	5	5	1	4	2	4	4	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	124
Muh Sandy	MI	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	2	4	5	5	2	2	3	4	2	4	5	5	4	111
Muh Yunus	MI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	126
Nurhikmah	MI	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	146	
Nur Muawwana	MI	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	5	5	2	5	2	5	5	1	2	2	2	5	2	2	5	5	5	142	
Adnan	MI	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	3	2	4	4	1	4	2	4	5	3	2	1	3	3	3	1	3	4	5	121
Alfian Pratama	MI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	2	5	1	5	5	3	3	1	1	5	1	1	5	5	5	106	
Arifuddin	MI	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	4	4	5	4	3	5	3	119
Muh Aidil	MI	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	130
Muhammad Wahid Muharran	MI	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5	4	2	5	2	4	5	3	2	1	2	5	2	1	5	4	5	141	
Refan Fahmi	MI	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	1	5	5	1	1	1	1	5	1	1	5	5	5	118	

Lampiran 11 Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian



## BIODATA PENULIS



St. Hajar merupakan nama dari penulis skripsi ini. Lahir di Dusun Tosulo, Senin 05 Maret 2001 dari pasangan bapak Khaeruddin dan ibu Marini. Penulis merupakan anak pertama dari 3 bersaudara, dengan dua adik laki-laki bernama Muh. Al-Bani dan Muhamad Ziddiq. Penulis bertempat tinggal di Dusun Tosulo, Desa Massulowalie, Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan.

Penulis menempuh jenjang pendidikan di TK Satu Atap SD Negeri 193 Tosulo pada tahun 2005-2007, SD Negeri 193 Tosulo pada tahun 2007-2013, SMP Negeri 4 Mattiro Sompe pada tahun 2013-2016, dan SMA Negeri 3 Pinrang pada 2016-2019. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil Strata 1 (S1) program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas tarbiyah pada tahun 2019-sekarang.

Penulis mengikuti program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) angkatan 32 di Desa Pananrang, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang. Dan mengikuti program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Madrasah Aliyah (MA) DDI Lil-Banat Ujung Lare Kota Parepare. Pada tahun 2023 penulis telah menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir dengan judul penelitian yaitu “Studi Komparatif antara Perilaku Keagamaan Peserta Didik Alumni Madrasah Ibtidaiyah (MI) dengan Alumni Sekolah Dasar (SD) di UPT SMP Negeri 4 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang”.